

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
dan entitas anaknya / *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Ekshibit/ *Exhibit*

Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	B	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian	C	<i>Consolidated statements of changes in equity (capital deficiency)</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statements</i>



PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

"Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2014
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name

: Siana Anggraeni Surya

Alamat kantor/Office address

: Wisma BSG Lantai 10
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta Pusat 10160

Nomor Telepon/Phone Number

: 62 - 21 - 30060300

Jabatan/Position

: Direktur Utama/President Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;*
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 17 Nopember 2014/November 17, 2014

Direktur Utama/President Director



(Siana Anggraeni Surya)

Head Office :
Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 INDONESIA
P : +62 21 30060300
F : +62 21 30060390

www.bl.co.id

Ekshibit A
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Laporan posisi keuangan konsolidasian
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Exhibit A
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Consolidated statements of financial position
March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)

	Catatan/ Notes	31/03/2014 US\$'000	31/12/2013 US\$'000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	15.578	20.272	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	21.412	17.809	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		5.029	6.439	Other receivables
Persediaan	7	8.867	9.835	Inventories
Uang muka		1.491	3.938	Advances
Biaya dan pajak dibayar dimuka		12.769	10.253	Prepaid expenses and taxes
Jumlah aset lancar		65.146	68.546	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Kas dibatasi penggunaannya	5	9.168	9.168	Restricted cash
Aset keuangan tersedia untuk dijual	8	62.601	62.601	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	4.453	24.876	Investments in associates and joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset sebesar US\$ 15.092 ribu (31 Desember 2013: US\$ 4.699 ribu)	10	633.201	642.933	Fixed assets - net of accumulated depreciation and impairment of US\$ 15,092 thousand (31 December 2013: US\$ 4,699 thousand)
Uang jaminan dan beban tangguhan		307	307	Security deposits and deferred charges
Jumlah aset tidak lancar		709.730	739.885	Total noncurrent assets
JUMLAH ASET		774.876	808.431	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit A/2
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Laporan posisi keuangan konsolidasian
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

Exhibit A/2
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Consolidated statements of financial position
March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)

	Catatan/ Notes	31/03/2014 US\$'000	31/12/2013 US\$'000	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11			Trade accounts payable
Pihak berelasi		4.083	4.512	Related parties
Pihak ketiga		40.148	43.673	Third parties
Beban akrual	12	21.214	20.623	Accrued expenses
Utang pajak	13	1.331	1.482	Taxes payable
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman	14	11.914	26.513	Loans
Liabilitas sewa pembiayaan	16	16.205	15.302	Obligations under finance lease
Utang lain-lain	17	6.020	7.193	Other payables
Provisi	18	7.113	7.113	Provisions
Liabilitas lancar lainnya		5.368	7.108	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		113.396	133.519	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman	14	711.216	706.302	Loans
Obligasi	15	234.651	224.887	Bonds payable
Wesel bayar	20	368.322	363.911	Notes payable
Liabilitas sewa pembiayaan	16	199.670	197.976	Obligations under finance lease
Utang lain-lain	17	206.103	202.689	Other payables
Provisi imbalan pasca-kerja	19	3.478	3.478	Provision for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	13	17.024	17.024	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi	36	89.095	89.309	Due to related party
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.829.559	1.805.576	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		1.942.955	1.939.095	Total liabilities
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham - nilai nominal Rp 62,50 per saham				Share capital - Rp 62.50 par value per share
Modal dasar - 14.676.480.000 saham				Authorized - 14,676,480,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 11.550.831.470 saham	21	109.575	109.575	Subscribed and paid-up - 11,550,831,470 shares
Tambahan modal disetor	22	136.141	136.141	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	40j	25.183	25.153	Other capital reserves
Modal saham treasuri	23	(6.516)	(6.516)	Treasury shares
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali	24	7.787	7.787	Difference arising from changes of equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interest
Cadangan	25	21.927	21.972	Reserves
Saldo defisit	26	(1.462.176)	(1.424.776)	Deficit
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		(1.168.079)	(1.130.664)	Capital deficiency attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling Interest
Jumlah defisiensi modal		(1.168.079)	(1.130.664)	Total capital deficiency
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		774.876	808.431	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian
untuk periode-periode yang berakhir
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Ekshibit B

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Consolidated statements of comprehensive income
for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Exhibit B

	Catatan/ Notes	2014 US\$'000	2013 US\$'000	
PENDAPATAN USAHA	27	79.578	93.317	OPERATING REVENUES
BEBAN PELAYARAN	28	(37.173)	(42.261)	VOYAGE EXPENSES
PENDAPATAN USAHA SETELAH BEBAN PELAYARAN		42.405	51.056	OPERATING REVENUES AFTER VOYAGE EXPENSES
Beban sewa		(4.506)	(5.080)	Charter expenses
Beban penyusutan dan operasi kapal				Vessel depreciation and ship operating expenses
Beban operasi kapal	29	(16.990)	(19.992)	Ship operating expenses
Beban penyusutan kapal	10	(10.317)	(12.464)	Vessel depreciation
LABA KOTOR		10.592	13.520	GROSS PROFIT
Beban administrasi	30	(7.135)	(6.444)	Administrative expenses
Beban keuangan	31	(22.213)	(13.094)	Finance cost
Pendapatan investasi	32	3	56	Investment income
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	9	416	2.501	Share in profits (loss) of associates
Keuntungan dan kerugian lain-lain	33	(19.061)	7.691	Other gains and losses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(37.398)	4.230	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	13	(2)	(322)	TAX INCOME (EXPENSE)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(37.400)	3.908	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjabaran laporan keuangan		(45)	798	Financial statement translation
Kenaikan (penurunan) surplus revaluasi kapal - bersih		-	1.332	Net increase (decrease) revaluation reserve of vessels
Jumlah		(45)	2.130	Total
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(37.445)	6.038	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(37.400)	1.110	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	2.798	Non-controlling interest
Jumlah		(37.400)	3.908	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(37.445)	1.357	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	4.681	Non-controlling interest
Jumlah		(37.445)	6.038	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam nilai penuh)	34			EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full amount)
Dasar		(0,0032)	0,0001	Basic
Dilusi		(0,0024)	0,0001	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian
untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Consolidated statements of changes in equity (capital deficiency)
for the period ended March 31, 2014 (Unaudited)

				Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non pengendali/ <i>Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interest</i>										
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-in capital	Cadangan modal lainnya/ Other capital reserves	Modal saham treasuri/ Treasury shares		Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Revaluasi investasi/ Investments revaluation	Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation	Cadangan umum/ General reserves	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)	Ekuitas (Capital defisiensi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity (Capital deficiency) attributable to owners of the Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas (Defisiensi modal)/ Total equity (Capital deficiency)	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
Saldo per 01/01/2014	109.575	136.141	25.153	(6.516)	7.787	15.947	-	127	5.898	(1.424.776)	(1.130.664)	-	(1.130.664)	Balance as of 01/01/2014
Saham yang akan diterbitkan kepada kreditur	-	-	30	-	-	-	-	-	-	-	30	-	30	Equity to be issued to creditor
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	(45)	-	-	(45)	-	(45)	Other comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(37.400)	(37.400)	-	(37.400)	Profit for the period
Saldo per 31/03/2014	109.575	136.141	25.183	(6.516)	7.787	15.947	-	82	5.898	(1.462.176)	(1.168.079)	-	(1.168.079)	Balance as of 31/03/2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit D
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Laporan arus kas konsolidasian
untuk periode-periode yang berakhir
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Exhibit D
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Consolidated statements of cash flows
for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

	2014 US\$'000	2013 US\$'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	77.383	98.118	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(72.420)	(84.184)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	4.963	13.934	Cash generated from operations
Penerimaan klaim asuransi	162	158	Receipts from insurance claim
Pembayaran bunga	-	(2.496)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	-	(142)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	5.125	11.454	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga - net pembayaran derivatif	3	56	Interest received - net derivative payments
Kas dibatasi penggunaannya	-	686	Restricted cash
Hasil penjualan aset tetap - bersih	-	2.719	Net proceeds from sale of fixed assets
Belanja modal	(660)	(1.076)	Capital expenditure
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(657)	2.385	Net cash provided by (used to) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(500)	(1.172)	Payment of long term loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(8.662)	(8.423)	Payments of obligations under finance lease
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(9.162)	(9.595)	Net cash provided by (used to) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.694)	4.244	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	20.272	11.293	CASH AND CASH EQUIVALENTS IN BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	15.578	15.537	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kapitalisasi bunga	17.654	4.563	Capitalization of interest
Dividen di offset dengan pinjaman dan bunga	20.839	-	Dividend offset with loan and interest

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Berlian Laju Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama PT Bhaita Laju Tanker. Nama Perusahaan diubah menjadi PT Berlian Laju Tanker berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 1988. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 tanggal 31 Maret 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 1989, Tambahan No. 1729.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 26 tanggal 29 Juli 2010 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-42135.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 26 Agustus 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2012, Tambahan No. 936.

Perusahaan didirikan dan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai dua kantor cabang di Merak dan Dumai. Kantor pusat beralamat di Wisma Bina Surya Group (BSG) Lt. 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair untuk kawasan Asia, Eropa dan Amerika.

Entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa).

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

1. GENERAL

a. Establishment

PT Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 60 dated March 12, 1981 under the name PT Bhaita Laju Tanker. The Company's name was changed to PT Berlian Laju Tanker based on notarial deed No. 4 dated September 5, 1988. Both deeds were notarized by Raden Santoso, a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2630.HT.01.01.Th.89 dated March 31, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.70 dated September 1, 1989, Supplement No.1729.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment to it was the increase in paid-up capital which was notarized by Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, a notary in Jakarta, under deed No. 26 dated July 29, 2010. Such amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42135.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 26, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 14, 2012, Supplement No. 936.

The Company was incorporated, domiciled in Jakarta and has two branches in Merak and Dumai. Its head office is located at Wisma Bina Surya Group (BSG), 10th Floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations. The Company started its commercial operations in 1981. Presently, the Company provides shipping services for liquid cargo transportation in Asia, Europe and America.

The Company's ultimate parent company is PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa).

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-1514/WPJ.07/BD.04/2008 tanggal 28 November 2008, Perusahaan diizinkan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa Inggris dan menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat (US\$) sejak tanggal 1 Januari 2009.

b. Penawaran umum saham, obligasi dan wesel bayar

Saham

Perusahaan menawarkan 2.100.000 saham kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia seharga Rp8.500 per saham, yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S1-076/SHM/MK.01/1990 tanggal 22 Januari 1990. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 1990.

Pada tanggal 27 Januari 1993, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-109A/PM/1993 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham sejumlah 29.400.000 saham seharga Rp1.600 per saham. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Mei 1993.

Pada tanggal 26 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2966/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 305.760.000 saham dengan 61.152.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp1.200 per waran. Setiap waran yang dieksekusi dapat membeli satu saham mulai tanggal 16 Juli 1998 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003. Berdasarkan Addendum Pernyataan Penerbitan Waran sesuai dengan akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2002 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan menambah jangka waktu waran selama 5 (lima) tahun atau sampai tanggal 18 Januari 2008. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia [BEI]) pada tanggal 16 Januari 1998.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Based on the Decision Letter No. KEP-1514/WPJ.07/BD.04/2008 dated November 28, 2008 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company was allowed to maintain its accounting records in the English language and United States dollar (US\$) starting January 1, 2009.

b. Public offering of shares, bonds and notes payable

Shares

The Company's public offering of 2,100,000 shares through the Indonesia Stock Exchange, at a price of Rp8,500 per share, was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S1-076/SHM/MK.01/1990 dated January 22, 1990. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 26, 1990.

On January 27, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-109A/PM/1993 for the Company's Rights Issue I to the shareholders totaling 29,400,000 shares at a price of Rp1,600 per share. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on May 24, 1993.

On December 26, 1997, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2966/PM/1997 for the Company's Rights Issue II with pre-emptive right to shareholders totaling 305,760,000 shares with 61,152,000 warrants at an exercise price of Rp1,200 per warrant. Each warrant was entitled to purchase one share from July 16, 1998 to January 20, 2003. Based on the addendum to the statements of warrant issuance which was notarized under deed No. 32 dated October 17, 2002 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the Company decided to extend the period to exercise the warrants for five (5) years or until January 18, 2008. The shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange [BEI]) on January 16, 1998.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pada tanggal 18 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-3690/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 61.152.000 saham. Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 53.958.150 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga Rp1.100 per saham.

Perusahaan melakukan *stock split* 4:1 pada tahun 2002 dan 2:1 pada tahun 2004. Dengan demikian, harga pelaksanaan waran sejak tahun 2005 menjadi sebesar Rp150 per saham.

Pada tanggal 22 September 2006, Perusahaan memperoleh ijin untuk mencatatkan sahamnya di papan utama *Singapore Exchange Securities Limited* (SGX) *Mainboard* berdasarkan surat No. RMR/IR/YCH/260407 dari SGX. Sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, Perusahaan juga mengubah Anggaran Dasarnya yang telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 September 2006.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5658/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 1.392.310.059 dengan harga Rp425 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-5872/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 5.569.240.235 dengan harga Rp220 per saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.550.831.470 saham tercatat di BEI dan SGX. Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan mengajukan permohonan untuk menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan di kedua bursa mengingat adanya informasi penting yang secara material dapat mempengaruhi keputusan investor. Pada tanggal 25 Januari 2012, BEI dan SGX menghentikan perdagangan efek Perusahaan hingga pengumuman lebih lanjut oleh Perusahaan. Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan mengumumkan *debt standstill* untuk menghentikan sementara pembayaran utang.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

On December 18, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3690/PM/2000 for the Company's Rights Issue III with pre-emptive right to shareholders totaling 61,152,000 shares. The Company issued 53,958,150 new common shares with nominal value of Rp500 per share at an exercise price of Rp1,100 per share.

The Company conducted a stock split of 4:1 in 2002 and 2:1 in 2004. Thus, the exercise price of the warrants became Rp150 per share since 2005.

On September 22, 2006, the Company obtained eligibility to list all of its shares in the Singapore Exchange Securities Limited (SGX) Mainboard based on letter No. RMR/IR/YCH/260407 from SGX. In line with the Company's listing of shares, the Company also amended certain provisions of its Articles of Association, which amendments were approved by the shareholders in the Extraordinary Shareholders' Meeting held on September 11, 2006.

On June 29, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5658/BL/2009 for the Company's rights issue IV with pre-emptive rights to shareholders. In connection with such rights issue, the Company issued 1,392,310,059 new common shares at an exercise price of Rp425 per share.

On June 30, 2010, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5872/BL/2010 for the Company's Rights Issue V with pre-emptive rights to shareholders. In connection with such rights issue, the Company issued 5,569,240,235 new common shares at an exercise price of Rp220 per share.

All 11,550,831,470 issued shares of the Company are listed in the BEI and SGX. On January 24, 2012, the Company requested temporary suspension of trading on both stock exchanges on grounds of future disclosure of material information that may affect investors' decision. On January 25, 2012, the BEI and SGX suspended the trading of the Company's securities until further notice by the Company. On January 26, 2012, the Company announced the debt standstill to temporarily cease debt payments.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pada bulan Maret dan Juni 2014, Perusahaan telah meminta perpanjangan atas penghentian perdagangan efek sehubungan dengan proses pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 masih dalam proses penyelesaian.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, perdagangan efek Perusahaan masih belum dilanjutkan pada kedua bursa tersebut.

Obligasi dan wesel bayar

Pada tanggal 4 Mei 2007 dan 17 Mei 2007, *BLT Finance B.V.*, entitas anak, menerbitkan 7,5% *Guaranteed Senior Notes* senilai US\$400,0 juta yang jatuh tempo tahun 2014 dan US\$125,0 juta *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* yang jatuh tempo tahun 2012, dimana keduanya terdaftar di SGX.

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3117/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III tahun 2007 sebesar Rp700,0 miliar dengan suku bunga tetap dan Obligasi Sukuk Ijarah tahun 2007 sebesar Rp200,0 miliar.

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker IV tahun 2009 sebesar Rp400,0 miliar dan Obligasi Sukuk Ijarah II tahun 2009 sebesar Rp100,0 miliar.

Pada tanggal 10 Februari 2010 dan 29 Maret 2010, *BLT International Corporation*, entitas anak, menerbitkan 12,0% Obligasi Konversi Terjamin masing-masing sebesar US\$100,0 juta dan US\$25,0 juta, jaminan obligasi konversi 12,0% yang jatuh tempo pada tahun 2015.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung pada *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* dan *Asean Maritime Corporation*, dimana semuanya bergerak dalam bidang investasi dan berkedudukan di luar negeri.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

In March and June 2014, the Company requested for extension of the trading suspension due to on-going audit process of the 2013 consolidated financial statements.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not resumed trading on both stock exchanges.

Bonds and notes payable

On May 4, 2007 and May 17, 2007, BLT Finance B.V., a subsidiary, issued US\$400.0 million 7.5% Guaranteed Senior Notes due in 2014 and US\$125.0 million Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds due in 2012, which were both registered in SGX.

On June 25, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3117/BL/2007 for the Company's public offering of 2007 Berlian Laju Tanker III Bonds amounting to Rp700.0 billion with fixed interest rate and 2007 Sukuk Ijarah bonds amounting to Rp200.0 billion.

On May 15, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3908/BL/2009 for the Company's public offering of 2009 Berlian Laju Tanker IV Bonds amounting to Rp400.0 billion and 2009 Sukuk Ijarah II bonds amounting to Rp100.0 billion.

On February 10, 2010 and March 29, 2010, BLT International Corporation, a subsidiary, issued 12.0% Guaranteed Convertible Bonds due in 2015 totaling US\$100.0 million and US\$25.0 million, respectively.

c. The Group's structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are hereinafter referred to as the "Group".

The Company has direct share ownership in Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation and Asean Maritime Corporation, all of which are investment holding companies domiciled in foreign countries.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

No.	Perusahaan / Company	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Domisili / Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	
					31/03/2014	31/12/2013
1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi / Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997 / December 24, 1997	100	100
1.1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi / Investment holding company	British Virgin Islands	8 Februari 1993 / February 8, 1993	100	100
1.1.1	Melani Maritime Inc.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	24 Februari 1993 / February 24, 1993	100	100
1.1.2	Zona Overseas International Shipping S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	24 Juni 1997 / 24 June 1997	100	100
1.1.3	Kunti Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	11 Oktober 2000 / October 11, 2000	100	100
1.1.4	Jembawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	15 November 2000 / November 15, 2000	100	100
1.1.5	Tirtasari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	24 November 2001 / November 24, 2001	100	100
1.1.6	Pergiwo Navigation Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	26 April 2002 / April 26, 2002	100	100
1.1.7	Fatmarini Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	14 Agustus 2002 / August 26, 2002	100	100
1.1.8	Harsanadi Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	26 Agustus 2002 / August 26, 2002	100	100
1.1.9	Hartati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	26 Agustus 2002 / August 26, 2002	100	100
1.1.10	BLT Finance Corporation	Perusahaan Investasi / Investment holding company	British Virgin Islands	20 Juni 2005 / June 20, 2005	100	100
1.1.11	Pujawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	10 Maret 2006 / March 10, 2005	100	100
1.1.12	Pertiwi Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	12 Maret 2006 / March 12, 2006	100	100
1.1.13	Anggraini Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	5 Juni 2006 / June 5, 2006	100	100
1.1.14	Emerald Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	12 April 2006 / April 12, 2006	100	100
1.1.15	BLT Finance B.V.	Perusahaan Investasi / Investment holding company	The Netherlands	27 April 2007 / April 27, 2007	100	100
1.1.16	Tridonawati Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	6 Juni 2007 / June 6, 2007	100	100
1.1.17	Purbasari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	23 Juni 2007 / June 23, 2007	100	100
1.1.18	Tridonawati Maritime Corporation	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Liberia	21 Juni 2007 / June 21, 2007	100	100
1.1.19	Trirasa Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	6 Juni 2007 / June 6, 2007	100	100
1.1.20	Pramoni Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	16 April 2008 / April 16, 2008	100	100
1.1.21	Fatmarini Shipping Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008 / October 12, 2008	100	100
1.1.22	Frabandari Shipping Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008 / October 12, 2008	100	100
1.1.23	Harsanadi Shipping Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008 / October 12, 2008	100	100

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

No.	Perusahaan / Company	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Domisili / Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	
					31/03/2014	31/12/2013
1.1.24	Hartati Shipping Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008 / October 12, 2008	100	100
1.1.25	Nogogini Shipping Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008 / October 12, 2008	100	100
1.1.26	Nolowati Shipping Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008 / October 12, 2008	100	100
1.1.27	Ratih Shipping Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008 / October 12, 2008	100	100
1.1.28	Universal Grace Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Hong Kong	24 September 2010 / September 24, 2010	100	100
1.1.29	BLT Maritime Corporation	Perusahaan Investasi / Investment holding company	British Virgin Islands	8 April 2011 / April 8, 2011	100	100
1.1.29.1	Swank Ventures Ltd.	b) Perusahaan Investasi / Investment holding company	Marshall Islands	31 Desember 2010 / December 31, 2010	60	60
1.1.30	Rich King Ltd.	a) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Hong Kong	18 Juli 2011 / July 18, 2011	100	100
2	Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi / Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997 / December 24, 1997	100	100
2.1	Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi / Investment holding company	British Virgin Islands	9 Februari 1993 / February 9, 1993	100	100
2.1.1	Lenani Maritime Inc.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	24 Februari 1993 / February 24, 1993	100	100
2.1.1.1	Ontari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002 / July 25, 2002	100	100
2.1.2	Averina Maritime S.A.	b) Agen perkapalan / Shipping Agency	Panama	27 Mei 1998 / May 27, 1998	100	100
2.1.3	Gandari Navigation Pte. Ltd.	b) Pengoperasian kapal / Operator of vessel	Singapore	26 April 2002 / April 26, 2002	100	100
2.1.4	GBLT Shipmanagement Pte. Ltd.	c) Manajemen Perkapalan / Ship Management	Singapore	10 Maret 2002 / March 10, 2002	100	100
2.1.4.1	GBLT Shipmanagement Ltd.	c) Manajemen Perkapalan / Ship Management	United Kingdom	2 Februari 2004 / February 2, 2004	100	100
2.1.5	Cendanawati Navigation Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002 / July 25, 2002	100	100
2.1.6	Frabandari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	14 Agustus 2002 / August 14, 2002	100	100
2.1.7	Brotojoyo Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	3 Juli 2003 / July 3, 2003	100	100
2.1.8	Berlian Laju Tanker Pte. Ltd.	Pengoperasian kapal / Operator of vessel	Singapore	3 Juli 2003 / July 3, 2003	100	100
2.1.9	Anjasmoro Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	17 Maret 2004 / March 17, 2004	100	100
2.11	Gas Lombok Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	20 Maret 2008 / March 20, 2008	100	100
2.1.11	Gas Sumbawa Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	12 Juni 2008 / June 12, 2008	100	100
2.1.12	Berlian Laju Tanker DMCC	c) Agen perkapalan / Shipping Agency	Dubai	24 Januari 2011 / January 24, 2011	100	100
2.1.13	BLT Gas Corporation	b) Pengoperasian Kapal / Operator of vessel	British Virgin Islands	25 Januari 2013 / January 25, 2013	100	100
2.2	BLT LNG Tangguh Corporation	Pengoperasian kapal / Operator of vessel	Marshall Islands	8 Juli 2005 / July 8, 2005	100	100
3	Asean Maritime Corporation	Perusahaan Investasi / Investment holding company	Labuan, Malaysia	16 September 1997 / September 16, 1997	100	100

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

No.	Perusahaan / Company	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Domisili / Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	
					31/03/2014	31/12/2013
3,1	Gold Bridge Shipping Corporation	Perusahaan Investasi / Investment holding company	British Virgin Islands	20 November 1996 / November 20, 1996	100	100
3.1.1	Gold Bridge Shipping Ltd.	Agen perkapalan / Shipping agency	Hong Kong	27 April 1990 / April 27, 1990	100	100
3.1.2	Great Tirta Shipping S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997 / June 23, 1997	100	100
3.1.2.1	Dewayani Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	1 November 2002 / November 1, 2002	100	100
3.1.3	Hopeway Marine Inc.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	22 November 1984 / November 22, 1984	100	100
3.1.4	Lestari International Shipping S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997 / June 23, 1997	100	100
3.1.4.1	Gandini Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	2 Januari 2002 / January 2, 2002	100	100
3.1.5	Quimera Maritime S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	3 Desember 1993 / December 3, 1993	100	100
3.1.6	South Eastern Overseas Navigation S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	26 Mei 1994 / May 26, 1994	100	100
3.1.7	Zenith Overseas Maritime S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997 / June 23, 1997	100	100
3.1.7.1	Gandari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	20 Januari 2002 / January 20, 2002	100	100
3.1.8	Zona Shipping S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997 / June 23, 1997	100	100
3.1.8.1	Dewi Sri Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	1 November 2002 / November 1, 2002	100	100
3.1.9	Eglantine Navigation S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	24 November 1997 / November 24, 1997	100	100
3.1.10	Wulansari Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	6 April 2001 / April 6, 2001	100	100
3.1.11	Yanaseni Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	18 April 2001 / April 18, 2001	100	100
3.1.12	Indradi Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	13 September 2001 / September 13, 2001	100	100
3.1.13	Gold Bridge Shipping Agencies S.A.	Agen perkapalan / Shipping agency	Panama	26 September 2001 / September 26, 2001	100	100
3.1.14	Elite Bauhinia Navigation Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	24 November 2001 / November 24, 2001	100	100
3.1.15	Cempaka Navigation Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002 / July 25, 2002	100	100
3.1.16	Dahlia Navigation Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002 / July 25, 2002	100	100
3.1.17	Freesia Navigation S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	15 November 2002 / November 15, 2002	100	100
3.1.18	Gerbera Navigation S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	29 November 2002 / November 29, 2002	100	100
3.1.19	Mustokoweni Maritime Pte Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	12 Agustus 2004 / August 12, 2004	100	100

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

No.	Perusahaan / Company	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Domisili / Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	
					31/03/2014	31/12/2013
3.1.20	Ulupi Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	12 Agustus 2004 / August 12, 2004	100	100
3.1.21	Erowati Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	12 Agustus 2004 / August 12, 2004	100	100
3.1.22	Gas Papua Maritime Pte Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	10 November 2004 / November 10, 2004	100	100
3.1.23	Rasawulan Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	8 November 2004 / November 8, 2004	100	100
3.1.24	Gas Sulawesi Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	10 November 2004 / November 10, 2004	100	100
3.1.25	Gagarmayang Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	12 November 2004 / November 12, 2004	100	100
3.1.26	Prita Dewi Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	13 November 2004 / November 13, 2004	100	100
3.1.27	Purwati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	14 November 2004 / November 14, 2004	100	100
3.1.28	Pradapa Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	8 Januari 2005 / January 8, 2005	100	100
3.1.29	Pergiwati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	8 Januari 2005 / January 8, 2005	100	100
3.1.30	Badraini Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	19 Januari 2005 / January 19, 2005	100	100
3.1.31	Barunawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	19 Januari 2005 / January 19, 2005	100	100
3.1.32	Gas Maluku Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	8 April 2005 / April 8, 2005	100	100
3.1.33	Barawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	22 April 2005 / April 22, 2005	100	100
3.1.34	Gas Bali Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	6 Juli 2005 / July 6, 2005	100	100
3.1.35	Eustoma Navigation S.A.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	12 Agustus 2005 / August 12, 2005	100	100
3.1.36	Puspawati Maritime Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	26 September 2005 / September 26, 2005	100	100
3.1.37	Diamond Flow Ltd.	b) Perusahaan Investasi / Investment holding company	Hong Kong	18 Januari 2007 / January 18, 2007	100	100
3.1.38	Hyacinth Navigation S.A	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	12 Maret 2008 / March 12, 2008	100	100
3.1.39	Iris Maritime International S.A	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Panama	12 Maret 2008 / March 12, 2008	100	100
3.1.40	Gerbera Navigation Pte. Ltd.	b) Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	1 Februari 2011 / February 1, 2011	100	100
3.1.41	BLT International Corporation	Perusahaan Investasi / Investment holding company	Hong Kong	22 Oktober 2009 / October 22, 2009	100	100
3.2	BLT Chembulk Corporation	Perusahaan Investasi / Investment holding company	British Virgin Islands	5 Oktober 2007 / October 5, 2007	100	100
3.2.1	Chembulk Tankers LLC	Perusahaan Investasi / Investment holding company	Marshall Islands	25 Januari 2007 / January 25, 2007	100	100
3.2.1.1	Chembulk Trading II LLC	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Marshall Islands	25 Januari 2007 / January 25, 2007	100	100

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

No.	Perusahaan / Company	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Domisili / Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	
					31/03/2014	31/12/2013
3.2.1.2	Chembulk Management LLC	Manajemen perkapalan / Ship management	United States of America	25 Januari 2007 / January 25, 2007	100	100
3.2.1.3	Chembulk Management Pte. Ltd.	Manajemen perkapalan / Ship management	Singapore	29 Maret 2007 / March 29, 2007	100	100
3.2.1.4	CBL Tankers Do Brasil Ltda.	Manajemen perkapalan / Ship management	Brazil	17 Juli 2008 / July 17, 2008	97,5	97,5
3.2.1.5	BLT Chembulk Group Europe A/S	Manajemen perkapalan / Ship management	Denmark	10 Februari 2011 / February 10, 2011	100	100
3.2.1.6	BLT Chembulk Group Corporation	b) Pengoperasian kapal / Operator of vessel	British Virgin Islands	2 Desember 2010 / December 2, 2010	100	100
3.2.2	Chembulk Barcelona Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	2 November 2007 / November 2, 2007	100	100
3.2.3	Chembulk Gibraltar Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	2 November 2007 / November 2, 2007	100	100
3.2.4	Chembulk Hong Kong Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	2 November 2007 / November 2, 2007	100	100
3.2.5	Chembulk Houston Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	2 November 2007 / November 2, 2007	100	100
3.2.6	Chembulk Kobe Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	2 November 2007 / November 2, 2007	100	100
3.2.7	Chembulk New York Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	2 November 2007 / November 2, 2007	100	100
3.2.8	Chembulk Savannah Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	2 November 2007 / November 2, 2007	100	100
3.2.9	Chembulk Shanghai Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	2 November 2007 / November 2, 2007	100	100
3.2.10	Chembulk Ulsan Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	2 November 2007 / November 2, 2007	100	100
3.2.11	Chembulk Virgin Gorda Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	2 November 2007 / November 2, 2007	100	100
3.2.12	Chembulk Yokohama Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	2 November 2007 / November 2, 2007	100	100
3.2.13	Chembulk New Orleans Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Singapore	22 Juni 2008 / June 22, 2008	100	100
4	PT Brotojoyo Maritime	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Indonesia	20 Januari 2003 / 20 January 2003	100	100
5	BLT - Borrelli International Holdings Pte. Ltd.	Perusahaan Investasi / Investment holding company	Singapore	12 September 2013 / September 12, 2013	100	100
6	Nevaeh Limited	Perusahaan investasi / Investment Holding Company	Hong Kong	Investasi / Investment	51	51
7	Teekay BLT Corporation	Perusahaan investasi / Investment Holding Company	Marshall Islands	Entitas Asosiasi / Associates	30	30
8	Thai Petra Transport Co Ltd.	Agen Perkapalan / Shipping Agency	Thailand	Entitas Asosiasi / Associates	30	30
9	PT Berlian Limatama	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	Indonesia	Entitas Asosiasi / Associates	50	50

- a) Entitas anak tersebut tidak aktif sejak tanggal pendiriannya.
- b) Entitas anak tersebut dianggap tidak aktif dan tidak terdapat operasi signifikan pada tahun 2014 dan 2013.
- c) Entitas anak tersebut dalam proses likuidasi atau dibubarkan dimana posisi keuangan dan hasil dari proses tersebut dianggap tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- a) Such subsidiaries are all inactive since the dates of their incorporation.
- b) Such subsidiaries are considered dormant and have no operations in 2014 and 2013.
- c) Such subsidiaries have been under liquidation for which the financial position and results of operations are considered insignificant to the Group consolidated financial statement.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Hadi Surya
 Safzen Noerdin
 Antonius Joenoes Supit

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi
 Direktur Utama
 Direktur

Siana Anggraeni Surya
 Cosimo Borrelli
 Jason Aleksander Kardachi

Board of Directors
President Director
Directors

d. Boards of Commissioners and Directors

The Company's management as of March 31, 2014 consists of the following:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun aset tetap berupa kapal milik dan sewa pembiayaan peralatan diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("US\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di SGX, Perusahaan juga menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Except for the consolidated statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis. The measurement basis used is historical cost, except for owned vessels and leased vessels which are carried in fixed assets using the revaluation model.

The consolidated statements of cash flows which have been prepared using the direct method, classify cash receipts and cash disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States dollar (US\$), which is also the Company's functional currency.

In connection with the Company's listing of shares on the SGX, the Company issues separate consolidated financial statements prepared under International Financial Reporting Standards (IFRS).

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas bertujuan khusus). Pengendalian dianggap ada apabila Grup mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari entitas *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melibihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries controlled by the Group (including a special-purpose entity). Control is achieved when the Group has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting rights of an entity.

Control also exists when the Company owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

- *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or agreement;*
- *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *power to cast the majority of the votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

In case of loss of control of a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in capital deficiency, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, yang mana yang sesuai.

Pendapatan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan. Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali bersaldo defisit.

Jika perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Untuk setiap penggabungan usaha bisnis, Grup bisa memilih apakah pengukuran atas kepentingan pemegang saham non-pengendali pada awalnya diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Setelah tanggal penggabungan usaha, nilai tercatat kepentingan non-pengendali disesuaikan berdasarkan dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas anak perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang dimiliki tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam defisiensi modal dan diatribusikan pada Pemilik Perusahaan.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition up to the effective date of disposal, as appropriate. Total comprehensive income (loss) is attributed to the Owners of the Company and to non-controlling interests even if it results in the non-controlling interests account having a deficit balance.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated during consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Subsequent to the date of business combination, the carrying amount of non-controlling interests is adjusted for the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity of the subsidiary.

Changes in the Group's ownership interests in an existing subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in capital deficiency and attributed to the Owners of the Company.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan selanjutnya berdasarkan dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran", atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas sesuai dengan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instrument, Recognition and Measurement", or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or jointly controlled entity under PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associate".

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- c. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

b. Transactions with related parties

An individual or family member is related to the Group if it:

- a. has control or joint control over the Group;*
- b. has significant influence over the Group; or*
- c. is a member of the key management personnel of the Group or the parent of the Company.*

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. suatu pihak, secara langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, berada di bawah pengendalian Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. the party, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, is controlled by, or is under common control of the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- b. the party is an associate of the Group;*
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group;*
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak berelasi. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Related party transactions are entered into based on terms agreed by the related parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Mata uang asing

Laporan keuangan individu masing masing perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Grup dan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari translasi mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas pada tanggal pelaporan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) dijabarkan ke dalam mata uang US\$ dengan menggunakan kurs mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs mata uang asing rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada defisiensi modal (diatribusikan ke kepentingan non-pengendali). Apabila entitas yang mata uang fungsionalnya selain mata uang US\$ dijual, selisih kurs yang diakumulasikan di defisiensi modal diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. *Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi bisnis entitas anak perusahaan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang US\$ diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas tersebut dan dijabarkan pada kurs penutupan.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

c. Foreign currency

The individual financial statements of each of the consolidated entities are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the financial performance and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the Group's functional currency and presentation currency in the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized using the prevailing exchange rates at the dates of the transactions.

At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated using the prevailing exchange rates at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated using the prevailing rates at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not translated.

Exchange gains and losses arising from the translation of currencies other than the US\$ are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For consolidation reporting purposes, assets and liabilities of entities whose functional currency is other than the US\$ are translated into US\$ using the foreign exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average foreign exchange rates for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in capital deficiency (attributed to non-controlling interests as appropriate). When an entity whose functional currency other than US\$ is sold, exchange differences that were accumulated in capital deficiency are recognized as part of the gain or loss on sale. Goodwill and fair value adjustments arising from business acquisition of a subsidiary whose functional currency is other than the US\$ are treated as assets and liabilities of such entity and are translated at the closing exchange rate.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

d. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Grup sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM).

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL") termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

d. Financial assets

Initial recognition

The Group's financial assets are classified into financial assets as at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale (AFS), or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash, trade accounts receivable, other receivables, other non-current assets and available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian terkait yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam defisiensi modal sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya dimana keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam defisiensi modal akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi ketika Grup memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Nilai wajar aset keuangan moneter tersedia untuk dijual yang didenominasi dalam mata uang asing ditentukan berdasarkan mata uang aslinya tersebut dan ditranslasikan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs mata uang asing yang diakui dalam laba rugi yang ditentukan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dari aset moneter.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-For-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. Subsequent to initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in capital deficiency until the investment is derecognized wherein the cumulative gain or loss previously recognized in capital deficiency is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a foreign currency is determined based on original currency and translated using the prevailing exchange rate at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses recognized in profit or loss are determined based on the amortized cost of the monetary assets.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Investasi ekuitas Grup tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Investasi tersedia untuk dijual Grup meliputi investasi saham di BULL, Nevaeh Limited dan Swank Ventures Limited.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan yang serupa, dilakukan apabila:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Terdapat perpindahan aset atau Grup telah memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan antara lain (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

The Group's AFS equity investments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment losses at the end of each reporting period.

The Group's AFS include its investments in shares of BULL, Nevaeh Limited and Swank Ventures Limited.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *there is transfer of the asset or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards over the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards over the asset, but has transferred the control over the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards over the asset nor transferred the control over the asset, the Group recognizes its retained interest in the asset to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar total terendah dari jumlah tercatat atas aset keuangan dan nilai maksimal dari pembayaran bahwa perusahaan dapat diminta untuk membayar.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru, dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lain dan akumulasi di defisiensi modal diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in capital deficiency is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif untuk instrumen efek utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai FVTPL.

Interest income is recognized based on effective interest method for debt instruments other than those classified as FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan Grup, selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada akhir setiap periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan.

The Group's financial assets, other than those classified as FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred subsequent to initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets were impaired.

Untuk investasi ekuitas Grup yang tercatat dan tidak tercatat di bursa yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

For the Group's listed and not listed equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; wanprestasi, atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include significant financial difficulty of the issuer or counterparty; default or delinquency in interest or principal payments; or probability that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti pinjaman dan piutang, aset yang tidak akan diturunkan nilainya berdasarkan penilaian secara individual, sebagai tambahan, penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dalam portofolio selama periode rata-rata kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as loans and receivables, assets that are not impaired based on individual assessment are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio over the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset.

For financial asset carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the asset's original effective interest rate.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi langsung dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan penurunan nilai piutang. Jika piutang dianggap tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap penurunan nilai piutang diakui pada laporan laba rugi dalam periode terjadinya pemulihan.

The carrying amount of the financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance for impairment loss of receivables. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance for impairment loss of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the impairment loss of receivables recognized in profit or loss in the period of recovery.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam akun revaluasi investasi dalam akun defisiensi modal direklasifikasi ke laba atau rugi dalam tahun yang bersangkutan.

When a financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized as "Investment revaluation" account in capital deficiency are reclassified to profit or loss in the period of impairment.

Untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan tidak akan melebihi biaya amortisasi sebelum terdapat pengakuan kerugian penurunan nilai.

For financial asset measured at amortized cost, if in a subsequent period, the cumulative amount of the impairment loss decreased and the decrease can be attributed to an event occurring after the impairment loss was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment loss is reversed will not exceed the amortized cost of the investment had there been no impairment loss recognized.

Dalam hal efek ekuitas yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos revaluasi investasi di dalam akun defisiensi modal. Dalam hal efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dipulihkan kemudian melalui laba rugi apabila kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan dengan kejadian yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

In respect of equity securities, impairment loss previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value of AFS equity securities in subsequent period is recognized directly in other comprehensive income and accumulated as "investments revaluation" in equity. In respect of AFS debt securities, impairment loss are subsequently reversed through profit or loss if an increase in fair value of AFS debt securities can be attributed to an event occurring after the impairment loss was recognized.

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and that there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets simultaneously with liabilities.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dapat segera dikonversikan ke sejumlah kas tertentu dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas di rekening bank yang digunakan sebagai jaminan untuk memungkinkan Grup untuk menggunakan *standby letter of credit* dari bank tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Kas dan setara kas" melainkan disajikan sebagai aset "Kas yang dibatasi penggunaannya" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "*first-in, first-out*" (FIFO).

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Sebuah ventura bersama merupakan sebuah jenis kesepakatan kerjasama dimana kedua pihak atau lebih menjalankan aktivitas ekonomi terhadap pengendalian bersama. Pengendalian bersama merupakan perjanjian kontraktual untuk membagi pengendalian dari suatu aktivitas ekonomi, dan hanya timbul ketika keputusan keuangan dan operasi strategis terkait dengan aktivitas tersebut membutuhkan konsesi dari pihak berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibutuhkan dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah sesuai dengan yang dibutuhkan untuk menentukan pengendalian atas suatu entitas anak.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and highly liquid short-term investments that are readily convertible to a known amount of cash and are subject to an insignificant risk of change in value.

Cash in bank accounts which are used as security to enable the Group to use standby letters of credit from the bank are not classified as part of the "Cash and cash equivalents" account but are presented as "Restricted cash" in the consolidated statements of financial position.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the "first-in, first-out" method.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group exercises significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

A joint venture is a contractual arrangement whereby two or more parties running an economic activity are subject to joint control. Joint control is a contractual agreement to share control over an economic activity, and exists only when the decision for the financial and strategic operations associated with the activity requires the consensus of all parties sharing control (venturers).

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Hasil operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan awal dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama yang melebihi nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari nilai investasi neto Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi dan ventura bersama.

The results of operations and assets and liabilities of associates and joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held-for-sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK No. 58, "Non-current Assets Held-for-Sale and Discontinued Operations". Investments in associates and joint venture are carried in the consolidated statements of financial position at initial cost and adjusted for changes in subsequent net assets of the associates and joint venture, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates and joint venture in excess of the Group's interest in those associates and joint venture including any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associates and joint venture are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates and joint venture.

Setiap kelebihan biaya perolehan neto investasi atas kepemilikan Grup dan nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam nilai tercatat investasi. *Goodwill* ditelaah untuk penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi setiap periode laporan. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, diakui langsung dalam laba rugi.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associates and joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment. Goodwill is assessed for impairment as part of that investment every reporting period. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.

Setelah penerapan dari metode ekuitas, Grup menentukan bahwa terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika terdapat bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai bagian atas "Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama" laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

After the application of the equity method, the Group determines whether there is objective evidence of impairment over the investments in associates and joint venture. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments and their carrying value. Impairment loss is recognized as part of "Share in profits of associates and joint venture" in the consolidated statement of comprehensive income.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

i. Aset tetap

Kapal

Kapal dan kapal sewa pembiayaan dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kapal sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan kapal yang dimiliki langsung. Namun, apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa kepemilikan kapal tidak akan diperoleh pada akhir masa sewa, aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi kapal dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya neto setelah pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk kapal yang sama sebelumnya diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai nilai tercatat kapal tersebut akan ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setiap kenaikan yang tersisa setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan pada laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Grup memilih kebijakan untuk menghilangkan akumulasi penyusutan atas aset yang dinilai kembali terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai aset neto yang disajikan kembali terhadap nilai aset yang direvaluasi.

i. Fixed assets

Vessels

Owned vessels and leased vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date.

Vessels held under finance lease are depreciated based on the same estimated economic useful lives with directly acquired assets. However, when there is no reasonable certainty that ownership of vessels will be obtained by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income net of deferred tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same vessel which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent that impairment loss was recognized for the asset in prior years. Any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation surplus in equity. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels' revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

The Group elected the policy of eliminating the accumulated depreciation of revalued assets against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the assets.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, cadangan revaluasi kapal dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai tercatat kapal yang telah direvaluasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan historis. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa atas kapal yang dijual atau dihentikan penggunaannya dipindahkan langsung ke defisit.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' historical cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the remaining revaluation surplus attributable to the vessels sold or retired is transferred directly to deficit.

Kapal dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang ada. Biaya perolehan termasuk biaya profesional, yang timbul selama masa konstruksi dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan kapal dimulai sejak kapal siap untuk digunakan.

Vessels under construction are carried at cost less any impairment loss. Costs, including professional fees, incurred while under construction are capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these vessels commences when the vessels are ready for their intended use.

Taksiran nilai residu masa manfaat dan metode penyusutan kapal direviu setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

The vessels' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara nilai neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

The gain or loss on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

Nilai kapal, meliputi biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan jadwal *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels are the dry docking costs which are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period until the date of the next dry docking.

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

Tahun / Years

Metode garis lurus

Straight-line method

Bangunan	20
Kendaraan	5
Perabot kantor	5
Peralatan kantor dan mess	5

<i>Buildings and premises</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>
<i>Office and dormitory equipment</i>

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any change in estimate accounted prospectively.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not being depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The costs of maintenance and repairs of other fixed assets are charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost, and is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for its intended use.

Aset tetap lainnya tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan dari penggunaan ataupun pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara penerimaan dari hasil pelepasan dan nilai tercatat dari suatu item) diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

An item of other fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

j. Sewa

j. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the leases transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Grup sebagai lessee

The Group as lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai utang sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as an obligation under finance lease.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa berdasarkan metode suku bunga efektif amortisasi dengan bunga sewa implisit. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation based on effective interest rate method of amortization using the implicit interest of the lease. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset yang dinikmati pengguna.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

k. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup melakukan estimasi atas nilai aset yang dapat dipulihkan untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the Group estimates the assets' recoverable amount to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. Where a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Nilai terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai atas aset atau unit penghasil kas. Dalam menyatakan nilai pakai aset atau unit kuantitas kas, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset dimana estimasi arus kas masa mendatang belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use of the asset or cash-generating unit. In assessing value in use of the asset or cash quantity unit, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika nilai terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which case, the impairment loss is treated as a reduction of the revaluation amount.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dalam hal pembalikan rugi penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi hanya sampai sejauh bahwa nilai tercatat kapal telah ditentukan bahwa tidak terdapat rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setiap kenaikan yang tersisa, setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam ekuitas dan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

I. Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual

Grup mengklasifikasikan aset yang dimiliki untuk dijual jika nilai yang tercatat atas aset tersebut dapat diperoleh melalui transaksi penjualan daripada melalui penggunaan. Agar ini dapat terjadi, aset tersebut wajib tersedia untuk segera dijual dalam kondisi pada saat ini dengan persyaratan yang lazim dan biasa dalam penjualan aset tersebut, dengan penjualan yang sangat memungkinkan.

Untuk memungkinkan penjualan aset tersebut, level manajemen yang pantas harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset dan memulai program aktif untuk menemukan pembeli dan menyelesaikan rencana penjualan. Selanjutnya, aset harus dipasarkan secara aktif pada harga yang wajar terkait dengan nilai wajar aset tersebut pada saat ini. Sebagai tambahan, penjualan harus bisa diharapkan untuk memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan yang telah selesai dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi kecuali jika ada keterlambatan yang disebabkan oleh peristiwa dan keadaan lainnya yang diluar kontrol entitas dan ada bukti bahwa Grup tetap berkomitmen kepada rencananya untuk menjual aset tersebut. Selain itu, tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan rencana tersebut harus mengindikasikan bahwa tidak mungkin ada perubahan signifikan dan penarikan yang terjadi pada rencana tersebut.

Grup mengukur aset yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual sebesar total terendah antara nilai aset yang tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but not to exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss to be recognized in profit or loss is only up to the extent of the carrying amount of the vessel had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation reserves in capital deficiency and is treated as a revaluation increase.

I. Non-current assets classified as held-for-sale

The Group classifies asset as held-for-sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. For it to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets (or disposal groups) and its sale must be highly probable.

For the sale to be highly probable, appropriate level of management must be committed to a plan to sell the asset (or disposal group), and an active program to locate a buyer and the plan must have been initiated. Further, the asset (or disposal group) must be actively marketed for sale at a price that is reasonable in relation to its current fair value. In addition, the sale should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification except if there is a delay caused by events and circumstances beyond the entity's control and there is sufficient evidence that the Group remains committed to its plan to sell the asset (or disposal group). In addition, actions required to complete the plan should indicate that it is unlikely that significant changes to the plan will be made or that the plan will be withdrawn.

The Group measures asset (or disposal group) classified as held-for-sale at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

m. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan baik sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau liabilitas keuangan lainnya. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke salah satu dari dua kategori, tergantung pada saat tujuan liabilitas diperoleh.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan pada FVTPL memiliki dua sub-kategori; liabilitas keuangan dalam kelompok yang diperdagangkan dan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai kelompok yang diperdagangkan, jika:

- a. diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- b. merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- c. merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- a. penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang akan timbul; atau
- b. liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Grup, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- c. merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

m. Financial liabilities

Initial recognition

The financial liabilities of the Group are classified as either financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other financial liabilities. The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL have two sub-categories: financial liabilities held for trading and those designated as at FVTPL on initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if:

- a. it has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future: or
- b. it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking: or
- c. it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability, other than a financial liability held for trading, may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- a. such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise: or
- b. the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- c. it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK No. 55 (Revised 2011), permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar dan berikutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pada setiap tanggal pelaporan setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui langsung pada laba rugi pada saat terjadi.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan liabilitas keuangan diakui selama jangka waktu liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan lainnya Grup tersebut meliputi pinjaman jangka pendek utang usaha, beban akrual, pinjaman, obligasi, obligasi konversi, wesel bayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang dividen, instrument keuangan derivatif, liabilitas lancar lainnya dan utang pihak berelasi.

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau apabila kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba atau rugi.

Sebuah pertukaran antara Grup dan kreditur istilah yang berbeda secara substansial harus diperhitungkan sebagai pelunasan liabilitas keuangan dan pengakuan dari suatu liabilitas keuangan baru. Demikian pula, modifikasi substansial persyaratan dari suatu liabilitas keuangan yang ada atas sebagian (apakah atau tidak disebabkan oleh kesulitan keuangan dari liabilitas keuangan) akan diperhitungkan sebagai pelunasan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Other financial liabilities

Other financial liabilities are initially measured at fair value, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with changes in fair value recognized directly in profit or loss in the period in which they arise.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows throughout the expected life of the financial liability, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial liability.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of the financial liability is recognized over the term of the financial liability.

The Group's other financial liabilities comprise short-term loans, trade accounts payable, accrued expenses, loans payable, bonds payable, convertible bonds, notes payable, other payables, obligations under finance lease, dividends payable, derivative financial instruments, other current liabilities and due to related parties.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's liabilities are discharged, cancelled or when they expire. The difference between the carrying amount of a financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

An exchange between the Group and its creditors with substantially different terms is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, a substantial modification of the terms of an existing financial liability or a part of it (whether or not attributable to the financial difficulty of the Group) is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihapuskan atau dialihkan ke pihak lain dan jumlah yang dibayarkan termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil alih, harus diakui dalam laporan laba rugi.

n. Imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan pasca-kerja pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pasca-kerja ini.

Perhitungan program imbalan pasca-kerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10,0% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan yang tercakup dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak (*vested*), sebaliknya biaya jasa lalu diakui sebagai biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai provisi imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, serta keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal. Grup memperkirakan sebuah provisi dapat dikembalikan, pengembalian tersebut diakui sebagai bagian dari aset tetapi hanya ketika penerimaan dari pengembalian tersebut secara jelas terjadi. Beban sehubungan dengan provisi disajikan dalam laba rugi neto setelah pengembalian.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan dan diakui pada laporan laba rugi.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

The difference between the carrying amount of a financial liability (or part of a financial liability) extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

n. Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No.13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceeded 10.0% of the present value of the Group's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the covered employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise past service cost is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized past service cost and unrecognized actuarial gains and losses.

o. Provisions

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. The Group expects a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the receipt of reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed and recognized in profit or loss.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

p. Instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali instrumen ekuitas Grup diakui dan dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak dapat diakui dalam laporan laba rugi. Selisih antara harga jual dan harga perolehan diakui sebagai "Selisih modal dari transaksi saham treasuri" dalam tambahan modal disetor pada ekuitas.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari operasi pengangkutan diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian rute pelayaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu diakui secara basis akrual sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut. Pendapatan berdasarkan rute pelayaran diakui selama jangka waktu pelayaran tersebut.

Pendapatan jasa perantara kapal diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar akrual yang mengacu pada saldo pokok aset keuangan dan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Beban diakui pada periode saat terjadinya. Beban bunga diakui berdasarkan saldo pokok pinjaman ditambah bunga yang belum dibayar jika hanya menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Equity instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the fair value of the consideration received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. The difference between the selling price and the acquisition cost is recognized as "Difference in capital from treasury share transactions" under additional paid-in capital in equity.

q. Revenue and expense recognition

Revenues from freight operations are recognized as income with reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized over the duration of each voyage.

Revenues from agency services are recognized when the services are rendered to customers.

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued based on outstanding principal using the effective interest rate method.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred. Interest expense is accrued based on outstanding principal plus unpaid interest, using the effective interest rate method.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan - neto merupakan jumlah atau nilai neto pajak penghasilan final, pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak penghasilan final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian beban pajak.

Beban pajak atas pendapatan atas kapal yang dikenakan pajak final diakui proporsional berdasarkan dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun yang bersangkutan. Laba kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sehubungan dengan beda temporer dan beda tetap kena pajak yang dapat dikurangkan. Liabilitas pajak kini Grup dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam menghitung laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk semua perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari *goodwill* atau pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas lainnya dalam transaksi yang mempengaruhi baik laba kena pajak maupun laba akuntansi.

r. Taxation

Income tax expense - net represents the sum or the net amount of the final income tax, current tax and deferred tax.

Final income tax

Income tax subject to final tax is presented as part of the tax expense.

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final income tax is presented separately from final income tax payable.

Current tax

The current tax is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statements of comprehensive income due to the taxable and deductible temporary differences and permanent differences. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated statements of financial position and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all temporary taxable differences. Deferred tax assets are generally recognized for all temporary deductible differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary difference arises from goodwill or from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama, kecuali sepanjang Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang yang dapat diperkirakan. Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi dan partisipasi tersebut diakui hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan dan perbedaan temporer akan dibalik di masa mendatang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax liabilities are recognized for taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, and interests in joint ventures, except where the Group is able to control the reversal of the temporary difference and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future. Deferred tax assets arising from deductible temporary differences associated with such investments and interests are only recognized to the extent that it is probable that there will be sufficient taxable profit against which to utilize the benefits of the temporary differences and that they are expected to reverse in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi yang sesuai dengan ekspektasi Grup, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan nilai tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liabilities are settled or the assets realized, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and assets reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus bila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika pajak tersebut terkait dengan pajak yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud memulihkan aset dan liabilitas pajak kini atas dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

s. Laba (rugi) per saham

s. Earnings (loss) per share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earnings/loss per share is computed by dividing income/loss for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Jumlah EPS dilusi dihitung dengan cara membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dari entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun berjalan ditambah dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan terkait konversi dari semua saham biasa yang memiliki potensi dilusi menjadi saham biasa.

Diluted EPS amounts are calculated by dividing the profit attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

t. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Informasi segmen Grup yang dilaporkan adalah komponen dari Grup yang hasil operasinya secara teratur ditelaah oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang alokasi sumber daya untuk segmen dan penilaian kinerja.

u. Kontijensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan kepada laporan keuangan apabila ada kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah tercatat aset, kewajiban, pendapatan dan beban beserta pengungkapan yang menyertainya. Pertimbangan estimasi dan asumsi yang digunakan oleh manajemen didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan faktor lain yang dianggap relevan. Realisasi aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The segment information reported is the component of the Group whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision-maker to make decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events after the financial reporting period

Subsequent events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, the preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the carrying amounts of assets, liabilities and the reported amounts of revenues and expenses, and accompanying disclosures. The judgments, estimates and assumptions used by management are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan

Berikut pertimbangan kritis, selain yang berkaitan dengan estimasi, yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi sewa

Manajemen menelaah pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan kapal. Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kapal beralih dan berada pada yang menyewakan, transaksi sewa akan diakui sebagai sewa operasi.

Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan external direviu setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi penurunan nilai dan apakah penurunan nilai yang telah dicatat sebelumnya pada aset non-keuangan tidak ada lagi atau mungkin akan menurun.

Bila terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut diestimasi. Penurunan nilai dicatat apabila nilai tercatat aset tersebut melebihi nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Grup menelaah penurunan nilai aset tersebut apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Grup dalam penilaian termasuk tetapi tak terbatas pada kinerja yang kurang signifikan sehubungan dengan historis atau proyeksi hasil operasi masa depan dan tren industri atau ekonomi yang negatif.

Dimana nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai pemulihan aset tersebut, penurunan nilai akan dicatat. Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai pemulihan akan diestimasi kepada aset secara individu, atau jika tidak memungkinkan, bersama unit penghasil kas atas aset.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations that the management made in the process of applying the Group's accounting policies which have the significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of leases

Management considered the transfer of risks and rewards of ownership of the vessels. When substantially all the significant risks and rewards incidental to ownership of the vessels are transferred to and rest with the lessors, the lease transactions are recognized as operating leases.

Impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications of impairment losses and to identify if previously recognized impairment loss on non-financial asset no longer exist or may be decreased.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The Group assesses the impairment of an asset whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. The factors that the Group considers upon assessment include, but not limited to, the significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell or value in use. The recoverable amount is estimated for the individual asset or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Penentuan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Grup menentukan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan aset tersebut, termasuk tetapi tak terbatas pada kelengkapan rencana untuk menjual aset, kemungkinan terjadinya penjualan dan lamanya waktu dimana aset diperkirakan akan dijual. Grup terus menerus mereviu aset tidak lancar dan mengidentifikasi apakah ada aset yang harus diklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Grup juga mempertimbangkan peristiwa dan keadaan lainnya yang dapat mempengaruhi aset-aset ini untuk menentukan apakah klasifikasi masih akan berlaku pada setiap akhir periode pelaporan.

Estimasi Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas untuk isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa mereka. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen harus menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

Determination of non-current assets classified as held-for-sale

The Group determines its non-current assets classified as held for sale based on factors that affect the assets' recoverability which include but not limited to, the completeness of the plan to sell the assets, the probability of the occurrence of sale and the length of time by which the assets are expected to be sold. The Group reviews its non-current assets and identifies which are to be classified as non-current assets held-for-sale on a continuous basis. The Group also considers other events and circumstances affecting these assets to determine if their classification is still applicable at the end of the reporting period.

Estimate of provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

Determination of functional currency

In determining the respective functional currencies of each of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of their services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang tersedia dan asumsi mengenai perkembangan masa depan bagaimanapun dapat berubah karena perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika terjadi.

Estimasi rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan rugi penurunan nilai yang seharusnya dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Grup juga mengevaluasi akun-akun spesifik di mana akun tersebut memiliki informasi pelanggan tertentu yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan keadaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada lamanya hubungan dengan pelanggan dan keadaan kini pelanggan atas status kredit berdasarkan data yang dapat diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan atas jumlah yang mengurangi jumlah piutang yang akan ditagih oleh Grup. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penilaian kapal

Kapal dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan penilaian yang direviu oleh manajemen dan didukung penilai independen profesional. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan mengikut sertakan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan transaksi penjualan kapal sejenis.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimate of impairment losses on loans and receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. The Group also evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on available data, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Valuation of vessels

Vessels are stated at fair value based on the valuation reviewed by management and supported by independent professional valuers. In determining fair value, a method of valuation is used which involves certain estimates, including comparisons with recent sale transactions of similar vessels.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Manajemen berkeyakinan bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah memadai dalam penentuan nilai wajar kapal tersebut.

Estimasi realisasi aset pajak tangguhan

Nilai tercatat dalam akun aset pajak tangguhan di reviu setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi ada kemungkinan bahwa akan ada laba yang cukup di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut. Penilaian grup atas pencatatan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer berdasarkan penghasilan kena pajak yang diperkirakan pada periode berikut. Perkiraan ini berdasarkan hasil operasi Perusahaan di periode masa lalu dan masa mendatang.

Estimasi penyisihan imbalan pasca-kerja

Nilai kini dari penyisihan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuaria. Perhitungan ini melibatkan berbagai asumsi. Asumsi-asumsi ini termasuk penentuan tingkat diskonto peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan peningkatan pensiun masa depan. Karena proses penilaian yang kompleks dan dasar asumsi yang bersifat jangka panjang, penyisihan untuk imbalan pasca-kerja sangat sensitive terhadap asumsi-asumsi tersebut. Semua asumsi direviu pada tanggal pelaporan.

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang membutuhkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen signifikan dari perhitungan nilai wajar telah ditentukan menggunakan bukti obyektif (misalnya nilai tukar valuta asing, suku bunga, volatilitas). Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda apabila Perusahaan memakai metodologi penilaian dan asumsi yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan akan langsung mempengaruhi terhadap laba rugi dan pendapatan komprehensif.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in the determination of the fair value of vessels.

Estimate of realizability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the projected taxable income in the following periods. This projection is based on the Company's past and future results of operations.

Estimate of provision for post-employment benefits

The present value of the provision for post-employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuations involve making various assumptions. These include the determination of the discount rates, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the complexity of the valuations, the underlying assumptions and their long-term nature, provisions for post-employment benefits are highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Determination of fair value of financial assets

The Group carries certain financial assets at fair value, which requires extensive use of accounting estimates and judgments. The significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence (i.e., foreign exchange rates, interest rates, volatility rates). The amount of changes in fair value would differ if the Company utilized different valuation methodologies and assumptions. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect profit and loss and other comprehensive income.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan neto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap akan mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Penurunan nilai goodwill

Sedikitnya dalam setahun, Grup harus mengevaluasi apakah goodwill mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Penggunaan metode ini memerlukan estimasi arus kas di masa depan dan pemilihan tingkat diskonto untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas. Hasil akhir sebenarnya bisa bervariasi.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam berbagai inisiatif restrukturisasi, termasuk proses hukum. Suatu estimasi atas kemungkinan biaya terkait dengan inisiatif ini telah dikembangkan berdasarkan pemahaman tentang prosedur yang terlibat dan kemungkinan hasilnya. Namun demikian, setiap penyimpangan material dalam prosedur yang diharapkan atau kemungkinan hasil yang berpotensi mempengaruhi operasi Grup. Grup tidak berkeyakinan bahwa proses hukum tersebut cenderung memiliki pengaruh signifikan atau buruk terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Estimate of useful lives and residual values of fixed assets

The useful lives of each of the items of the Group's fixed assets which are estimated based on the period over which the asset is expected to be used are based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. The Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying value of such asset.

Impairment of goodwill

The Group is required to test, at least annually, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value-in-use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the choice of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. Actual outcomes may vary.

Contingencies

The Group is currently involved in various restructuring initiatives, including legal proceedings. An estimate of the probable costs associated with these initiatives has been developed based upon an understanding of the procedures involved and likely outcomes. However, any material deviation in the expected procedures or outcomes may potentially affect the operations of the Group. The Group does not believe that such legal proceedings are likely to have any significant or adverse effect on its consolidated financial statements.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31/03/2014 US\$'000
Kas	219
Bank	
Rupiah:	
PT Bank Syariah Mandiri	23
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Lain-lain	182
Dolar Amerika Serikat:	
Nordea Bank Finland PLC	5.359
DNB Bank ASA, Singapore	3.199
HSBC	1.368
Citibank	1.081
Deutsche Bank	946
ING Bank	868
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259
Lain-lain	1.847
Mata uang lainnya	227
Jumlah	15.578

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31/12/2013 US\$'000	
	283	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah:
	1	PT Bank Syariah Mandiri
	1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	66	Others
		U.S. dollar:
	2.737	Nordea Bank Finland PLC
	8.016	DNB Bank ASA, Singapore
	1.950	HSBC
	3.872	Citibank
	1.693	Deutsche Bank
	833	ING Bank
	259	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	326	Others
	235	Other currencies
Total	20.272	

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed in third-party banks.

Pada tahun ke-1 dari Rencana Perdamaian (dari tanggal 1 April 2013 sampai 30 Juni 2014), Grup diharuskan untuk menjaga dana cadangan minimum diatas US\$25,0 juta sebelum pembayaran dapat dilakukan kepada kreditur separatis dan konkuren berdasarkan Rencana Perdamaian.

In Year 1 of the Restructuring Plan (that is, April 1, 2013 to June 30, 2014), the Group is required to maintain a minimum cash buffer of US\$25.0 million before any repayments can be made to the secured and unsecured creditors under the Restructuring Plan.

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, *cashflow waterfall* akan diimplementasikan untuk setiap kuartal dimulai sejak 1 April 2013 sesuai dengan prinsip *cash waterfall*. Selama tahun berjalan, Grup tidak dapat memenuhi modal kerja minimum sebesar US\$25,0 juta, diluar kas yang dibatasi penggunaannya, dan untuk itu, tidak dapat melakukan pembayaran kembali kepada krediturnya sesuai dengan prinsip *cash waterfall*.

Pursuant to the Restructuring Plan, a cashflow waterfall will be implemented on a quarterly basis commencing April 1, 2013 in accordance with the cash waterfall principles. During the year, the Group was not able to maintain a minimum working capital balance of US\$25.0 million, excluding restricted cash, and hence, was not able to make any repayment to its creditors in accordance with the cash waterfall principles.

5. KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas pada ING Bank atas jaminan untuk fasilitas *standby letter of credit*.

5. RESTRICTED CASH

Restricted cash is cash on ING Bank represents security placed in relation to the standby letter of credit facility agreement.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

6. PIUTANG USAHA

	31/03/2014	31/12/2013	
	US\$'000	US\$'000	
Kapal yang dimiliki dan disewa	31.393	26.441	<i>Owned and chartered vessels</i>
Agen perkapalan	-	1.349	<i>Agency</i>
	<u>31.393</u>	<u>27.790</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(9.981)	(9.981)	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>(9.981)</u>	<u>(9.981)</u>	
Jumlah	<u>21.412</u>	<u>17.809</u>	Total

Tidak terdapat piutang usaha yang berasal dari satu pelanggan yang melebihi 5,0% dari jumlah piutang usaha.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha didasarkan pada penilaian manajemen secara spesifik terhadap piutang tak tertagih. Tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian manajemen atas kolektibilitas piutang yang tidak tertagih. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

There were no trade accounts receivable from a customer that represent more than 5.0% of the total trade accounts receivable.

The allowance for impairment losses of trade accounts receivable is based on management's specific identification of uncollectible accounts. There was no allowance for impairment loss of accounts based on management's collective assessment of uncollectible accounts. The movement of allowance for impairment loss of trade accounts receivable is as follows:

	2014	
	US\$'000	
Saldo awal	9.981	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai piutang	386	<i>Impairment loss of receivables</i>
Penghapusan piutang	<u>(386)</u>	<i>Receivables written off</i>
Saldo akhir	<u>9.981</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

Based on a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for impairment of trade accounts receivable is sufficient to cover the losses that may arise from uncollectible trade accounts receivables in the future.

7. PERSEDIAAN

Akun persediaan terutama terdiri dari bahan bakar yang dicatat sebesar nilai perolehan. Pemakaian bahan bakar dicatat sebagai bagian dari akun beban pelayaran.

7. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel which is carried at cost. Fuel consumption is recognized as part of voyage expenses.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

	31/03/2014 US\$'000
Swank Ventures Limited	28.999
PT Buana Listya Tama Tbk	23.791
Nevaeh Limited	9.811
Total	62.601

Investasi Grup di Swank Ventures Limited (SVL) dan Nevaeh Limited (NL) adalah saham ekuitas yang tidak mempunyai harga kuotasi dan dicatat sebesar harga perolehan.

Grup mempertimbangkan investasi di SVL dan BULL sebagai bagian dari aset Grup yang menguntungkan. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, aset yang menguntungkan tersebut harus dijual dalam waktu 3 sampai 6 tahun dari tanggal Rencana Perdamaian.

Saham BULL tercatat di BEI. Namun, perdagangan saham BULL dihentikan pada bulan Juli 2014. Perdagangan saham ini masih dihentikan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

a. Swank Ventures Limited

Pada tanggal 28 Desember 2011, BLT Maritime Corporation (entitas anak Perusahaan) dan BLT Shipping Corporation (entitas anak BULL), membeli masing-masing 30.000 saham dan 20.000 saham atau setara dengan 60,0% dan 40,0% saham kepemilikan Liville Offshore Limited pada SVL seharga US\$135,0 juta. SVL memiliki perjanjian waran dengan PT Umine Energy Indonesia (Umine) untuk meng-exercise 179.611 saham atau setara 15,2% saham Umine. Umine merupakan Grup perusahaan tambang batu bara di Indonesia.

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, investasi Grup di SVL diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual (aset tidak lancar) sehubungan dengan waktu penjualan dalam 3 sampai 6 tahun dari tanggal Rencana Perdamaian.

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

	31/12/2013 US\$'000	
Swank Ventures Limited	28.999	Swank Ventures Limited
PT Buana Listya Tama Tbk	23.791	PT Buana Listya Tama Tbk
Nevaeh Limited	9.811	Nevaeh Limited
Total	62.601	Total

The Group's investments in Swank Ventures Limited (SVL) and Nevaeh Limited are unquoted equity shares and accounted for at cost.

The Group considers the investment in SVL and BULL as part of the surplus assets of the Group. Pursuant to the the Restructuring Plan, surplus assets of the Group will have to be sold within 3 to 6 years from the date of the Restructuring Plan.

BULL shares are listed in BEI. However, the stock trading for BULL shares was suspended in July 2014. Stock trading of the shares remained suspended as of the date of completion of these consolidated financial statements.

a. Swank Ventures Limited

On December 28, 2011, BLT Maritime Corporation (subsidiary of the Company) and BLT Shipping Corporation (subsidiary of BULL), purchased 30,000 and 20,000 shares, equal to 60.0% and 40.0% share ownership of SVL, respectively, from Liville Offshore Limited for a combined purchase price amounting to US\$135.0 million. SVL has a warrant agreement with PT Umine Energy Indonesia (Umine) to exercise 179,611 shares, equal to 15.2% of Umine shares. Umine and its subsidiaries comprise a group of coal companies in Indonesia.

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group's investment in SVL is classified as AFS (non-current assets) since the expected timing of disposal within 3 to 6 years from the date of the Restructuring Plan.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pada tahun 2013, manajemen mengidentifikasi indikator penurunan nilai yang terkait dengan investasi SVL karena krisis ekonomi dalam industri pertambangan. Manajemen menerapkan metode penilaian berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari investasi. Penilaian tersebut menurunkan nilai investasi menjadi US\$29,0 juta.

b. PT Buana Listya Tama Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan efektif melakukan dekonsolidasi atas semua aset, liabilitas, hak kepentingan non-pengendali dan akumulasi pendapatan komprehensif lainnya yang diakui dalam ekuitas dari investasi di BULL.

Sehubungan dengan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas pinjaman yang diperoleh BULL, Perusahaan menjaminkan 32,8% dari kepemilikan saham di BULL sebagai jaminan. Rencana Perdamaiannya menyatakan bahwa para kreditur tersebut akan mengeksekusi jaminan mereka atas saham BULL untuk memfasilitasi restrukturisasi BULL dan melepaskan Perusahaan dari kewajiban dan klaim dalam perjanjian jaminan. Terkait dengan itu, manajemen melakukan penilaian bahwa Perusahaan secara efektif telah hilang pengendalian atas investasi setelah ratifikasi dari Rencana Perdamaian pada bulan Maret 2013 meskipun Perusahaan tetap memiliki saham BULL. Para investor pihak ketiga bersama dengan kreditur tersebut juga mengambil alih kepemilikan BULL dengan mengganti Dewan Direksi yang dinominasikan oleh Perusahaan pada bulan Maret 2013. Untuk itu, manajemen telah menilai bahwa substansi dari pengendalian telah dimiliki oleh para kreditur.

Grup juga menjaminkan sisa kepemilikan saham sebesar 14,8% di BULL kepada kreditur derivatif dari salah satu entitas anaknya. Pada bulan November 2013, kreditur menggunakan haknya dan mengambil alih kepemilikan saham tersebut. Grup menghentikan pengakuan sebagian pinjaman di entitas anak tersebut dan kepemilikan investasi 14,8% masing-masing sebesar US\$14,6 juta dan US\$10,9 juta. Keuntungan atas penghapusan liabilitas sebesar US\$3,7 juta telah dicatat dalam laporan laba komprehensif konsolidasian.

Nilai sisa investasi di BULL dicatat pada nilai wajar sebesar Rp50 berdasarkan harga perdagangan di BEI pada tanggal 31 Desember 2013. Tidak terdapat perubahan harga perdagangan atas saham BULL sejak tanggal dekonsolidasi.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

In 2013, management identified indicators of impairment related to the SVL investment due to the economic downturn in the mining industry. Management performed valuation method based on the discounted cash flow of the investment. The valuation reduced the investment to US\$29.0 million.

b. PT Buana Listya Tama Tbk

Effective March 31, 2013, the Company deconsolidated all the assets, liabilities, non-controlling interest and cumulative other comprehensive income recognized in capital deficiency from its investment in BULL.

Pursuant to a guarantee provided by the Company under a loan facility granted to BULL, the Company pledged 32.8% of its share ownership in BULL as security. The Restructuring Plan provides that these creditors will enforce their security over these BULL shares to facilitate the BULL restructuring and release the Company from all obligations and claims under the guarantee agreement. Accordingly, management assessed that the Company effectively lost control over the investment upon the ratification of the Restructuring Plan in March 2013 although the Company remains in possession of the BULL shares in name. The third party investor together with these creditors also took control over BULL by changing the Board of Directors nominated by the Company in March 2013. As such, the management assessed that the substance of control was already obtained by the creditors.

The Group also pledged 14.8% of its share ownership in BULL as security to a derivative creditor of its other subsidiary. In November 2013, the creditor exercised its rights and took over the ownership of the shares. The Group derecognized the portion of the loan of its subsidiary and the 14.8% investment amounting to US\$14.6 million and US\$10.9 million, respectively. Gain on extinguishment of liability amounting to US\$3.7 million was recognized in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

The remaining investment in BULL's shares at fair value as of December 31, 2013 amounted to Rp50 based on the trading price in BEI. There were no changes in the trading price of BULL's shares since the date of deconsolidation.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, BULL sedang dalam proses restrukturisasi utang dengan krediturnya.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, BULL is still undergoing debt restructuring with its creditors.

Sehubungan BULL telah didekonsolidasikan sejak 31 Maret 2013, pinjaman BULL yang dijaminan oleh Perusahaan telah didekonsolidasikan. Namun demikian Perusahaan masih bertindak sebagai penjamin atas pinjaman BULL dimana BULL sudah dinyatakan wanprestasi atas pinjaman.

Since BULL had been deconsolidated on March 31, 2013, BULL's loans which were guaranteed by the Company were deconsolidated. However, the Company still acts as a guarantor for BULL's loans which has been declared in default.

c. Nevaeh Limited

c. Nevaeh Limited

Pada tahun 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), entitas anak memperoleh 100,0% kepemilikan saham pada Nevaeh Limited (NL), perusahaan investasi. Akuisisi ini memberikan Perusahaan kepemilikan tidak langsung masing-masing sebesar 45,0% dan 21,8% di Brilliant Hero Industrial Limited (BHIL) dan Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited (JXSCL). BHIL merupakan perusahaan investasi sementara JXSCL bergerak dibidang perbaikan kapal, konversi dan struktur baja.

In 2009, Asean Maritime (AMC), a subsidiary, acquired 100.0% share ownership in Nevaeh Limited (NL), another holding company. This acquisition gave the Company an indirect percentage ownership of 45.0% and 21.8% in Brilliant Hero Industrial Limited (BHIL) and Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited (JXSCL), respectively. BHIL is an investment holding company while JXSCL is engaged in ship repair, conversion and steel structure.

Pada tanggal 1 November 2010, AMC menjual 49,0% kepemilikan atas NL kepada Mitsui & Co. Ltd., pihak ketiga. Walaupun AMC memiliki 51,0% kepemilikan saham atas NL setelah penjualan investasi saham pada NL, Manajemen berpendapat bahwa AMC tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan maupun terlibat dalam operasional harian NL, sehingga laporan keuangan NL tidak dikonsolidasikan. Selain itu, NL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BHIL. Oleh karena itu, NL memindahkan investasi saham pada BHIL sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tahun 2010.

On November 1, 2010, AMC sold 49.0% of its ownership in NL to Mitsui & Co. Ltd., a third party. Although AMC has 51.0% ownership in NL after the sale of investment in shares in NL, management assessed that AMC does not have control over the financial decisions nor is it involved in the daily operations of NL, thus, NL is not consolidated in the financial statements. Further, NL is unable to exercise significant influence over BHIL. Therefore, NL classified its investments in BHIL as AFS financial assets since 2010.

JXSCL yang merupakan aset utama NL melalui pemilikan saham pada BHIL telah mengalami rugi berulang yang mengindikasikan penurunan nilai aset keuangan pada NL. Pada tahun 2013, Grup telah menyelesaikan perhitungan penurunan nilai. Penilaian tersebut menurunkan nilai investasi menjadi US\$9,8 juta.

JXSCL, which is the main asset of NL through share ownership in BHIL, suffered recurring losses that indicated impairment loss in available-for-sale financial assets of NL. In 2013, the Group finalized its impairment calculation. The valuation reduced the investment to US\$9.8 million.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Berikut ini entitas yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The following entities have been included in the consolidated financial statements using the equity method:

	Tempat Kedudukan dan operasi / <i>Domicile and Operation</i>	Bidang Usaha / <i>Nature of Business</i>	Persentase hak voting Yang dimiliki (%) / <i>Percentage of voting rights held (%)</i>	
			31/03/2014	31/12/2013
Ventura bersama/Joint Venture: Teekay BLT Corporation	Marshall Islands dan / and Indonesia	Jasa pelayaran (angkutan laut) / <i>Cargo shipping service</i> (sea cargo service)	30	30
Entitas asosiasi/Associates: Thai Petra Transport Co. Ltd.	Thailand	Pengurusan pelabuhan (agen) / <i>Port service (agency)</i>	30	30
PT Berlian Limatama	Indonesia	Ekspedisi muatan kapal laut (angkutan laut) / <i>Cargo shipping service (sea cargo service)</i>	50	50

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The change in the investments in associates and joint venture under the equity method is as follows:

	2014 US\$'000	
Saldo awal	24.876	Beginning balance
Bagian laba tahun berjalan	416	Share in profit for the year
Dividen	(20.839)	Dividend
Saldo akhir	4.453	Ending balance

Teekay BLT Corporation merupakan ventura bersama yang dibentuk pada tahun 2005 melalui perjanjian pemegang saham yang ditandatangani oleh Grup dan Teekay Corporation, dimana investasi tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas. Usaha Ventura bersama ini dibentuk untuk menyewakan kapal dalam sebuah proyek konsorsium diantara berbagai perusahaan internasional yang berhubungan dengan ekstraksi cadangan gas dari ladang gas Tangguh di Papua, Indonesia.

Teekay BLT Corporation is a joint venture formed in 2005 through the shareholders agreement signed by the Group and Teekay Corporation, the investment in which is accounted for using the equity method. The joint venture was formed to charter the vessels in a consortium project between various international companies related to the extraction of gas reserves from Tangguh gas fields in Papua, Indonesia.

Sehubungan dengan ventura bersama, Teekay Corporation memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dengan jaminan investasi di ventura bersama tersebut berdasarkan perjanjian gadai prioritas kedua (*second priority pledge agreement*). Teekay BLT Corporation juga memberikan pinjaman tanpa jaminan kepada Grup.

In connection with the joint venture, Teekay Corporation made a loan facility to the Company secured by a second priority pledge agreement over the investment in the joint venture. Teekay BLT Corporation also made unsecured loans to the Group.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Sehubungan dengan posisi keuangan Grup pada akhir tahun 2011, Perusahaan telah gagal bayar atas kewajiban terkait fasilitas pinjaman pada November 2011. Teekay Corporation memberikan *notice of demand* dan menyatakan bahwa total pinjaman telah jatuh tempo dan harus segera dibayar. Dewan Direksi dari Teekay Corporation selanjutnya mengambil langkah untuk melakukan eksekusi jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Due to the Group's financial position in 2011, the Company defaulted on its payment obligation under the loan facility in November 2011. Teekay Corporation issued a notice of demand and declared the full amount of the loan immediately due and payable. The Board of Directors of Teekay Corporation subsequently took steps to enforce its security over the loan facility.

Pada tanggal 1 Februari 2014, Perusahaan bersama dengan Diamond Pacific International Corporation, BLT LNG Tangguh Corporation and Teekay BLT Corporation menandatangani suatu perjanjian penyelesaian dengan Teekay Corporation, Teekay LNG Partners L.P. dan Teekay Tangguh Holding Corporations.

On February 1, 2014, the Company along with Diamond Pacific International Corporation, BLT LNG Tangguh Corporation and Teekay BLT Corporation entered into a Settlement Agreement with Teekay Corporation, Teekay LNG Partners L.P. and Teekay Tangguh Holding Corporations.

Pada tanggal 1 Februari 2014, Teekay BLT Corporation mengumumkan dividen sebesar US\$69,5 juta, dimana bagian BLT LNG Tangguh adalah US\$20,8 juta. Dividen tersebut digunakan untuk di offset dengan pinjaman beserta bunga ke Teekay BLT Corporation sebesar US\$14,4 juta dan untuk pembayaran terhadap utang ke Teekay Corporation sebesar US\$6,4 juta (Catatan 14).

On February 1, 2014, Teekay BLT Corporation declared dividend of US\$69.5 million, of which BLT LNG Tangguh portion is amounting US\$20.8 million. This dividend is used to offset with the loan plus interest to Teekay BLT Corporation amounting US\$14.4 million and repayment towards the loan to Teekay Corporation amounting US\$6.4 million (Note 14).

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2014					
Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi / <i>Revaluations</i>	Saldo akhir / <i>Ending Balance</i>	
US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Biaya perolehan / nilai revaluasi					Cost / valuation
Kapal milik	442.233	495	-	442.728	<i>Owned vessels</i>
Kapal sewa pembiayaan	199.296	3	-	199.299	<i>Leased vessels</i>
Kendaraan	642	-	-	642	<i>Transportation equipment</i>
Perabot kantor	746	35	-	781	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor dan mess	3.415	64	-	3.479	<i>Office and dormitory equipment</i>
Bangunan	1.300	64	-	1.364	<i>Buildings and premises</i>
Jumlah	647.632	661	-	648.293	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai					Accumulated depreciation and impairment loss
Kapal milik	-	8.244	-	8.244	<i>Owned vessels</i>
Kapal sewa pembiayaan	-	2.073	-	2.073	<i>Leased vessels</i>
Kendaraan	596	2	-	598	<i>Transportation equipment</i>
Perabot kantor	654	25	-	679	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor dan mess	2.814	18	-	2.832	<i>Office and dormitory equipment</i>
Bangunan	635	31	-	666	<i>Buildings and premises</i>
Total	4.699	10.393	-	15.092	Total
Nilai buku	642.933			633.201	Net book value

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2014	2013	
	US\$'000	US\$'000	
Beban penyusutan kapal	10.317	12.464	Vessel depreciation
Beban administrasi	76	104	Administration expenses
Total	10.393	12.568	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013, kapal dicatat pada nilai revaluasi berdasarkan pendekatan harga pasar, dengan nilai wajar dalam laporan valuasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen per tanggal 17 Mei 2014. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan, dengan menggunakan metode perbandingan data pasar dalam menentukan nilai revaluasi tersebut.

On December 31, 2013, vessels are stated at their revalued amounts using market approach, based on their fair values in the valuation report dated May 17, 2014 prepared by an independent appraiser and reviewed by management. The appraisal report was issued by KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan using market data or sales comparison approach method in determining the revaluated amounts.

Transfer berkaitan dengan akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi yang dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari kapal revaluasi.

Transfers pertaining to accumulated depreciation as at revaluation date were eliminated against gross carrying amount of the revalued vessels.

Penambahan kapal dan peralatan untuk tahun 2014, berkaitan dengan kapitalisasi atas biaya docking.

Additions to vessels and equipment for the years 2014 pertain to capitalized docking expenses.

Armada kapal Grup terdiri dari 34 kapal milik dan 8 kapal sewa.

The Group's fleet comprised 34 owned vessels and 8 leased vessels.

Kapal dan peralatan Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) melalui LCH Insurance (S) Pte. Ltd. dan Sompo Japan Insurance Inc.

The Group's vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I), with LCH Insurance (S) Pte. Ltd. and Sompo Japan Insurance Inc.

Kapal dan peralatan Grup juga diasuransikan terhadap kerugian yang dialami pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan karena kecelakaan (*Protection dan Indemnity* atau P&I).

The Group's vessels were also insured against losses of third parties arising from vessel operations such as environmental pollution caused by accidents (Protection and Indemnity or P&I).

Semua aset tetap kapal dijaminkan untuk berbagai liabilitas Grup.

All of the fixed assets vessels are collateralized to various liabilities of the Group.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

11. UTANG USAHA

	31/03/2014 US\$'000
Berdasarkan kreditur	
Pihak berelasi:	
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	3.603
Thai Petra Transport Co. Ltd.	345
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	37
PT Garuda Mahakam Pratama	5
Lain - lain	93
Sub-jumlah	4.083
Pihak ketiga:	
Pemasok	38.702
Jasa perantara perkapalan	1.446
Sub-jumlah	40.148
Jumlah	44.231

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub perantara dan utang pemasok atas pembelian bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan pengeluaran lainnya.

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Pada tanggal 24 Februari 2014, Pengadilan Tinggi Singapura menyetujui Skema Pengaturan yang menyatakan bahwa total restrukturisasi utang usaha menjadi 80,0% dari total utang dagang yang disetujui harus diperlakukan sebagai pinjaman kepada Perusahaan yang akan dibayar kembali secara angsuran bulanan selama 5 tahun dengan angsuran pertama akan dibayar pada hari kerja tanggal 5 bulan kelender pertama setelah berlakunya kedua Skema Pengaturan. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses pengadilan yang berkaitan dengan skema pengaturan berdasarkan Section 210 dari Companies Act sudah selesai dan rencana pembayaran kembali untuk utang usaha di bawah skema ini dimulai pada tanggal 7 Mei 2014.

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31/12/2013 US\$'000	
		By Debtor
		<i>Related parties:</i>
		<i>Pan Union Agencies Pte. Ltd.</i>
		<i>Thai Petra Transport Co. Ltd.</i>
		<i>PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk</i>
		<i>PT Garuda Mahakam Pratama</i>
		<i>Others</i>
		Sub-total
		<i>Third parties:</i>
		<i>Suppliers</i>
		<i>Shipping agents</i>
		Sub-total
		Total

The accounts payable represent liabilities to shipping companies as agents, to sub-agents and to suppliers for purchases of fuel and spare parts, vessel equipment, and other disbursements.

All trade accounts payable are non-interest bearing and unsecured.

On February 24, 2014, the Singapore High Court sanctioned the Schemes of Arrangement put forward by various subsidiaries of the Group which state that the total restructured trade debt being 80.0% of the total approved trade outstanding shall be treated as a loan to the Company which shall be repaid in equal monthly installments over 5 years with the first installment becoming payable on the 5th business day of the first calendar month following the effectivity of the Schemes of Arrangement. As of the reporting date, court proceedings related to the Schemes of Arrangement under Section 210 of the Companies Act were already completed and the repayment plan for trade creditors under these schemes commenced on May 7, 2014.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

12. BEBAN AKRUAL

	<u>31/03/2014</u>	<u>31/012/2013</u>
	<u>US\$'000</u>	<u>US\$'000</u>
Operasi kapal dan docking	19.364	17.630
Bunga	75	1.213
Lain-lain	1.775	1.780
Jumlah	21.214	20.623

Vessels operation and docking
Interest
Others
Total

12. ACCRUED EXPENSES**13. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari sebagai berikut:

Details of taxes payable are as follows:

	<u>31/03/2014</u>	<u>31/012/2013</u>
	<u>US\$'000</u>	<u>US\$'000</u>
Utang (klaim) pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	21	(9)
Utang pajak penghasilan final		
Pasal 15	43	31
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	-	-
Pasal 21	53	223
Pasal 23	16	22
Pasal 25	-	-
Pasal 26	1.191	1.195
Pajak Pertambahan Nilai - neto	7	20
Jumlah	1.331	1.482

Corporate income tax payable (claim):
the Company
Subsidiaries
Final income tax payable:
Article 15
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Value Added Tax - net

Total

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Details of income tax expense are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	<u>US\$'000</u>	<u>US\$'000</u>
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	-	49
Entitas anak	-	114
Pajak final - entitas anak	-	159
Pajak kini - entitas anak	2	-
Beban pajak penghasilan - neto	2	322

Deferred tax:
the Company
Subsidiaries
Final tax - subsidiaries
Current tax - subsidiaries
Income tax expense - net

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan sementara
 Grup adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Group's tentative deferred tax
 assets (liabilities) are as follows:

	01/01/2014 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit (loss) US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas / Credited (charged) to equity US\$ '000	31/03/2014 US\$ '000	
Aset tetap	(985)	-	-	(985)	Fixed assets
Provisi imbalan kerja	876	-	-	876	Provision for employee benefits
Keuntungan atas restrukturisasi utang	(16.915)	-	-	(16.915)	Gain on debt restructuring
Neto	(17.024)	-	-	(17.024)	Net

14. PINJAMAN**14. LOANS PAYABLE**

	31/03/2014 US\$'000	31/12/2013 US\$'000	
Pinjaman bank:			Bank loans:
Mandated Lead Arrangers (MLA)	573.507	568.680	Mandated Lead Arrangers (MLA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.924	19.788	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	12.216	12.071	PT Bank Mizuho Indonesia
Clio Marine Inc./Mitsui Bank	10.825	10.594	Clio Marine Inc./Mitsui Bank
Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.	7.116	6.635	Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	4.714	4.278	PT Bank Central Asia Tbk
Terminasi derivatif:			Termination of derivatives:
Deutsche Bank	43.816	43.291	Deutsche Bank
JP Morgan	16.454	16.257	JP Morgan
Barclays Capital	13.607	13.444	Barclays Capital
HSBC	1.631	1.612	HSBC
PT Bank DBS Indonesia	1.488	1.470	PT Bank DBS Indonesia
Pinjaman pihak berelasi:			Related party loan:
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	8.181	8.181	PT Bagusnusa Samudra Gemilang
Teekay BLT Corporation	-	13.800	Teekay BLT Corporation
Teekay Corporation	7.651	12.714	Teekay Corporation
Jumlah	723.130	732.815	Total
Jangka pendek	11.914	26.513	Current
Jangka panjang	711.216	706.302	Non-current
Jumlah	723.130	732.815	Total

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(i) Pinjaman bank

Sehubungan dengan *events of default*, masing-masing kreditur bank menyampaikan klaimnya dibawah PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian kreditur bank termasuk dalam kategori kreditur separatis.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas pinjaman bank yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat restrukturisasi terkait dengan kreditur pinjaman bank dalam Rencana Perdamaian adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

a) Mandated Lead Arrangers ("MLA")

- Pokok utang menjadi US\$562,9 juta termasuk pokok awal sebesar US\$550,3 juta ditambah bunga yang dikapitalisasi sampai dengan dan termasuk 31 Maret 2013, sebesar US\$12,6 juta.
- Fasilitas Modal Kerja sebesar US\$19,4 juta dibayarkan sesuai prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian. Fasilitas ini tidak dapat dilakukan penarikan kembali, dan dikenakan bunga LIBOR + 3,15% per tahun, yang terutang sejak 30 Juni 2013 diluar kelebihan kas diatas minimum cadangan dana dari US\$25 juta.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Amortisasi periode pembayaran kembali dari tanggal dimulai sejak 1 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu tahun ke-10 sejak tanggal Rencana Perdamaian diratifikasi oleh Pengadilan Jakarta, tanggal jatuh tempo dari pinjaman diperpanjang oleh kreditur konkuren (selain daripada para kreditur dagang), atau 31 Maret 2023, yang mana yang terjadi lebih dahulu dengan angsuran tetap per kuartal dimulai pada tahun ke-3.
- Bunga (LIBOR + 3,15%) atas bagian yang tidak meliputi Fasilitas Modal Kerja untuk dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2015 jika terdapat ketidakcukupan kelebihan dana diatas cadangan dana minimum dari US\$25,0 juta untuk memberikan bunga sesuai dengan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian, selanjutnya pembayaran kas kuartalan (yang tertunggak) sejak 30 Juni 2015.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

(i) Bank Loans

Following the events of default, the bank loan creditors of the Group submitted their respective claims under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, the bank loan creditors fall under the class of secured creditors.

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured bank loans using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The respective restructured terms of the bank loan creditors under the Restructuring Plan are binding and set out as follows:

a) Mandated Lead Arrangers ("MLA")

- Principal of US\$562.9 million including the original principal amount of US\$550.3 million plus capitalized interest up to and including March 31, 2013, amounting to US\$12.6 million.
- Working Capital Facility of US\$19.4 million to be repaid pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan. This Working Capital Facility is not capable of being redrawn, and subject to interest (LIBOR + 3.15%), payable in arrears from June 30, 2013 out of excess cash above the minimum cash buffer of US\$25 million.
- Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.
- Amortization over a repayment period commencing from April 1, 2013 to the 10th anniversary of the Restructuring Plan, the maturity date of any loan extended by any unsecured creditor (apart from the trade creditors), or March 31, 2023, whichever is the earliest to occur ("Maturity Date") with equal quarterly instalments commencing year 3.
- Interest (LIBOR + 3.15%) on the portion that does not comprise Working Capital Facility to be capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2015 if there is insufficient excess cash above the minimum cash buffer of US\$25.0 million to service interest pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan, thereafter quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Pembayaran pokok dipercepat dari *cash sweep* atau penjualan jaminan yang diminta.
- Pemberian Jaminan yang Diminta (Chembulk/Tambang Batu Bara/Saham di BULL (selain daripada yang telah dijaminkan kepada kreditur lain atau ditransfer kepada Pemegang Obligasi US\$)/Teekay/Jaminan SPV BULL/Jaminan SPV Teekay) untuk Fasilitas Modal Kerja. Jaminan yang diminta tersebut (selain daripada saham di Chembulk) akan dilepaskan kreditur MLA untuk digunakan dalam pencarian dana yang diperlukan dengan persetujuan para kreditur MLA dan (i) pelunasan Fasilitas Modal Kerja dan (ii) terdapat cadangan dana yang dipertahankan.
- Penyediaan jaminan SPV BULL-Teekay yang akan menjamin (i) Fasilitas Modal Kerja di Tahun ke-1 dan ke-2 dan (ii) sampai dengan US\$17,2 juta dari jumlah pokok terutang kepada kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US\$, dan pembayaran bunga kepada kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US\$ di tahun ke-3 dan ke-4.
- Pada saat jaminan SPV BULL-Teekay atau bagian-bagiannya direalisasikan dalam tahun ke-3 dan ke-4, pendapatan kumulatif atas realisasi-realisasi tersebut harus dibagi sebagai berikut; Pertama, pemenuhan biaya-biaya dari pengeluaran-pengeluaran untuk pelaksanaan atau eksekusi; Kedua, pemenuhan semua jumlah yang jatuh tempo berdasarkan Fasilitas Modal Kerja; Ketiga, pemenuhan jumlah yang jatuh tempo kepada Pemegang Obligasi US\$ dan kepada kreditur MLA masing-masing secara rata sehingga setiap pendapatan yang diterima harus dibayarkan 50% kepada Pemegang Obligasi US\$ dan 50% kepada kreditur MLA, masing-masing maksimum sebesar US\$8,6 juta; dan Keempat, setiap saldo pendapatan dari pelaksanaan/eksekusi jaminan yang melebihi US\$17,2 juta harus tunduk pada prinsip-prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- *Accelerated repayment from cash sweep or sale of the Requested Security.*
- *Provision of the Requested Security (Chembulk/Coal Mine/shares in BULL (other than shares already pledged to other creditors or transferred to the US\$ Bondholders pursuant to this Plan)/Teekay /BULL SPV Security/Teekay SPV Security) for the Working Capital Facility. Such Requested Security (other than the shares in Chembulk) shall be released by the MLA Lenders for necessary fund raisings subject to approval by the MLA Lenders and (i) the full repayment of the Working Capital Facility and (ii) the Cash Buffer being maintained.*
- *Provision of the BULL-Teekay SPV Security which will secure (i) the Working Capital Facility in Years 1 and 2 and (ii) up to US\$17.2 million of the aggregate of the principal due to the MLA Lenders and the US\$ Bondholders, and the interest payments to the MLA Lenders and the US\$ Bondholders in Years 3 and 4.*
- *In the event that the BULL-Teekay SPV Security or any part thereof is realized in Years 3 or 4, the cumulative proceeds of any such realizations shall be shared as follows: First, in satisfaction of the costs and expenses of enforcement; Second, in satisfaction of all amounts due under the Working Capital Facility; Third, in satisfaction of amounts due to the US\$ Bondholders and the MLA Lenders on a 50:50 basis so that each dollar of proceeds received shall be paid, as to 50% thereof, to or for the account at the US\$ Bondholders and, as to 50%, to or for the account of the MLA Lenders, subject to a maximum amount of US\$8.6 million each; and Fourth, any balance of proceeds of enforcement in excess of US\$17.2 million shall be subject to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Pelaksanaan jaminan SPV BULL-Teekay untuk pemenuhan pembayaran bunga kepada kreditur MLA dan/atau Pemegang Obligasi US\$ di Tahun ke-3 dan ke-4 harus tidak menyebabkan *event of default* berdasarkan Rencana Perdamaian, atau harus tidak terjadi *event of default* jika pendapatan dari realisasi-realisasi Jaminan SPV BULL-Teekay, setelah pelaksanaan daripadanya terhadap pembayaran kembali dari utang-utang dengan jaminan, cukup untuk menutup pembayaran bunga yang jatuh tempo dan terutang.
- Perjanjian antar kreditur atau perjanjian subordinasi yang akan ditandatangani antara para kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US\$ untuk mengatur prioritas dan kewajiban masing-masing sehubungan dengan Jaminan SPV BULL-Teekay dengan cara yang telah ditentukan diatas.
- Perusahaan dan kreditur MLA dapat menyetujui untuk melakukan penjualan setiap kapal yang dijamin.

Grup telah melakukan penarikan sebesar US\$10,0 juta atas US\$19,4 juta Fasilitas Modal Kerja dan telah menjual beberapa kapal sebesar US\$5,8 juta dimana hasil transaksi penjualan kapal tersebut digunakan sebagai bagian pembayaran bunga atas pinjaman dari MLA.

b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Pokok utang Rp249,0 miliar.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Amortisasi periode pembayaran kembali dari tanggal dimulai sejak 1 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu tahun ke-10 sejak tanggal Rencana Perdamaian diratifikasi oleh Pengadilan Jakarta, tanggal jatuh tempo dari pinjaman diperpanjang oleh kreditur konkuren (selain daripada para kreditur usaha), atau 31 Maret 2023, yang mana yang terjadi lebih dahulu dengan angsuran tetap per kuartal dimulai pada tahun ke-3 dengan pembayaran pertama dimulai sejak 30 Juni 2015.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- *Enforcement of the BULL-Teekay SPV Security to satisfy payments of interest to the MLA Lenders and/or the US\$ Bondholders in Years 3 and 4 shall not cause an event of default under the Restructuring Plan, nor shall an event of default occur if the proceeds of realization of the BULL-Teekay SPV Security, after application thereof towards repayment of the secured indebtedness, are sufficient to cover any such interest payments due and owing.*
- *Inter-creditor or subordination agreement to be signed between the MLA Lenders and the US\$ Bondholders to govern their respective priorities and obligations in respect of the BULL-Teekay SPV Security in the manner set out in the preceding provisions.*
- *The Company and the MLA Lenders may agree by mutual consent to sell any of the secured vessels.*

The Group has drawn down US\$10.0 million from the US\$19.4 million Working Capital Facility and has sold some vessels amounting to US\$5.8 million for which the proceeds from these transactions were used as part of the payment for interest due on the MLA Loan.

b) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- *Principal of Rp249.0 billion.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Principal amortization over a repayment period commencing from April 1, 2013 to the 10th anniversary of the Restructuring Plan, the maturity date of any loan extended by any unsecured creditor (apart from the trade creditors), or March 31, 2023, whichever is the earliest to occur ("Maturity Date") with equal quarterly instalments commencing year 3 with the first installment starting June 30, 2015.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Pinjaman ini dikenakan bunga (3 bulan JIBOR + 7,5%) dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 sampai 31 Maret 2014, selanjutnya pembayaran secara tunai per kuartal sejak 30 Juni 2014, dengan ketentuan terdapat kas yang cukup di tahun ke-2 untuk (i) membentuk cadangan dana minimum sebesar US\$25,0 juta (ii) membayar bunga kas atas Fasilitas Modal Kerja (iii) membayar pokok terutang atas Fasilitas Modal Kerja, dan jika ada salah satu ketentuan-ketentuan ini yang tidak terpenuhi untuk setiap kuartal di tahun ke-2, pembayaran bunga tersebut akan dikapitalisasi dan ditambahkan ke pokok terutang sesuai dengan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Hak Mandiri untuk menyatakan kejadian *event of default* sehubungan dengan Rencana Perdamaian adalah sebagai berikut: Jika Mandiri memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, Mandiri dapat menyatakan *event of default* untuk pokok dan bunga yang tidak dibayarkan setelah tahun ke-2 atau jika Mandiri tidak lagi memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, Mandiri hanya dapat menyatakan kejadian *event of default* untuk pokok dan bunga yang tidak dibayar setelah tahun ke-4.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Perusahaan dan BULL setuju bahwa mereka akan menjual 6 buah kapal yang dijaminkan ke Mandiri dengan harga penjualan yang disetujui dan diterima Mandiri, selama Mandiri memberikan pemberitahuan yang wajar ketika menyampaikan permintaan tersebut dan penjualan kapal tersebut dilakukan melalui transaksi komersial yang wajar (*arm's length*) dan harga penjualan sesuai dengan nilai pasar kapal tersebut. Secara khusus, BULL akan menyediakan perjanjian tertulis kepada Mandiri bahwa pihaknya akan setuju untuk menjual kapal-kapal yang dijaminkan ke Mandiri dalam waktu 3 bulan sejak tanggal Rencana Perdamaian ini diratifikasi oleh Pengadilan Jakarta.
- Pembayaran kepada Mandiri sejumlah 90,0% dari harga jual dua kapal ke Mandiri dan 95,0% dari harga jual empat kapal yang tersisa merujuk pada hal-hal disebut diatas akan diaplikasikan untuk mengurangi utang pokok kepada Mandiri.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- *Interest (3 month JIBOR + 7.5 %) capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2014, then quarterly cash payments from June 30, 2014, provided that there is sufficient cash in Year 2 to (i) build up the US\$25.0 million minimum cash buffer; (ii) pay cash interest on the Working Capital Facility; (iii) pay principal on the Working Capital Facility, and if any of these conditions are not met for any quarter in year 2, such payments of interest in year 2 will be capitalized and added to principal pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *The rights of Mandiri to call an event of default in respect of this Plan are as follows: If Mandiri still holds security over any vessel owned or operated by the Company, an event of default can be called for non payment of principal and interest after year 2; or If Mandiri no longer holds security over any vessel owned or operated by BLT, an event of default can be called for non payment of interest and principal after year 4.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *The Company and BULL agreed that they will sell 6 vessels which are secured to Mandiri at a sales price agreed and acceptable to Mandiri, provided that Mandiri gives reasonable notice in providing its request and that the sale of the vessels is conducted at an arm's length commercial transaction and that the sales price is at the vessels' market value. In particular, BULL will provide Mandiri with a written agreement within 3 months from the date the Restructuring Plan was ratified by the Jakarta Court that it will agree to sell the vessels secured to Mandiri.*
- *90.0% of the sales price of the two vessels shall be paid to Mandiri and 95.0% of the sales price of the remaining four vessels referred to above will be applied to reduce the outstanding principal due to Mandiri.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Dalam hal kapal-kapal terjual, hasil-hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk *offset*/membayar angsuran terakhir pokok terutang (yaitu pembayaran untuk amortisasi di tahun ke-10 diikuti tahun ke-9 dan seterusnya) yang terutang kepada Mandiri dan tanggal jatuh tempo dari pembayaran pokok terutang yang diamortisasi kepada Mandiri akan dikurangi sesuai dengan itu.
- Rencana Perdamaian ini tidak akan mengurangi/merugikan hak apapun yang dimiliki Mandiri sehubungan dengan jaminan atas seluruh kapal-kapal yang dijaminan dan Perusahaan tidak akan mengajukan keberatan atau menghalangi setiap tindakan Mandiri untuk menjual kapal-kapal tersebut, sehubungan dengan jaminan ataupun lainnya. Perusahaan dan BULL tidak akan keberatan terhadap segala permintaan dari Mandiri untuk menjual kapal dan tidak akan keberatan atau menghindari tindakan Mandiri untuk melakukan eksekusi atau menjual kapal-kapal ini.

Pada tahun 2013, hasil dari penjualan kapal BULL sebesar US\$5,3 juta digunakan untuk membayar sebagian dari bunga atas Mandiri.

c) Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.

- Dialease Maritime akan diperlakukan sebagai kreditur separatis untuk tujuan-tujuan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Pokok utang US\$15,1 juta atau sisa pokok utang (jika ada) setelah pengalihan atas kapal-kapal yang dijaminan.
- Kapal yang dialihkan kepada pihak penerima pengalihan dengan ketentuan-ketentuan yang disepakati dengan Dialease Maritime, dengan pengalihan tersebut terjadi di pelabuhan Kaohsiung, ROC atau pelabuhan-pelabuhan lain yang ditunjuk oleh Dialease Maritime selambat-lambatnya tanggal 15 April 2013.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum tanggal 1 Juli 2012.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada tanggal 31 Maret 2023.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- *In the event that the vessels are sold, the proceeds of such sale will be used to offset/pay the last principal installment (i.e., first payment for amortization in the year 10 followed by year 9 and thereafter) that is due to Mandiri and the maturity date of the amortized principal payments to Mandiri will be reduced accordingly.*
- *The Restructuring Plan shall not compromise any rights that Mandiri has with respect of the security in all secured vessels and the Company shall not object or hinder any attempts by Mandiri to sell these vessels, whether pursuant to its security or otherwise. The Company and BULL shall not object to any request by Mandiri to sell a vessel and will not object or hinder Mandiri's attempts to enforce or sell these vessels.*

In 2013, proceeds from the sale of BULL vessels amounting to US\$5.3 million were used to pay a portion of the interest due to Mandiri.

c) Dialease Maritime S.A./Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.

- *Dialease Maritime shall be treated as a secured creditor for purposes set out in the Restructuring Plan.*
- *Principal of US\$15.1 million or the remaining amount (if any) after the transfer of secured vessel.*
- *Secured vessel to be transferred to a transferee on terms agreed with Dialease Maritime, with such transfer to occur at the port of Kaohsiung, ROC or other ports as directed by Dialease Maritime no later than April 15, 2013.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Bunga (LIBOR + 2,0%) dikapitalisasi dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2013, selanjutnya pembayaran kuartalan secara tunai (dibelakang periode) mulai tanggal 30 Juni 2013, kecuali pembayaran atas bunga dikapitalisasi sesuai prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditor konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditor konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

Grup menjual kapal yang dijaminkannya untuk pinjaman dari Dialease Maritime sebesar US\$16,0 juta sebagai pembayaran sebagian atas pinjaman tersebut. Setelah penjualan kapal yang dijaminan tersebut, Dialease Maritime dikategorikan sebagai kreditor konkuren.

d) PT Bank Mizuho Indonesia

- Pokok utang US\$13,7 juta.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum tanggal 1 Juli 2012.
- Amortisasi pokok utang untuk periode pembayaran kembali dimulai sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu (i) tahun ke-10 sejak tanggal Rencana Perdamaian ini diratifikasi oleh Pengadilan Jakarta, (ii) tanggal jatuh tempo paling awal atas pinjaman diperpanjang oleh kreditor konkuren (selain daripada para kreditor usaha), atau (iii) 31 Maret 2023, yang mana yang terjadi lebih dahulu dengan 32 kali angsuran kuartal landengan jumlah yang sama yang dimulai pada tahun ke-3 yang mana angsuran pertama dimulai pada tanggal 30 Juni 2015.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- *Interest (LIBOR + 2.0 %) capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2013, then quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2013, unless payments of interest are capitalized pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity of the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

The Group sold its secured vessel for the loan of Dialease Maritime for US\$16.0 million in consideration for the payment of a portion of the loan. Subsequent to the sale of the vessel, Dialease Maritime was then classified as unsecured creditor.

d) PT Bank Mizuho Indonesia

- *Principal of US\$13.7 million.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Principal amortization over a repayment period commencing from April 1, 2013 to the maturity date which is (i) the 10th anniversary from the date the Restructuring Plan is ratified by the Jakarta Court, (ii) the earliest maturity date of any loan extended by any unsecured creditor (apart from trade creditors), or (iii) March 31, 2023, whichever is the earliest to occur with 32 equal quarterly installments commencing the 3rd year with the first installment starting June 30, 2015.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Bunga (LIBOR + 1,5%) dikapitalisasi dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2014, selanjutnya pembayaran kuartalan secara tunai mulai tanggal 30 Juni 2014, dengan ketentuan terdapat kecukupan kas di tahun ke-2 untuk (i) membentuk dana cadangan minimum sebesar US\$25,0 juta, (ii) membayar bunga atas Fasilitas Modal Kerja secara tunai, (iii) membayar pokok utang dari Fasilitas Modal Kerja, dan jika salah satu dari kondisi tersebut tidak terpenuhi untuk setiap kuartal pada tahun ke-2, pembayaran bunga untuk tahun ke-2 akan dikapitalisasi dan ditambahkan sebagai pokok pinjaman sesuai prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Hak Mizuho untuk menyatakan *event of default* sehubungan dengan Rencana Perdamaian ini adalah sebagai berikut: jika Mizuho memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, Mizuho dapat menyatakan *event of default* untuk pokok utang dan bunga yang tidak dibayarkan setelah tahun ke-2 atau jika Mizuho tidak lagi memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, Mizuho hanya dapat menyatakan *event of default* untuk pokok utang dan bunga yang tidak dibayar setelah tahun ke-4.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Perusahaan setuju bahwa pihaknya akan menjual kapal yang dijaminkan ke Mizuho dengan persetujuan kedua belah pihak pada harga penjualan yang disetujui dan diterima Mizuho, selama Mizuho memberikan pemberitahuan yang wajar ketika menyampaikan permintaan tersebut dan penjualan kapal tersebut dilakukan melalui transaksi komersial yang wajar (*arm's length*) dan harga penjualan sesuai dengan nilai pasar kapal tersebut.
- Dalam hal kapal terjual, hasil-hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk *offset*/membayar angsuran pokok utang terakhir yang terutang kepada Mizuho dan tanggal jatuh tempo dari pembayaran pokok utang diamortisasi yang terutang kepada Mizuho akan dikurangi sesuai dengan itu.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- *Interest (LIBOR + 1.5 %) will be capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2014, then quarterly cash payments from June 30, 2014, provided that there is sufficient cash in year 2 to (i) build up the US\$25.0 million minimum cash buffer, (ii) pay cash interest on the Working Capital Facility, (iii) pay principal on the Working Capital Facility, and if any of these conditions are not met for any quarter in Year 2, such payments of interest in Year 2 will be capitalized and added to principal pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *The rights of Mizuho to call an event of default in respect of this Restructuring Plan are as follows: if Mizuho still holds security over any vessel owned or operated by the Company, an event of default can be called for non-payment of principal and interest after year 2; or if Mizuho no longer holds security over any vessel owned or operated by the Company, an event of default can be called for non-payment of principal and interest after Year 4.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *The Company agrees that it will sell the vessel which is secured to Mizuho with mutual consent of Mizuho at a sales price agreed and acceptable to Mizuho, provided that Mizuho gives reasonable notice in providing its request and that the sale of a vessel is conducted at an arm's length commercial transaction and that the sales price is at the vessel's market value.*
- *In the event that the vessel is sold, the proceeds of such sale will be used to offset/pay the last principal installment that is due to Mizuho and the due date of the amortized principal payments owed to Mizuho will be reduced accordingly.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Rencana Perdamaian ini tidak akan mengurangi/merugikan hak apapun yang dimiliki Mizuho sehubungan dengan jaminan atas seluruh kapal-kapal yang dijaminkan dan Perusahaan tidak akan mengajukan keberatan atau menghalangi setiap tindakan Mizuho untuk menjual kapal-kapal tersebut, sehubungan dengan jaminan ataupun lainnya.

e) Clio Marine Inc./Mitsui Bank

- Pokok utang JPY3,3 miliar atau setara dengan US\$41,2 juta.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum tanggal 1 Juli 2012.
- Amortisasi pokok utang untuk periode pembayaran kembali dimulai sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu tahun ke-10 sejak tanggal Rencana Perdamaian, tanggal jatuh tempo dari pinjaman diperpanjang oleh kreditur konkuren (selain daripada para kreditur usaha), atau tanggal 31 Maret 2023, yang mana terjadi lebih dahulu dengan angsuran tetap per kuartal dimulai pada tahun ke-3.
- Bunga (LIBOR + 4,0%) dikapitalisasi sejak tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2013, selanjutnya pembayaran kuartalan secara tunai sejak tanggal 30 Juni 2013, kecuali pembayaran bunga dikapitalisasi sesuai dengan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Pembayaran kembali pokok utang akan dilakukan dengan penjualan kapal yang dijaminkan kepada CMI (US\$25,9 juta) dan sewa balik kapal tersebut oleh Chembulk Trading II LLC.
- Kewajiban berdasarkan perjanjian utang akan dinovasi ke BLT Chembulk Corp.
- Perusahaan akan menjamin kewajiban BLT Chembulk Corp. dan Chembulk Trading II LLC.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- *This Restructuring Plan shall not compromise any rights that Mizuho has in respect of the security in all secured vessel(s) and the Company shall not object or hinder any attempts by Mizuho to sell these vessel(s), whether pursuant to its security or otherwise.*

e) Clio Marine Inc./Mitsui Bank

- *Principal of JPY3.3 billion or equivalent to US\$41.2 million.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Amortization over a repayment period commencing from April 1, 2013 to the 10th anniversary of the Restructuring Plan, the maturity date of any loan extended by any unsecured creditor (apart from the trade creditors), or March 31, 2023, whichever is the earliest to occur ("Maturity Date") with equal quarterly instalments commencing year 3.*
- *Interest (LIBOR + 4.0 %) capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2013, then quarterly cash payments from June 30, 2013, unless payments of interest are capitalized pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *Repayment of principal is to be structured as a sale of secured vessel to CMI and time charter back of the vessel to Chembulk Trading II LLC.*
- *Obligations under the loan agreement will be novated to BLT Chembulk Corp.*
- *The Company shall guarantee the obligations of BLT Chembulk Corp. and Chembulk Trading II LLC.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Sehubungan dengan Rencana Perdamiaan, pinjaman ini direstrukturisasi sebagai pembayaran pokok utang atas penjualan kapal entitas anak sebesar US\$25,9 juta. Kapal ini disewakan kembali kepada Chembulk Trading II LLC, yang dicatat sebagai sewa pembiayaan. Sisa kewajiban terkait dengan pinjaman ini sebesar US\$12,1 juta telah dinovasi ke BLT Chembulk Corp.

f) PT Bank Central Asia Tbk

- Pokok utang Rp44,4 miliar setara dengan US\$4,7 juta.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum tanggal 1 Juli 2012.
- Amortisasi pokok utang untuk periode pembayaran kembali dimulai sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo yaitu (i) tahun ke-10 sejak tanggal Rencana Perdamiaan ini diratifikasi oleh Pengadilan Jakarta, (ii) tanggal jatuh tempo paling awal atas pinjaman diperpanjang oleh kreditur konkuren (selain daripada para kreditur usaha), atau (iii) 31 Maret 2017, yang mana yang terjadi lebih dahulu dengan 32 kali angsuran per kuartal dengan jumlah yang sama yang dimulai pada tahun ke-3 yang mana angsuran pertama dimulai pada 30 Juni 2015.
- Bunga (LIBOR + 5,25%) dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2014, selanjutnya pembayaran kuartalan secara tunai sejak tanggal 30 Juni 2014, dengan ketentuan terdapat kecukupan kas di tahun ke-2 untuk (i) membentuk dana cadangan minimum sebesar US\$25,0 juta, (ii) membayar bunga atas Fasilitas Modal Kerja secara tunai, (iii) membayar pokok utang dari Fasilitas Modal Kerja, dan jika salah satu dari kondisi tersebut tidak terpenuhi untuk setiap kuartal pada tahun ke-2, pembayaran bunga untuk tahun ke-2 akan dikapitalisasi dan ditambahkan sebagai pokok utang sesuai prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamiaan.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Pursuant to the Restructuring Plan, the loan was restructured as a repayment of principal in consideration of the sale of the subsidiary's vessel for US\$25.9 million. The vessel is leased back to Chembulk Trading II LLC, which was accounted for as a finance lease. The remaining obligations under the loan agreement amounting to US\$12.1 million were novated to BLT Chembulk Corp.

f) PT Bank Central Asia Tbk

- *Principal of Rp44.4 billion equivalent to US\$4.7 million.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Principal amortization over a repayment period commencing from April 1, 2013 to the maturity date which is (i) the 10th anniversary from the date the Restructuring Plan is ratified by the Jakarta Court, (ii) the earliest maturity date of any loan extended by any unsecured creditor (apart from trade creditors), or (iii) March 31, 2017, whichever is the earliest to occur with 32 equal quarterly installments commencing the 3rd year with the first installment starting June 30, 2015.*
- *Interest (3-month JIBOR + 5.25 %) capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2014, then quarterly cash payments from June 30, 2014, provided that there is sufficient cash in Year 2 to (i) build up the US\$25.0 million minimum cash buffer, (ii) pay cash interest on the Working Capital Facility, (iii) pay principal on the Working Capital Facility, and if any of these conditions are not met for any quarter in Year 2, such payments of interest in Year 2 will be capitalized and added to principal pursuant to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan..*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Hak BCA untuk menyatakan *event of default* sehubungan dengan Rencana Perdamaian ini adalah sebagai berikut: jika BCA memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, BCA dapat menyatakan *event of default* untuk pokok utang dan bunga yang tidak dibayarkan setelah tahun ke-2; atau jika BCA tidak lagi memegang jaminan atas setiap kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Perusahaan, BCA hanya dapat menyatakan *event of default* untuk pokok utang dan bunga yang tidak dibayar setelah tahun ke-4.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Perusahaan setuju bahwa pihaknya akan menjual kapal-kapal yang dijaminkan ke BCA dengan persetujuan kedua belah pihak dengan BCA dengan harga penjualan yang disetujui dan diterima BCA, selama BCA memberikan pemberitahuan yang wajar ketika menyampaikan permintaan tersebut dan penjualan kapal tersebut dilakukan melalui transaksi komersial yang wajar (*arm's length*) dan harga penjualan sesuai dengan nilai pasar kapal tersebut.
- Pembayaran kepada BCA sejumlah 95,0% dari harga jual 2 kapal akan diaplikasikan untuk mengurangi utang pokok kepada BCA.
- Dalam hal kapal-kapal terjual, hasil-hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk *set off*/membayar angsuran terakhir utang pokok yang terutang kepada BCA dan tanggal jatuh tempo dari pembayaran pokok terutang yang diamortisasi kepada BCA akan dikurangi sesuai dengan itu.
- Rencana Perdamaian ini tidak akan mengurangi/merugikan hak apapun yang dimiliki BCA sehubungan dengan jaminan atas seluruh kapal-kapal yang dijaminkan dan Perusahaan tidak akan mengajukan keberatan atau menghalangi setiap tindakan BCA untuk menjual kapal-kapal tersebut, sehubungan dengan jaminan ataupun lainnya.

Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, Grup telah mengklasifikasi pinjaman-pinjaman yang telah direstrukturisasi diatas sebagai liabilitas jangka panjang di tahun 2013. Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk bagian yang tidak dijaminkan atas pinjaman bank tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- *The rights of BCA to call an event of default in respect of the Restructuring Plan are as follows: if BCA still holds security over any vessel owned or operated by the Company, an event of default can be called for non-payment of principal and interest after Year 2; or if BCA no longer holds security over any vessel owned or operated by the Company, an event of default can be called for non-payment of interest and principal after Year 4.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *The Company agrees that it will sell the secured vessels by mutual consent of BCA at a sales price agreed and acceptable to BCA, provided that BCA gives reasonable notice in providing its request and that the sale of a vessel is conducted as an arm's length commercial transaction and the sales price is at the vessel's market value.*
- *Payment to BCA of 95.0% of the sales price of 2 vessels will be applied to reduce outstanding principal due to BCA.*
- *In the event that the vessel(s) are sold, the proceeds of such sale(s) will be used to offset/pay the last principal installment that is due to BCA and the maturity date of the amortized principal payments to BCA will be reduced accordingly.*
- *This Restructuring Plan shall not compromise any rights that BCA has in respect of the security in all secured vessel(s) and the Company shall not object or hinder any attempts by BCA to sell these vessel(s), whether pursuant to its security or otherwise.*

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group classified the above restructured loans as non-current liabilities in 2013. The value of equity assigned for the unsecured portion of bank loans was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

(ii) Terminasi derivatif

Sehubungan dengan terminasi kontrak yang lebih dini, pihak lawan transaksi derivatif dari Grup menyampaikan masing-masing klaimnya dalam PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, liabilitas yang timbul atas penghentian transaksi derivatif masuk sebagai kategori kreditur konkuren.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas terkait dengan klaim derivatif yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku dari Grup. Syarat utama dalam Rencana Perdamaian untuk kreditur derivatif adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

- Total Klaim US\$98,5 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada tanggal 31 Maret 2023.
- Suku bunga 1,0% di tahun ke-1 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran kuartalan secara tunai (dibelakang periode) sejak tanggal 30 Juni 2015, mengacu kepada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian telah terpenuhi.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan diterbitkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

Berdasarkan Rencana Perdamaian, Grup mengklasifikasikan semua klaim yang timbul dari terminasi transaksi derivatif menjadi kewajiban tidak lancar pada tahun 2013.

Salah satu dari liabilitas Grup dari transaksi derivatif dijamin dengan investasi dengan kepemilikan saham sebesar 14,7% di BULL. Pada bulan November 2013, kreditur tersebut menggunakan haknya atas saham yang mengakibatkan penurunan investasi Grup di BULL.

(ii) Termination of derivatives

Following the events of early termination of contracts, the counter-parties of the Group to derivative transactions submitted their respective claims under PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, such liabilities arising from the termination of the derivative transactions fall under the class of unsecured creditors.

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured derivative claims using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the derivative creditors are binding and set out as follows:

- *Total claims of US\$98.5 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Interest rate of 1.0% in Years 1 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10, with quarterly cash payment (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group classified the restructured claims from termination of derivative transactions under non-current liabilities in 2013.

One of the Group's liabilities from derivative transactions was secured by 14.7% interest in investment in BULL. In November 2013, this creditor exercised its rights over the shares which resulted in the decrease of the Group's investment in BULL.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk klaim-klaim tersebut termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren.

(iii) PT Bagusnusa Samudra Gemilang

Pinjaman dari Bagusnusa direstrukturisasi sesuai dengan ketentuan Rencana Perdamaian untuk klaim pihak berelasi.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas pinjaman pihak berelasi yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku bagi Grup. Syarat dalam Rencana Perdamaian untuk kreditur pihak berelasi adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

- Total klaim US\$13,7 juta.
- Tidak ada pembayaran ataupun pemenuhan yang akan dilakukan sampai semua yang ada dijamin dan kreditur tanpa jaminan dibayar penuh.
- Tidak ada hak untuk turut serta dalam pemungutan suara PKPU atau membuat klaim kepada Grup dalam bentuk apapun.

Berdasarkan yang disetujui Rencana Perdamaian, Grup mengklasifikasikan liabilitas kepada Bagusnusa menjadi liabilitas tidak lancar pada tahun 2013.

(iv) Teekay BLT Corporation dan Teekay Corporation

Pada tanggal 31 Desember 2013, pinjaman dari Teekay BLT Corporation dan Teekay Corporation tetap jatuh tempo dan tertagih karena kesepakatan penyelesaiannya baru selesai pada 1 Februari 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2014, Perusahaan bersama dengan Diamond Pacific International Corporation, BLT LNG Tangguh Corporation and Teekay BLT Corporation menandatangani suatu perjanjian penyelesaian dengan Teekay Corporation, Teekay LNG Partners L.P. and Teekay Tangguh Holding Corporations dengan kondisi sebagai berikut:

- (i) Perusahaan harus membayar Teekay Corporation sebesar US\$0,5 juta pada tanggal 30 Juni 2014 dan tanggal 31 Desember 2014 sebagai pembayaran terhadap jumlah yang harus dilunasi sesuai dengan perintah pengadilan.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

The value of equity assigned for these claims was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors.

(iii) PT Bagusnusa Samudra Gemilang

The loan from Bagusnusa was restructured in accordance with the provisions of the Restructuring Plan for intercompany claims.

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured related party loan using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for intercompany creditors are binding and set out as follows

- *Total claims of US\$13.7 million.*
- *No payments or satisfaction will be made until all existing secured and unsecured creditors are repaid in full.*
- *No voting rights in the PKPU or otherwise assert or make any claims upon the Group.*

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group classified its liabilities to Bagusnusa under non-current liabilities in 2013.

(iv) Teekay BLT Corporation and Teekay Corporation

As of December 31, 2013, the loans from Teekay BLT Corporation and Teekay Corporation remained due and demandable since the settlement agreement was only finalized on February 1, 2014.

On February 1, 2014, the Company along with Diamond Pacific International Corporation, BLT LNG Tangguh Corporation and Teekay BLT Corporation entered into a Settlement Agreement with Teekay Corporation, Teekay LNG Partners L.P. and Teekay Tangguh Holding Corporations with the following conditions:

- (i) *The Company shall pay Teekay Corporation the amount of US\$0.5 million on June 30, 2014 and December 31, 2014 as payments against sums due pursuant to the court order.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- (ii) Perusahaan harus membayar Teekay Tangguh Holdings Corporation sebesar US\$0,5 juta sebagai pemenuhan biaya jaminan Perusahaan yang jatuh tempo pada saat perjanjian ditandatangani.
- (iii) Gandari Maritime Pte., Ltd., entitas anak Perusahaan, membebaskan dan melepaskan BLT LNG Tangguh Corp. dari semua tuntutan apapun sehubungan dengan pinjaman sebesar US\$24,7 juta yang tidak dapat ditarik kembali.
- (iv) Teekay BLT Corp. akan mengumumkan dan membayar dividen sebesar US\$21,5 juta segera mungkin sebagaimana praktisnya.
- (v) Teekay BLT Corp., Perusahaan dan BLT LNG Tangguh sepakat bahwa bagian dari promissory note yang dimiliki oleh Perusahaan ke Teekay BLT Corp dengan nilai pokok sebesar US\$3,6 juta ditambah bunga akan dinovasi oleh Perusahaan melalui pengalihan utang yang dimiliki Perusahaan ke entitas anaknya, BLT LNG Tangguh berlaku segera.
- (vi) DPIC berhak untuk memberhentikan semua dewan direksi dari BLT LNG Tangguh dan mengganti direksi tersebut dengan perwakilannya (nominee).

Pada tanggal 1 Februari 2014, Teekay BLT Corporation mengumumkan dividen sebesar US\$69,5 juta, dimana bagian BLT LNG Tangguh adalah US\$20,8 juta. Dividen tersebut digunakan untuk di offset dengan pinjaman beserta bunga ke Teekay BLT Corporation sebesar US\$14,4 juta dan untuk pembayaran terhadap utang ke Teekay Corporation sebesar US\$6,4.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- (ii) *The Company shall pay Teekay Tangguh Holdings Corporation the amount of US\$0.5 million in satisfaction of the BLT Guarantee Fees due at the date of the agreement.*
- (iii) *Gandari Maritime Pte. Ltd., a subsidiary of the Company, irrevocably waives and releases BLT LNG Tangguh Corp. from all claims whatsoever with respect to the loan amounting to US\$24.7 million.*
- (iv) *Teekay BLT Corp. shall declare and pay dividend in the amount of US\$21.5 million as soon as reasonably practicable.*
- (v) *Teekay BLT Corp., BLT LNG Tangguh and the Company agreed that the part of the promissory Note Debt owed by the Company to Teekay BLT Corp with principal amount of US\$3.6 million plus interest will be novated by the Company through transfer of debt owed by the Company to its subsidiary, BLT LNG effective immediately.*
- (vi) *DPIC shall be entitled through a shareholder's resolution to remove all directors from the board of BLT LNG Tangguh and replace those directors with its nominees.*

On February 1, 2014, Teekay BLT Corporation declared dividend of US\$69.5 million, of which BLT LNG Tangguh portion is amounting US\$20.8 million. This dividend is used to offset with the loan plus interest to Teekay BLT Corporation amounting US\$14.4 million and repayment towards loan to Teekay Corporation amounting US\$6.4 million.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

15. OBLIGASI

	31/03/2014	31/12/2013
	US\$'000	US\$'000
Obligasi Dolar Amerika Serikat:		
12% Obligasi Terjamin	103.458	102.364
Obligasi Terjamin Tanpa Bunga	38.489	38.028
Obligasi Rupiah:		
Obligasi Berlian Laju Tanker III	48.427	44.139
Obligasi Berlian Laju Tanker IV	23.522	21.439
Sukuk Ijarah I	13.836	12.611
Sukuk Ijarah II	6.919	6.306
Jumlah	234.651	224.887
Jangka pendek	-	-
Jangka panjang	234.651	224.887
Jumlah	234.651	224.887

Obligasi Konversi Terjamin US\$125,0 juta
dengan Bunga Kupon 12,0% yang Jatuh Tempo
2015

Pada tanggal 10 Februari 2010 dan 29 Maret 2010, BLT International Corporation (BLT IC), entitas anak, menerbitkan Obligasi Konversi Terjamin dengan bunga 12,0% masing-masing sebesar US\$100,0 juta dan US\$25,0 juta. Obligasi diterbitkan pada 100,0% nilai nominal dan tanpa syarat dan dijamin tidak dapat ditarik kembali oleh Perusahaan.

Pemegang obligasi memiliki hak untuk mengkonversikan obligasi menjadi saham biasa Perusahaan, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp62,50, setiap saat pada atau setelah 23 Maret 2010 sampai 15 Januari 2015. Jumlah lembar saham pada saat konversi akan ditentukan dengan membagi nilai nominal obligasi yang akan dikonversikan, yang ditranslasikan ke rupiah dengan nilai tukar tetap sebesar Rp9.362 untuk US\$1,00 dengan harga konversi yang berlaku pada tanggal konversi. Harga konversi awal adalah Rp737 per saham, yang dikenakan penyesuaian. Pada bulan Agustus 2010, BLT IC menyesuaikan harga konversi ke Rp409 per saham. Meskipun terdapat hak konversi dari pemegang saham, BLT IC memiliki opsi untuk membayar pemegang obligasi sejumlah kas setara dengan *Cash Settlement Amount* dari saham yang dikonversikan, setiap saat untuk memenuhi hak konversi.

Sejauh Perusahaan tidak memiliki saham treasury yang cukup atau tidak dapat menerbitkan saham, BLT IC harus membayar sejumlah kas kepada pemegang obligasi setara dengan *Mandatory Cash Settlement Amount* untuk memenuhi hak konversi.

15. BONDS PAYABLE

	31/03/2014	31/12/2013	
	US\$'000	US\$'000	
			<i>U.S. dollar bonds:</i>
			<i>12% Guaranteed Bonds</i>
			<i>Zero Coupon Guaranteed Bonds</i>
			<i>Rupiah bonds:</i>
			<i>Berlian Laju Tanker III Bonds</i>
			<i>Berlian Laju Tanker IV Bonds</i>
			<i>Sukuk Ijarah I</i>
			<i>Sukuk Ijarah II</i>
Jumlah	234.651	224.887	Total
Jangka pendek	-	-	<i>Current</i>
Jangka panjang	234.651	224.887	<i>Non-current</i>
Jumlah	234.651	224.887	Total

US\$125 Million 12.0% Guaranteed Convertible
Bonds Due in 2015

On February 10, 2010 and March 29, 2010, BLT International Corporation (BLT IC), a subsidiary, issued 12.0% Guaranteed Convertible Bonds totaling to US\$100.0 million and US\$25.0 million, respectively. The bonds were issued at 100.0% of their face value and were unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The bondholders have the right to convert the bonds into ordinary shares of the Company, with par value of Rp62.50 each, at any time on or after March 23, 2010 up to January 15, 2015. The number of shares to be delivered upon conversion will be determined by dividing the principal amount of the bonds to be converted, translated into rupiah at a fixed rate of Rp9,362 to US\$1, by the conversion price in effect at the time of the conversion date. The initial conversion price was Rp737 per share, which was subject to adjustments. In August 2010, BLT IC adjusted the conversion price to Rp409 per share. Notwithstanding the Conversion Right of the bondholders, BLT IC has the option to pay the relevant bondholders an amount of cash equivalent to the Cash Settlement Amount of the shares converted, at any time to satisfy the Conversion Right.

To the extent that the Company does not hold sufficient treasury shares or is unable to issue shares, BLT IC shall pay an amount of cash to the bondholders equivalent to the Mandatory Cash Settlement Amount, to satisfy the Conversion Rights.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

BLT IC akan, sesuai opsi pemegang obligasi, membeli kembali obligasi pada 10 Februari 2013 pada nilai nominal ditambah bunga yang masih harus dibayar.

Obligasi ini juga dapat dilunasi sesuai opsi BLT IC pada tanggal atau setelah 10 Februari 2013 pada 100,0% nilai nominal ditambah bunga masih harus dibayar.

Obligasi konversi di atas terkandung instrumen yang digabungkan yang terdiri dari *debt host contract* dan derivatif melekat. Manajemen Perusahaan juga menelaah derivatif melekat dan memutuskan derivatif melekat tidak terkait erat dengan *debt host contract*. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar yang perubahannya diakui pada laba rugi sedangkan *debt host contract* pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 20 Juli 2012, HSBC Limited, Hong Kong, sebagai wali amanat, memberitahu pembayaran dipercepat atas obligasi BLT IC sesuai perjanjian. Oleh karena itu, entitas anak menyesuaikan jumlah tercatat obligasi konversi pada tahun 2012 ke nilai penebusan dan menghitung nilai opsi konversi sesuai dengan perjanjian. Nilai opsi konversi adalah nihil.

Sehubungan dengan *event of default*, wali amanat menyampaikan klaim dalam PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, pemegang obligasi konversi termasuk dalam kategori kreditur konkuren.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas obligasi konversi yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat yang direstrukturisasi dalam Rencana Perdamaian untuk pemegang obligasi konversi adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

- Pokok utang US\$125,0 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Bunga dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 hingga 31 Maret 2015.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

BLT IC was to have redeemed, at the option of the bondholders, the bonds on February 10, 2013 at principal amount plus accrued interest.

The bond may also be redeemed at the option of BLT IC on or after February 10, 2013 at 100.0% of principal amount plus accrued interest.

The convertible bonds above were considered as a hybrid instrument containing a debt host contract and embedded derivatives. The Company's management also made an assessment of the embedded derivatives and decided to bifurcate the embedded derivatives which are not closely related to the host contract. The embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss while the debt host contract was initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost.

On July 20, 2012, HSBC Limited, Hong Kong, as the trustee, declared notice of accelerated payment of BLT IC's bonds in accordance with the indenture. Hence, the subsidiary adjusted the carrying amounts of convertible bonds to their redemption value and accounted for the conversion option value in accordance with the indenture. The conversion option value is nil.

Following the event of default, the trustee submitted its claim under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, the convertible Bondholders fall under the class of unsecured creditors.

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured convertible bonds using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the convertible Bondholders are binding and set out as follows:

- *Principal of US\$125.0 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Interest capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2015.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Suku bunga 1,0% di tahun ke-1 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran kuartalan secara tunai (tertunggak) sejak 30 Juni 2015, mengacu kepada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamiaan telah terpenuhi.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.
- Hak konversi akan diberikan atas pemberian 1,44% saham yang akan dikeluarkan di Perusahaan.

Pada tahun 2013, utang tersebut menjadi obligasi tanpa bunga sehubungan dengan events of defaults terkait pembayaran kembali yang terjadi di tahun 2012 sehingga semua saldo obligasi konversi direklasifikasi ke akun utang obligasi.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk obligasi tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren.

Obligasi Konversi Terjamin US\$125,0 juta
(Diubah pada tahun 2010)

Obligasi konversi ini terkandung instrumen yang digabungkan yang terdiri dari *debt host contract* dan derivatif melekat. Pada saat penerbitan, Obligasi Konversi Terjamin US\$125,0 juta Tanpa Bunga yang jatuh tempo 2012 dikategorikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dimana selisih nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Nilai wajar pada akhir periode pelaporan diukur pada harga penawaran pasar dan mungkin tidak mencerminkan jumlah yang akan dibayarkan oleh BLTF BV kepada pemegang obligasi untuk memenuhi hak konversi atau pencairan obligasi.

Pada tanggal 17 Mei 2010, BLTF BV menebus Obligasi Konversi Terjamin Tanpa Bunga sebesar US\$76,1 juta pada harga 116,8%. Pada bulan Desember 2010 obligasi dimiliki oleh entitas anak sebesar US\$48,8 juta ditebus oleh BLTF BV dan setelah itu diterbitkan kembali kepada investor pada tanggal 1 Desember 2010 pada harga 96,0%.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- Interest rate of 1.0% in Years 1 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10, with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.
- Accelerated repayment from cash sweep.
- New equity in the Company will be issued and distributed pro rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.
- Conversion rights to be given up for issuance of 1.44% equity in the Company.

In 2013, the debt was converted into a zero coupon bond due to the events of default related to deferred payments that occurred in 2012; therefore, all outstanding convertible bonds were reclassified to bonds payable.

The value of equity assigned for these bonds was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors.

US\$125.0 million Guaranteed Convertible Bonds
(Amended in 2010)

The convertible bonds are considered a hybrid instrument containing a debt host contract and embedded derivatives. At the time of issue, the US\$125.0 million Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds due in 2012 were designated as financial liabilities at fair value through profit or loss with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The fair value at the end of the reporting period is determined based on quoted market price and may not be reflective of the amount that BLTF BV will have to pay to the bondholders to satisfy their conversion rights or upon redemption of the bonds.

On May 17, 2010, BLTF BV redeemed and retired US\$76.1 million of the Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds due in 2012 at 116.8%. In December 2010, the bonds held by certain subsidiaries amounting to US\$48.8 million were redeemed by BLTF BV and subsequently reissued to investors on December 1, 2010 at 96.0%.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pada tanggal 14 Desember 2010, syarat dan kondisi dari Obligasi Konversi US\$125,0 juta yang jatuh tempo 2012 telah diubah seperti dijelaskan di bawah:

- Tanggal jatuh tempo diubah menjadi 10 Februari 2015 dan suku bunga sebesar 12,0% per tahun.
- Nilai konversi adalah Rp409 per saham dengan periode konversi dari 27 Juni 2007 hingga 31 Januari 2015.
- Jumlah saham yang digunakan pada saat konversi akan ditentukan dengan membagi nilai pokok obligasi yang akan dikonversikan (ditranslasikan ke nilai Rupiah dengan nilai tukar tetap pada Rp9.362 per US\$1,00 (Nilai tukar tetap) dengan harga konversi pada tanggal konversi.

Meskipun hak konversi pada pemegang obligasi, Perusahaan dan/atau entitas anaknya memiliki opsi untuk membayar dengan kas dalam US\$ kepada pemegang obligasi setara harga pasar rata-rata tertimbang dari saham yang dikonversi untuk memenuhi hak konversi.

Pada atau setiap saat setelah 10 Februari 2013 namun tidak kurang dari 20 hari sebelum tanggal jatuh tempo, penebusan obligasi secara keseluruhan tetapi tidak sebagian pada nilai nominal ditambah bunga yang belum dibayar pada tanggal penebusan, dengan syarat penebusan kembali tidak dapat dilakukan kecuali harga penutupan saham di BEI untuk masing-masing dari 20 hari Tanggal Perdagangan berturut-turut dalam waktu 30 hari perdagangan segera sebelum tanggal dimana pemberitahuan penebusan dipublikasikan pada setidaknya 130,0% dari harga konversi.

BLTF BV akan, atas opsi dari pemegang obligasi, menebus seluruh atau sebagian obligasi yang dimiliki pemegang obligasi pada 10 Februari 2012 pada nilai nominal ditambah bunga belum dibayarkan pada tanggal penebusan. Kecuali jika sebelumnya ditebus, dikonversikan atau dibeli, BLTF BV akan menebus utang obligasi pada nilai nominal ditambah bunga yang masih harus dibayar pada 10 Februari 2015.

Obligasi konversi di atas terkandung instrumen yang digabungkan yang terdiri dari *debt host contract* dan derivatif melekat. Manajemen Perusahaan juga menelaah derivatif melekat dan memutuskan derivatif melekat tidak terkait erat dengan *debt host contract*. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar yang perubahannya diakui pada laba rugi sedangkan *debt host contract* pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

On December 14, 2010, the terms and conditions of the US\$125.0 million Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds due in 2012 were amended as described below:

- The Maturity Date is changed to February 10, 2015 and the bonds bear interest at the rate of 12.0% per annum.
- The Conversion Price is Rp409 per share with conversion period from June 27, 2007 to January 31, 2015.
- The number of shares to be delivered upon conversion will be determined by dividing the principal amount of the bonds to be converted (translated to rupiah at the fixed rate of Rp9,362 = US\$1.00 (the Fixed exchange rate) by the Conversion Price in effect at the Conversion Date.

Notwithstanding the conversion right of the bondholders, the Company and/or any of its subsidiaries have the option to pay the relevant bondholders an amount of cash in US\$ equivalent to the weighted average market price of the shares converted, to satisfy the conversion right.

In addition, at the option of the issuer on or at any time after February 10, 2013 but not less than 20 days prior to the Maturity Date, redeem the bonds in whole but not in part at their principal amount, plus accrued interest as at the date of redemption, provided that no such redemption may be made unless the closing price of the shares on the BEI for each 20 consecutive Trading Days in any 30 consecutive Trading Day period immediately prior to the date upon which notice of such redemption is published is at least 130.0% of the Conversion Price then in effect.

BLTF BV will, at the option of the holder, redeem all or some of that holder's Bonds on February 10, 2012, at principal amount plus any accrued interest as at the date of redemption. Unless previously redeemed, converted or purchased, BLTF BV will redeem the bonds at their principal amount plus accrued interest on February 10, 2015.

The convertible bonds above were considered as a hybrid instrument containing a debt host contract and embedded derivatives. The Company's management also made an assessment of the embedded derivatives and decided to bifurcate the embedded derivatives which are not closely related to the host contract. The embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss while the debt host contract was initially recognized at fair value and subsequently at amortized cost.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pada tanggal 29 Juni 2012, HSBC Limited, Hong Kong, sebagai wali amanat, menyatakan *events of default* atas obligasi BLTF BV sesuai dengan perjanjian, terkait dengan tunggakan pembayaran pokok dan bunga. Oleh karena itu, entitas anak menyesuaikan jumlah tercatat utang obligasi pada tahun 2012 ke nilai penebusan dan menghitung nilai opsi konversi sesuai dengan perjanjian. Nilai opsi konversi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah nihil.

Sehubungan dengan *events of default*, wali amanat menyampaikan klaim dalam PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamiaan, pemegang obligasi konversi termasuk kedalam kategori kreditur konkuren.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamiaan, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas obligasi konversi yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat yang direstrukturisasi dalam Rencana Perdamiaan untuk pemegang obligasi konversi adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

- Pokok utang US\$48,9 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Bunga dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 hingga 31 Maret 2015
- Suku bunga 1,0% di tahun ke-1 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran kuartalan secara tunai (dibelakang periode) sejak 30 Juni 2015, mengacu kepada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamiaan telah terpenuhi.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.
- Hak konversi akan diberikan atas pemberian 0,56% saham yang akan dikeluarkan di Perusahaan.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

On June 29, 2012, HSBC Limited, Hong Kong, as the trustee, declared events of default of BLTF BV's bonds in accordance with the indenture, due to deferred payments of principal and interest. Hence, the subsidiary adjusted the carrying amounts of bonds payable to their redemption value and accounted for the conversion option value in accordance with the indenture. The conversion option value as of December 31, 2012 was nil.

Following the events of default, the trustee submitted its claim under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, the convertible Bondholders fall under the class of unsecured creditors.

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured convertible bonds using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the convertible Bondholders are binding and set out as follows:

- Principal of US\$48.9 million.
- Amortization by bullet payment on March 31, 2023.
- Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.
- Interest capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2015.
- Interest rate of 1.0% in Years 1 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10, with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.
- Accelerated repayment from cash sweep.
- New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.
- Conversion rights to be given up for issuance of 0.56% equity in the Company.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pada tahun 2013, utang tersebut menjadi obligasi tanpa bunga sehubungan dengan *events of default* terkait pembayaran kembali yang terjadi di tahun 2012 sehingga semua saldo obligasi konversi direklasifikasi ke akun obligasi.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk obligasi ini telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren.

Sehubungan dengan *events of default*, para pemegang obligasi menyampaikan klaimnya dibawah PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, pemegang obligasi termasuk klasifikasi kreditur konkuren.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas obligasi yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat restrukturisasi dengan pemegang obligasi dalam Rencana Perdamaian adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

a) Obligasi Berlian Laju Tanker III dan Sukuk Ijarah I (Rp900,0 miliar Tahun 2012)

- Pokok utang Rp900,0 miliar setara dengan US\$95,5 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Bunga akan dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 sampai 31 Maret 2015.
- Suku bunga 5,0% di tahun ke-1 sampai ke-3, 7,0% di tahun ke-4 sampai ke-7, 9,0% di tahun ke-8 sampai ke-10, pembayaran secara tunai per kuartal (dibelakang periode) sejak 30 Juni 2015, mengacu pada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang telah ditingkatkan.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

In 2013, the debt was converted into a zero coupon bond due to the events of default related to deferred payments that occurred in 2012; therefore, all outstanding convertible bonds were reclassified to bonds payable.

The value of equity assigned for these bonds was included in the Group valuation of equity share to be issued to unsecured creditors.

Following the events of default, the Bondholders submitted their respective claims under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, the Bondholders fall under the class of unsecured creditors.

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the restructured bonds using appropriate interest rates determined by management at current prevailing rates applicable to the Group. The respective restructured terms with Bondholders under the Restructuring Plan are binding and set out as follows:

a) Berlian Laju Tanker III Bonds and Sukuk Ijarah I (Rp900.0 billion 2012 Bonds)

- *Principal of Rp900.0 billion equivalent to US\$95.5 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Interest to be capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2015.*
- *Interest rate of 5.0% in Years 1 to 3, 7.0% in Years 4 to 7, 9.0% in Years 8 to 10, with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles as set out in the Restructuring Plan.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity of the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

b) Obligasi Berlian Laju Tanker IV dan Sukuk Ijarah II (Obligasi Rp440,0 miliar Tahun 2015)

- Pokok utang Rp440,0 miliar setara dengan US\$46,7 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Menghapus seluruh bunga yang tertunggak dan tidak terbayar sebelum 1 Juli 2012.
- Bunga akan dikapitalisasi sejak 1 Juli 2012 sampai 31 Maret 2015.
- Suku bunga 5,0% di tahun ke-1 sampai ke-3, 7,0% di tahun ke-4 sampai ke-7, 9,0% di tahun ke-8 sampai ke-10, pembayaran secara tunai per kuartal (dibelakang periode) sejak 30 Juni 2015, mengacu pada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang telah ditingkatkan.

Sesuai dengan Rencana Perdamaian, Perusahaan melakukan reklasifikasi semua obligasi menjadi liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2013.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk obligasi-obligasi tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren.

b) Berlian Laju Tanker IV Bonds and Sukuk Ijarah II (Rp440.0 billion 2015 Bonds)

- *Principal of Rp440.0 billion equivalent to US\$46.7 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Forgive all outstanding and unpaid interest prior to July 1, 2012.*
- *Interest to be capitalized from July 1, 2012 until March 31, 2015.*
- *Interest rate of 5.0% in Years 1 to 3, 7.0% in Years 4 to 7, 9.0% in Years 8 to 10, with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles as set out in the Restructuring Plan.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity of the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

Pursuant to the Restructuring Plan, the Company reclassified all of its bonds payables under non-current liabilities as of December 31, 2013.

The values of equity assigned for these bonds were included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	31/03/2014	
	US\$'000	
	Pembayaran sewa minimal/ <i>Minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran sewa minimal/ <i>Present value of minimum lease payments</i>
Kurang dari 1 tahun	36.065	16.205
1 - 5 tahun	229.553	186.788
Lebih dari 5 tahun	14.505	12.882
Sub-jumlah	280.123	215.875
Dikurangi beban keuangan masa depan	(64.248)	-
Jumlah	215.875	215.875
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun		16.205
Bagian jangka panjang		199.670
Jumlah		215.875

Utang sewa pembiayaan ini terkait dengan penyewaan kapal dengan jangka waktu 4 sampai dengan 15 tahun dengan suku bunga efektif antara 4,2% sampai 10,0%, dimana entitas anak memiliki opsi untuk membeli kapal tersebut dibawah nilai wajar pada akhir masa perjanjian sewa dan/atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum mendekati nilai wajar dari aset sewaan pada awal masa sewa. Liabilitas sewa pembiayaan entitas anak ini dijamin dengan kapal tersebut.

17. UTANG LAIN-LAIN

	31/03/2014	
	US\$'000	
Liabilitas yang timbul dari terminasi kontrak sewa kapal	181.737	
Klaim lain-lain :		
Klaim atas perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal	12.839	
Utang atas exchange agreement untuk skema perpajakan atas sewa	8.741	
Utang atas terminasi kapal dalam penyelesaian	7.702	
Lain-lain	1.104	
Jumlah	212.123	
Lancar	6.020	
Tidak lancar	206.103	
Jumlah	212.123	

16. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

	31/12/2013		
	US\$'000		
	Pembayaran sewa minimal/ <i>Minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran sewa minimal/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	
Kurang dari 1 tahun	35.346	15.302	<i>Less than 1 year</i>
1 - 5 years	210.799	164.339	<i>1 - 5 years</i>
More than 5 years	35.818	33.637	<i>More than 5 years</i>
Sub-total	281.963	213.278	<i>Sub-total</i>
Less future finance charges	(68.685)	-	<i>Less future finance charges</i>
Total	213.278	213.278	Total
Current maturities		15.302	<i>Current maturities</i>
Non-current portion		197.976	<i>Non-current portion</i>
Total		213.278	Total

The finance leases relate to leases with terms of 4 to 15 years with effective interest rates of between 4.2% and 10.0% on which the subsidiaries have options to purchase the vessels for an amount below the expected fair values at the conclusion of the lease agreements and/or the present value of minimum lease payments approximates the fair value of the leased asset at the inception of the lease. The subsidiaries' obligations under finance lease are secured by the vessels.

17. OTHER PAYABLES

	31/12/2013	
	US\$'000	
Liabilities arising from termination of lease contracts	179.645	
Other claims:		
Claims for vessels repairs and fuel purchases	12.814	
Liabilities arising from exchange agreement for tax lease scheme	8.682	
Liabilities arising from termination of vessel construction in progress	7.642	
Others	1.099	
Total	209.882	Total
Current	7.193	<i>Current</i>
Non-current	202.689	<i>Non-current</i>
Total	209.882	Total

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

a. Liabilitas yang timbul dari terminasi kontrak sewa kapal

Grup telah menterminasi kontrak-kontrak sewa pembiayaan dan sewa operasi sebesar US\$208,5 juta, reklasifikasi utang usaha menjadi utang lain-lain sebesar US\$17,4 juta dan beban bunga sebesar US\$1,9 juta pada tahun 2012 berdasarkan suku bunga efektif dalam Rencana Perdamaian.

Grup juga memiliki kontrak sewa kapal yang diklasifikasi sebagai sewa operasi. Tiga belas kontrak sewa operasi juga telah diterminasi sehubungan dengan gagal bayar atas pembayaran sewa operasi kapal atas pembayaran sewa operasi kapal pada tahun 2012.

Sehubungan dengan terminasi lebih dini kontrak sewa, masing-masing lessor menyampaikan klaim dalam PKPU. Sehubungan dengan Rencana Perdamaian, liabilitas yang timbul terkait dengan terminasi kontrak sewa termasuk dalam kategori kreditur sewa.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas klaim sewa yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat utama dalam Rencana Perdamaian untuk kreditur sewa adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

- Tagihan US\$203,4 juta (termasuk uang sewa yang belum dibayar).
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Suku bunga 1,0% di tahun ke-1 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran kuartalan secara tunai (dibelakang periode) sejak 30 Juni 2015, mengacu kepada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian telah terpenuhi.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Dana yang dibayarkan kepada kreditur sewa berdasarkan perjanjian sewa yang telah direstrukturisasi akan di *offset* dengan jumlah yang akan dibayar di tahun ke-10.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

a. Liabilities arising from termination of lease contracts

The Group has termination of finance and operating lease contracts amounting to US\$208.5 million, reclassification of trade accounts payable to "Other payables" account amounting to US\$17.4 million and interest expense amounting to US\$1.9 million in 2012 using the effective interest rate under the Restructuring Plan.

The Group also has vessel lease contracts that are classified as operating leases. Thirteen operating lease contracts have been terminated due to default on payments of the operating leases in 2012.

Following the early termination of lease contracts, the lease creditors submitted their respective claims under PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, such liabilities arising from termination of lease contracts fall under the class of lease creditors.

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured lease claims using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the lease creditors are binding and set out as follows:

- Total claims of US\$203.4 million (includes unpaid hires).
- Amortization by *bullet payment* on March 31, 2023.
- Interest rate of 1.0% in Years 1 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10 with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015, subject to the provisions of the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.
- Accelerated repayment from cash sweep.
- Any amounts paid to lease creditors under the restructured lease agreements will be offset against the amount to be paid in Year 10.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk pinjaman tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren.

Sesuai dengan Rencana Perdamaian, Perusahaan akan menyetujui keputusan lebih lanjut atas klaim yang diajukan oleh beberapa kreditur sewa selama proses PKPU oleh pemeriksa independen yang disetujui oleh kedua belah pihak. Sebelumnya, klaim ini ditentukan oleh pemeriksa independen yang ditunjuk Perusahaan atas permintaan administrasi PKPU. Pada tanggal pelaporan, jumlah klaim yang akan ditentukan lebih lanjut berdasarkan Rencana Perdamaian ini sebesar US\$48,8 juta. Manajemen tidak mengharapkan adanya peningkatan yang material atas utang yang mungkin harus dibayar kepada kreditur yang timbul dari proses adjudikasi lebih lanjut atas klaim-klaim tersebut.

b. Klaim lainnya

Grup juga memiliki utang lain-lain yang timbul dari gagal bayar atas berbagai macam perjanjian seperti transaksi pertukaran atas skema pajak sewa, terminasi kontrak pembayaran kapal dan lain-lain. Pada tahun 2012, Grup telah gagal bayar atas perjanjian-perjanjian tersebut sehubungan dengan *debt standstill*.

Sehubungan dengan *events of default*, para kreditur menyampaikan klaim mereka ke PKPU sesuai dengan Rencana Perdamaian, liabilitas yang timbul dari utang lain-lain termasuk ke dalam kreditur konkuren.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas klaim sewa yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat utama dalam Rencana Perdamaian untuk kreditur sewa adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

- Tagihan US\$22,1 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company

The value of equity assigned for this loan was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors.

Pursuant to the Restructuring Plan, the Company will consent to a further adjudication of the claims submitted by certain lease creditors during BLT's PKPU process by an independent adjudicator to be mutually agreed by both parties. These claims were previously adjudicated by an independent adjudicator appointed by the Company at the PKPU Administrators' request. As of reporting date, the total amount of claims for further adjudication under the Restructuring Plan is US\$48.8 million. The management does not expect there will be a material increase in the debt payable to these creditors arising from a further adjudication of these claims.

b. Other claims

The Group also has other significant liabilities from defaults on various agreements such as exchange agreement for tax lease scheme, termination of contracts for construction of vessels and others. In 2012, the Group defaulted on these contracts following the debt standstill.

Following the events of default, the creditors submitted their respective claims under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, such liabilities arising from other payables fall under the class of unsecured creditors.

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured lease claims using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the other claims are binding and set out as follows:

- Total claims of US\$22.1 million.
- Amortization by *bullet payment* on March 31, 2023.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Suku bunga 1,0% di tahun ke-1 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran kuartalan secara tunai (dibelakang periode) sejak 30 Juni 2015, mengacu kepada ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian telah terpenuhi.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan *pro-rata* diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk klaim lainnya tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren.

c. Klaim untuk perbaikan kapal dan pembelian bahan bakar

Pada tahun 2012, Grup telah gagal atas pembayaran kepada beberapa kreditur usaha terkait sehubungan dengan perbaikan dan pemeliharaan kapal dan pembelian bahan bakar. Utang usaha ini kemudian direklasifikasi sebagai utang lain-lain ketika Grup sedang dalam proses negosiasi dengan kreditur usaha tersebut.

Pada tahun 2013, Grup mengadakan perjanjian penyelesaian dengan para krediturnya mengenai liabilitas ini. Persyaratan atas pembayaran kembali ini mengikuti ketentuan dalam Rencana Perdamaian yaitu pembayaran selama jangka waktu 5 tahun.

18. PROVISI

Pada tahun 2013, Grup mengakui pencadangan yang berkaitan dengan kemungkinan klaim sebesar US\$7,1 juta masih dalam tahap negosiasi untuk berbagai usaha dari entitas anak yang berada dibawah Grup. Grup menentukan estimasi terbaik atas kewajiban yang timbul dari transaksi ini berdasarkan informasi yang tersedia. Grup menelaah kembali estimasinya setiap tahun untuk mempertimbangkan informasi baru dan relevan yang mungkin tersedia.

Pengungkapan rincian tambahan diluar pengungkapan ini dapat secara serius merugikan posisi dan strategi negosiasi Grup sehubungan dengan hal ini.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- Interest rate of 1.0% in Years 1 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10 with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015, subject to the provisions of the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.
- Accelerated repayment from cash sweep.
- New equity in the Company will be issued and distributed *pro-rata* among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.

The value of equity assigned for other claims was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors.

c. Claims for vessels repairs and fuel purchases

In 2012, the Group defaulted on payments to various trade creditors related to repairs and maintenance of vessels and purchases of fuel. These trade payables were then reclassified to other payables while the Group was under-going negotiation with such trade creditors.

In 2013, the Group entered into settlement agreements with its respective creditors regarding these liabilities. The terms of repayment schedules follow the provision in the Restructuring Plan on settlement of payments over a 5-year term.

18. PROVISIONS

In 2013, the Group recognized provisions related to probable claims amounting to US\$7.1 million on various undertakings of subsidiaries for which the Group is under negotiation. The Group determined its best estimate of liability arising from these transactions based on available information. The Group reassesses its estimates on an annual basis to consider new and relevant information that may be available.

The disclosure of additional details beyond the present disclosures may seriously prejudice the Group's position and negotiation strategies with respect to these matters.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

19. PROVISI IMBALAN PASCA-KERJA

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 98 karyawan pada tahun 2013.

Provisi imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31/03/2014	31/12/2013	
	US\$'000	US\$'000	
Nilai kini kewajiban tidak didanai	2.564	2.564	Present value of unfunded obligations
Keuntungan aktuarial belum diakui	939	939	Unrecognized actuarial gain
Provisi imbalan pasca-kerja	3.503	3.503	Provision for post-employment benefits
Lancar	25	25	Current
Tidak lancar	3.478	3.478	Non-current
Provisi imbalan pasca-kerja	3.503	3.503	Provision for post-employment benefits

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31/03/2014	31/12/2013	
	US\$'000	US\$'000	
Tingkat diskonto per tahun	8,75%	8,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100,0%/TMI3	100,0%/TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10,0% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10,0% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% at age 55	10,0% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10,0% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% at age 55	Resignation rate

Manajemen berpendapat bahwa estimasi yang dibuat telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Grup.

19. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 98 in 2013.

The amounts of provision for post-employment benefits are as follows:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Management believes that the provision made is adequate to cover the Group's employee benefits obligation.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

20. WESEL BAYAR

Pada tanggal 4 Mei 2007, BLT Finance B.V. (BLTF BV), entitas anak, menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* (Wesel bayar) sebesar US\$400,0 juta dengan suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan (dibelakang periode) mulai 15 November 2007. Wesel bayar tersebut berjangka waktu 7 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2014. Harga jual wesel bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100,0% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di SGX. Wesel bayar dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu berdasarkan senioritas dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

BLTF BV memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 15 Mei 2011 sampai dengan 35,0% dari nilai wesel bayar dengan dana yang diperoleh dari satu atau lebih penawaran saham kepada masyarakat dengan harga penebusan sebesar 107,5% dari nilai pokok ditambah bunga masih harus dibayar dan belum dibayar jika kondisi-kondisi tertentu terpenuhi;
- b. Pada saat atau setelah tanggal 15 Mei 2012, seluruh atau sebagian wesel bayar dengan harga penebusan setara dengan 100,0% dari jumlah pokok ditambah *applicable premium* di wesel bayar (seperti didefinisikan dalam Syarat dan Kondisi yang berlaku) dan bunga masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan;
- c. Sejak tanggal 15 Mei 2012 sampai dengan 14 Mei 2013 seluruh atau sebagian wesel bayar pada harga penebusan setara dengan 103,8% dari jumlah pokok ditambah bunga masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan;
- d. Sejak tanggal 15 Mei 2013 sampai dengan 14 Mei 2014 seluruh atau sebagian wesel bayar dengan harga penebusan setara dengan 100,0% dari jumlah pokok ditambah dengan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan, atau
- e. Setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia dan Belanda, atas seluruh jumlah pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terhutang dan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan.

20. NOTES PAYABLE

On May 4, 2007, BLT Finance B.V. (BLTF BV), a subsidiary, issued *Guaranteed Senior Notes* (the Notes) amounting to US\$400.0 million with fixed interest rate of 7.5% per annum payable every six months (in arrears) commencing on November 15, 2007. The Notes are due on May 15, 2014. The Notes are offered at 100.0% of the nominal value and are listed in SGX. The Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed on a senior basis by the Company and certain subsidiaries.

The Notes may be redeemed at the option of BLTF BV as follows:

- a. At any time prior to May 15, 2011 up to 35.0% of the Notes with the net proceeds of one or more public equity offerings at a redemption price of 107.5% of their principal amount plus accrued and unpaid interest provided certain conditions are met;
- b. On or after May 15, 2012, all or any portion of the Notes at a redemption price equal to 100.0% of the principal amount plus the *Applicable Premium* (as defined in the Terms and Conditions of the Notes) as of, and accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption;
- c. From May 15, 2012 until May 14, 2013, all or part of the Notes at a redemption price equal to 103.8% of the principal amount plus the accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption;
- d. From May 15, 2013 until May 14, 2014, all or part of the Notes at a redemption price equal to 100.0% of the principal amount plus accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption, or
- e. At any time in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia or in the Netherlands, in whole at their principal amount plus all additional amounts due as of, and accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang wesel bayar memiliki hak untuk meminta kepada BLTF BV untuk menebus seluruh atau sebagian daripada wesel bayar seharga 101,0% dari jumlah pokok ditambah bunga masih harus dibayar dan yang belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan.

In the occurrence of a change in control, the holders of the Notes have the right to require BLTF BV to redeem all or some of the Notes at 101.0% of the principal amount plus the accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption.

Wesel bayar ini diukur menggunakan nilai wajar pada saat pengakuan awal dan pada setiap tanggal laporan karena adanya *embedded call* dan *put option* yang dimilikinya.

The Notes are measured at fair value on initial recognition and at each reporting date because of the embedded call and put options.

Pada tanggal 17 Juli 2012, HSBC Bank, USA National Association, sebagai wali amanat menyatakan *event of default* dan meminta pembayaran dipercepat atas kewajiban BLTF BV sesuai dengan perjanjian. Oleh karena itu, entitas anak menyesuaikan jumlah tercatat wesel bayar pada tahun 2012 ke nilai penebusan.

On July 17, 2012, HSBC Bank, USA National Association, as the trustee, declared an event of default and demanded accelerated payment of BLTF BV's obligations in accordance with the indenture. Hence, the subsidiary adjusts the carrying amounts of notes payable to their redemption value in 2012.

Perubahan dari saldo wesel bayar adalah sebagai berikut:

The changes in the balance of notes payable are as follows:

	2014	2013	
	US\$'000	US\$'000	
Saldo awal	363.911	400.000	<i>Beginning balance</i>
Kapitalisasi bunga	4.411	59.118	<i>Capitalized interest</i>
Keuntungan restrukturisasi hutang	-	(95.207)	<i>Gain on restructuring value</i>
Jumlah	368.322	363.911	Total
Jangka pendek	-	-	<i>Current</i>
Jangka panjang	368.322	363.911	<i>Non-current</i>
Jumlah	368.322	363.911	Total

Sehubungan dengan *event of default*, wali amanat menyampaikan klaim dalam PKPU. Terkait dengan Rencana Perdamaian, para Pemegang Obligasi US\$ termasuk sebagai kategori kreditur konkuren.

Following the event of default, the trustee submitted its claim under the PKPU. Pursuant to the Restructuring Plan, the US\$ Bondholders fall under the class of unsecured creditors.

Dengan mempertimbangkan dampak Rencana Perdamaian, Grup mendiskontokan estimasi arus kas atas wesel bayar yang direstrukturisasi dengan menggunakan suku bunga yang ditentukan oleh manajemen pada tingkat suku bunga yang berlaku terhadap Grup. Syarat restrukturisasi dalam Rencana Perdamaian untuk Pemegang Obligasi US\$ adalah mengikat dan diatur sebagai berikut:

Considering the effects of the Restructuring Plan, the Group discounted the forecasted cash flows related to the following restructured notes payable using appropriate interest rates determined by management at current prevailing interest rates applicable to the Group. The restructured terms under the Restructuring Plan for the US\$ Bondholders are binding and set out as follows:

- Pokok utang US\$400,0 juta.
- Amortisasi dengan cara *bullet payment* pada 31 Maret 2023.
- Bunga yang dikapitalisasi dari 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Maret 2015.

- *Principal of US\$400.0 million.*
- *Amortization by bullet payment on March 31, 2023.*
- *Interest capitalized from 1 July 1, 2012 until March 31, 2015.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Suku bunga *payment in kind (PIK)* 2,0% per tahun di tahun ke-1 sampai ke-10 yang akan dibayarkan di tahun ke-10. Suku bunga tunai 1,0% di tahun ke-3 sampai ke-4, 2,0% di tahun ke-5 sampai ke-8, 3,0% di tahun ke-9 sampai ke-10, pembayaran secara kuartalan (dibelakang periode) sejak 30 Juni 2015, hanya apabila ketentuan prinsip *cash waterfall* yang ditetapkan dalam Rencana Perdamaian telah terpenuhi.
- 3,0% atas saham di BULL ("Saham-saham HY BULL") dengan asumsi Perusahaan menguasai sekitar 17,8% dari total saham BULL(segera sebelum pengalihan saham-saham apapun kepada para Pemegang Obligasi US\$). Akan tetapi, jika Perusahaan memiliki kurang dari 17,8% dari total modal saham BULL yang ditempatkan, maka Saham-Saham HY BULL harus, untuk tujuan Rencana Perdamaian ini, dikurangi secara pro-rata, berdasarkan persentase yang dikurangi dari total saham BULL yang dimiliki Perusahaan (contoh, jika BLT memiliki 10,0% dari total saham BULL, maka saham-saham HY BULL akan menjadi $\{(10,0\%/17,8\% \times 3,0\%)=1,7\%\}$ dengan ketentuan Saham-Saham HY BULL tidak dapat dikurangi menjadi kurang dari 2,0% dari saham biasa di BULL). Apabila Saham-Saham HY BULL dikurangi menjadi kurang dari 3,0% dari saham biasa di BULL, Perusahaan akan mengeluarkan saham baru (Saham-Saham HY BLT) sampai dengan maksimum sebesar 2,0% dari peningkatan modal saham Perusahaan atau menyediakan aset untuk menutupi kekurangan pada Saham-Saham HY BULL sebagaimana disetujui Pemegang Obligasi US\$.
- Sampai dengan tanggal laporan ini, BULL masih dalam proses restrukturisasi utang. Oleh sebab itu, Perusahaan belum dapat menentukan persentase atas saham BULL yang akan tetap dimiliki oleh Perusahaan dan tambahan saham baru yang akan diterbitkan kepada Pemegang Obligasi US\$. Laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut di atas.
- Penyediaan jaminan SPV BULL-Teekay yang akan menjamin (i) Fasilitas Modal Kerja di tahun ke-1 dan ke-2 dan (ii) untuk pembayaran jumlah pokok yang terutang kepada kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US\$, dan pembayaran bunga kepada kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US\$ di tahun ke-3 dan ke-4 sampai dengan US\$17,2 juta.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- *Payment in kind (PIK) interest of 2.0% per annum in Years 1 to 10, payable in Year 10. Cash interest rate of 1.0% in Years 3 to 4, 2.0% in Years 5 to 8, 3.0% in Years 9 to 10, with quarterly cash payments (in arrears) from June 30, 2015 subject to the provisions under the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *3.0% of shares in BULL ("High Yield (HY) BULL Shares") assuming the Company retains approximately 17.8% of the total issued shares in BULL (immediately before the transfer of any such shares to the US\$ Bondholders). However, in the event that the Company retains less than 17.8% of the total issued share capital in BULL, then the amount of the HY BULL Shares shall for the purposes of this Restructuring Plan, be reduced on a pro-rata basis, based on the reduced percentage of total issued shares in BULL that the Company holds (e.g., if the Company retains approximately 10.0% of the total issued shares in BULL, then the HY BULL Shares shall be $\{(10.0\%/17.8\% \times 3.0\%)=1.7\%\}$ and provided always that the HY bull shares may not be reduced to less than 2.0% of the ordinary shares in BULL). If the HY Bull shares are reduced to less than 3.0% of the ordinary shares in BULL, the Company shall either issue new shares ("HY Company Shares") to a maximum 2.0% of the enlarged share capital of the Company or provide other assets to make up shortfall on each case as agreed upon by the US\$ Bondholders in respect of HY BULL shares.*
- *As of the date of this report, BULL is still under the debt restructuring process. Because of this, the Company is still unable to determine the percentage of BULL shares that will be retained by the Company and the additional new shares that will be issued to the US\$ Bondholders. The accompanying 2013 consolidated financial statements do not include any adjustments that might result for the outcome of this uncertainty.*
- *Provision of the BULL-Teekay SPV Security which will secure (i) the Working Capital Facility in Years 1 and 2 and (ii) up to US\$17.2 million of the aggregate of the principal due to the MLA Lenders and the US\$ Bondholders, and the interest payments to the MLA Lenders and the US\$ Bondholders in Years 3 and 4 up to US\$17.2 million.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Dalam hal jaminan SPV BULL-Teekay atau bagian dari itu direalisasikan pada tahun ke-3 dan ke-4, pendapatan kumulatif dari realisasi tersebut harus dibagi sebagai berikut; Pertama, pemenuhan biaya-biaya dan pengeluaran untuk pelaksanaan atau eksekusi; Kedua, pemenuhan semua jumlah yang jatuh tempo berdasarkan Fasilitas Modal Kerja; Ketiga, pemenuhan jumlah yang jatuh tempo kepada Pemegang Obligasi US\$ dan kepada kreditur MLA secara rata sehingga setiap pendapatan yang diterima harus dibayarkan 50,0% kepada Pemegang Obligasi US\$ dan 50,0% kepada para kreditur MLA, untuk pembayaran-pembayaran yang dijamin kreditur MLA masing-masing maksimum sebesar US\$8,6 juta; dan Keempat, setiap saldo pendapatan dari pelaksanaan jaminan yang melebihi US\$17,2 juta harus tunduk pada prinsip-prinsip *cash waterfall* yang ditentukan Rencana Perdamiaan.
- Pelaksanaan jaminan SPV BULL-Teekay untuk pemenuhan pembayaran bunga kepada kreditur MLA dan/atau Pemegang Obligasi US\$ di Tahun ke-3 dan ke-4 harus tidak menyebabkan kejadian *event of default* berdasarkan rencana, atau harus tidak terjadi kejadian *event of default* jika pendapatan dari realisasi-realisis jaminan SPV BULL-Teekay, setelah pelaksanaan daripadanya terhadap pembayaran kembali dari utang-utang dengan jaminan, cukup untuk menutup pembayaran bunga yang jatuh tempo dan terutang.
- Perjanjian antar kreditur atau perjanjian subordinasi yang akan ditandatangani antara kreditur MLA dan Pemegang Obligasi US\$ untuk mengatur prioritas dan kewajiban-kewajiban masing-masing sehubungan dengan jaminan SPV BULL-Teekay dengan cara yang dituangkan diatas.
- Pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.
- Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan.

Sehubungan dengan Rencana Perdamiaan, Grup melakukan reklasifikasi atas wesel bayar menjadi liabilitas jangka panjang pada tahun 2013.

Nilai dari ekuitas yang dialokasikan untuk wesel bayar tersebut telah termasuk dalam penilaian saham ekuitas Grup yang akan diterbitkan untuk kreditur konkuren.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- *In the event that the BULL-Teekay SPV Security or any part thereof is realized in Year 3 or 4, the cumulative proceeds of any such realizations shall be shared as follows; First, in satisfaction of the costs and expenses of enforcement; Second, in satisfaction of all amounts due under the Working Capital Facility; Third, in satisfaction of amounts due to the US\$ Bondholders and the MLA Lenders on a 50:50 basis so that each dollar of proceeds received shall be paid, as to 50.0% thereof, to or for the account of the US\$ Bondholders and, as to 50.0% thereof, to or for the account of the MLA Lenders, subject to a maximum of US\$8.6 million each; and Fourth, any balance of the proceeds of enforcement in excess of US\$17.2 million shall be subject to the cash waterfall principles set out in the Restructuring Plan.*
- *Enforcement of the BULL-Teekay SPV Security to satisfy payments of interest to the MLA Lenders and/or the US\$ Bondholders in Year 3 and Year 4 shall not cause an event of default under the Plan, nor shall an event of default occur if the proceeds of the realization of the BULL-Teekay SPV Security are, after application thereof towards repayment of the secured indebtedness, sufficient to cover any such interest payments due and owing.*
- *Inter-creditor or subordination agreement to be signed between the MLA Lenders and the US\$ Bondholders to govern their respective priorities and obligations in respect of the BULL-Teekay SPV Security in the manner set out in preceeding provisions.*
- *Accelerated repayment from cash sweep.*
- *New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of the Company.*

Pursuant to the Restructuring Plan, the Group reclassifies its notes payable under non-current liabilities in 2013.

The value of equity assigned for the notes payable was included in the Group valuation of equity shares to be issued to unsecured creditors.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	Name of shareholders
			US\$'000	
PT Tunggaladhi Baskara	4.383.489.018	37,95	41.583	PT Tunggaladhi Baskara
Citibank Singapore S/A CBSG-CDP-Indonesia C/O. Citibank, N.A	1.720.102.893	14,89	16.316	Citibank Singapore S/A CBSG-CDP-Indonesia C/O. Citibank, N.A
Widihardja Tanudjaja	2.620.800	0,02	25	Widihardja Tanudjaja
Koperasi Karyawan Berlian	2.422.056	0,02	23	Berlian Employees Cooperative
Siana Anggraeni Surya	62.400	-	1	Siana Anggraeni Surya
Masyarakat lainnya (dibawah 5,0%)	5.442.134.303	47,12	51.627	Public (below 5.0 % each)
Jumlah	11.550.831.470	100,00	109.575	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31/03/2014 US\$'000	31/12/2013 US\$'000	
Agio saham	208.826	208.826	Paid-in capital
Komponen ekuitas obligasi konversi	177	177	Equity component of convertible bonds
Selisih modal dari transaksi saham treasuri	(72.856)	(72.856)	Difference in capital on treasury stock transaction
Pelaksanaan obligasi konversi	(6)	(6)	Exercise of convertible bonds
Neto	136.141	136.141	Net

23. SAHAM TREASURI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp2.750 per saham sampai dengan 31 Mei 2007.

Jumlah saham treasuri sebanyak 31.027.111 saham atau 0,27% dari saham yang dikeluarkan.

23. TREASURY SHARES

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders approved to repurchase a maximum of 10.0% of the issued and paid-up shares, at a purchase price of Rp2,750 per share until May 31, 2007.

The total number of treasury shares amounted to 31,027,111 shares or 0.27%.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

24. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN PENGARUH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON- PENGENDALI

24. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun ini terdiri dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

This account consists of following transactions:

	<u>31/03/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
	<u>US\$'000</u>	<u>US\$'000</u>	
Pengalihan saham BLS kepada BULL	(2.439)	(2.439)	<i>Transfer of BLS shares to BULL</i>
Penawaran umum saham BULL	22.669	22.669	<i>Initial public offering of BULL shares</i>
Eksekusi saham BULL yang dijaminkan	(8.289)	(8.289)	<i>Execution of pledged BULL shares</i>
Exchangeable notes yang diakui sebagai penambah investasi saham pada BULL	(4.154)	(4.154)	<i>Exchangeable notes recognized as addition of investment shares in BULL</i>
Neto	<u>7.787</u>	<u>7.787</u>	Net

25. CADANGAN

25. RESERVES

	<u>31/03/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
	<u>US\$'000</u>	<u>US\$'000</u>	
Cadangan umum	5.898	5.898	<i>General reserves</i>
Cadangan revaluasi	15.947	15.947	<i>Revaluation reserves</i>
Penjabaran laporan keuangan	82	127	<i>Financial statement translation</i>
Jumlah	<u>21.927</u>	<u>21.972</u>	Total

a. Cadangan umum

a. General reserves

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20,0% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amounts of its profit in each year to general reserves if there are retained earnings available, until the general reserves reach at least 20.0% of the issued and paid-up capital.

Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar US\$5,9 juta atau 5,0% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun-tahun sebelumnya.

The Company allocated general reserves amounting to US\$5.9 million or 5.0% of its issued and paid-up capital. Such general reserves were approved in prior years' Annual Shareholders' Meetings.

b. Cadangan revaluasi

b. Revaluation reserves

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal dikurangi oleh pajak tangguhan, sebagaimana berlaku. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari cadangan revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

The revaluation reserves arose from the revaluation of vessels net of deferred tax, as applicable. Where revalued vessels are sold, the portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, is effectively realized, and is transferred directly to retained earnings.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

c. Penjabaran laporan keuangan

Cadangan ini merupakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan entitas asosiasi yang mata uang fungsionalnya selain US\$.

c. Financial statement translation

This reserve consists of foreign exchange differences from translation to US\$ of subsidiaries' and associates' financial statements with functional currency other than US\$.

26. DEFISIT

26. DEFICIT

	<u>2014</u>	
	<u>US\$'000</u>	
Saldo awal	(1.424.776)	<i>Beginning balance</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	(37.400)	<i>Income (loss) for the year</i>
Saldo akhir	<u>(1.462.176)</u>	<i>Ending balance</i>

27. PENDAPATAN USAHA

27. OPERATING REVENUES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>US\$'000</u>	<u>US\$'000</u>	
Pendapatan usaha yang berasal dari:			<i>Operating revenues from:</i>
Kapal kimia	73.978	75.037	<i>Chemical vessels</i>
Kapal gas	5.545	11.737	<i>Gas vessels</i>
Kapal minyak	-	6.427	<i>Oil vessels</i>
Lainnya	55	116	<i>Others</i>
Jumlah	<u>79.578</u>	<u>93.317</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat pendapatan yang berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10,0% dari seluruh pendapatan usaha.

There were no revenues from a customer that exceeded 10.0% of total operating revenues.

28. BEBAN PELAYARAN

28. VOYAGE EXPENSES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>US\$'000</u>	<u>US\$'000</u>	
Bahan bakar	26.371	30.520	<i>Fuel</i>
Biaya sandar	10.802	11.741	<i>Port charges</i>
Jumlah	<u>37.173</u>	<u>42.261</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10,0% dari seluruh beban pelayaran.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10.0% of the total voyage expenses.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

29. BEBAN OPERASI KAPAL**29. SHIP OPERATING EXPENSES**

	2014	2013	
	US\$'000	US\$'000	
Gaji kru kapal	6.713	8.810	Vessel crew salaries
Asuransi	1.250	2.378	Insurance
Suku cadang	1.245	1.786	Spare parts
Manajemen	1.079	1.099	Management fee
Pengurusan dokumen	640	978	Processing of documents
Perbaikan dan pemeliharaan	596	586	Repairs and maintenance
Transportasi	582	998	Transportation
Pelumas	563	1.208	Lubricant
Uang makan kru kapal	478	570	Vessel crew meal allowances
Bahan lain	422	432	Supplies
Lain-lain	3.422	1.147	Others
Jumlah	16.990	19.992	Total

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10,0% dari seluruh beban operasi kapal.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10.0% of the total ship operating expenses.

30. BEBAN ADMINISTRASI**30. ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2014	2013	
	US\$'000	US\$'000	
Tenaga ahli	2.276	1.344	Professional fees
Gaji	2.771	3.133	Salaries
Beban kantor	594	843	Office expenses
			Provision for impairment loss of
Penyisihan penurunan nilai piutang	386	-	trade accounts receivable
Transportasi	266	216	Transportation
Representasi	210	116	Representation
Telekomunikasi	108	166	Telecommunication
Penyusutan	76	104	Depreciation
Pendidikan dan pelatihan	66	2	Training and education
Beban bank	54	62	Bank charges
Pemasaran	27	78	Marketing
Lain-lain	301	380	Others
Jumlah	7.135	6.444	Total

31. BEBAN KEUANGAN**31. FINANCE COST**

	2014	2013	
	US\$'000	US\$'000	
Pinjaman	17.066	7.812	Borrowings
Liabilitas sewa pembiayaan	5.147	5.282	Obligations under finance lease
Jumlah	22.213	13.094	Total

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

32. PENDAPATAN INVESTASI

	2014	2013
	US\$'000	US\$'000
Jasa giro dan lain-lain	3	52
Deposito berjangka	-	4
Jumlah	3	56

Current accounts and others
Time deposits

Total**33. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN**

	2014	2013
	US\$'000	US\$'000
Keuntungan kurs mata uang siang - bersih	(13.898)	1.967
Biaya restrukturisasi	(5.453)	(4.372)
Kerugian atas tambahan penerbitan saham	(30)	-
Pembalikan penurunan nilai (penurunan revaluasi)	-	10.027
Keuntungan pelepasan aset tetap	-	586
Lain-lain	320	(517)
Jumlah	(19.061)	7.691

Foreign exchange gain - net
Restructuring expenses
Loss due to issuance of additional shares
Reversal of impairment (revaluation decrease)
Gain on disposal of fixed assets
Others

Total**34. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Perhitungan Grup untuk dasar laba (rugi) per saham untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

34. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The Group's computation for basic earnings (loss) per share for 2014 and 2013 is as follows:

	2014	2013
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (US\$'000)	(37.400)	1.110
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	11.550.831.470	11.550.831.470
Efek dari dilusi:		
Saham yang akan dikeluarkan ke kreditur	4.272.225.338	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan efek dilusi	15.823.056.808	11.550.831.470
Laba (rugi) per saham dasar	(US\$ 0,0032)	US\$ 0,0001
Laba (rugi) per saham dilusi	(US\$ 0,0024)	US\$ 0,0001

Income (loss) attributable to owners of the Company (US\$'000)

Weighted average number of outstanding shares
Effect of dilution:

Shares to be issued to creditors

Weighted average of ordinary shares adjusted for the effect of dilution

Basic earnings (loss) per share**Diluted earnings (loss) per share**

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan ke pemegang ekuitas biasa dari entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan ditambah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang akan ditentukan kepada kreditur berdasarkan Rencana Perdamiaan.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit (loss) attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average of ordinary shares that would be issued to the creditors under the Restructuring Plan.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Tidak ada transaksi lainnya yang melibatkan saham biasa atau saham biasa yang memiliki potensi dilusi antara tanggal pelaporan dan tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian ini.

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal charter kimia, gas, minyak dan FPSO dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, propylene, propane dan LNG.
- Tanker minyak menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produk minyak.
- FPSO menyediakan fasilitas tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.

Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, pendapatan investasi, bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Laba dan biaya segmen

2014						
	Kimia / <i>Chemical</i>	Gas / <i>Gas</i>	Minyak / <i>Oil</i>	FPSO / <i>FPSO</i>	Lainnya / <i>Others</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
Pendapatan segmen						
Pendapatan eksternal	73.978	5.545	-	-	55	79.578
Beban segmen						
Beban pelayaran	35.743	1.426	4	-	-	37.173
Beban sewa	4.506	-	-	-	-	4.506
Beban operasi kapal	14.195	2.765	30	-	-	16.990
Beban penyusutan kapal	9.150	1.167	-	-	-	10.317
Jumlah beban segment	63.594	5.358	34	-	-	68.986
Laba (rugi) segment	10.384	187	(34)	-	55	10.592

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

There have been no other transactions involving ordinary shares or dilutive potential ordinary shares between the reporting date and the date of authorization of these consolidated financial statements.

35. SEGMENT INFORMATION

Information reported to the chief operating decision-maker for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged, based on type of vessels chartered, in chemical, gas oil, FPSO and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- Gas tankers provide maritime transportation of liquefied gas, which include, among others, LPG, propylene, propane and LNG.
- Oil tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products.
- FPSO provides floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.

Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance cost, investment income, and share in profits (losses) of associates, and other gains and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision-maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Segment revenue and expenses

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

2013						
	Kimia / <i>Chemical</i>	Gas / <i>Gas</i>	Minyak / <i>Oil</i>	FPSO / <i>FPSO</i>	Lainnya / <i>Others</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
Pendapatan segmen						
Pendapatan eksternal	75.037	11.737	6.427	-	116	93.317
						<i>Segment revenue</i> <i>External revenue</i>
Beban segmen						
Beban pelayaran	39.817	1.024	1.404	16	-	42.261
Beban sewa	4.652	-	-	428	-	5.080
Beban operasi kapal	11.549	4.141	2.627	1.675	-	19.992
Beban penyusutan kapal	5.572	3.005	3.152	735	-	12.464
						<i>Segment expenses</i> <i>Voyage expenses</i> <i>Charter expenses</i> <i>Vessel operating expenses</i> <i>Vessel depreciation</i>
Jumlah beban segment	61.590	8.170	7.183	2.854	-	79.797
						<i>Total segment expenses</i>
Laba (rugi) segment	13.447	3.567	(756)	(2.854)	116	13.520
						<i>Segment profit (loss)</i>

Tidak terdapat pendapatan yang berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan.

There were no revenues from a customer that exceeded 10.0% of the total revenues.

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

36. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat berelasi

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang merupakan pihak pengendali utama terhadap Grup.
- Thai Petra Transport Co. Ltd. adalah entitas asosiasi dari Grup.
- Teekay BLT Corporation adalah ventura bersama.
- PT Garuda Mahakam Pratama adalah perusahaan sepengendalian dibawah PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- PT Buana Listya Tama Tbk dan PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk adalah perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat sebagai bagian pengendalian PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd., dan Pan Union Shipping Pte.Ltd., merupakan entitas yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Ibu Siana Anggraeni Surya yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- *PT Bagusnusa Samudra Gemilang is the ultimate parent and controlling party of the Group.*
- *Thai Petra Transport Co. Ltd. is an associated entity of the Group.*
- *Teekay BLT Corporation is a joint venture.*
- *PT Garuda Mahakam Pratama is a company under common control of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.*
- *PT Buana Listya Tama Tbk and PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk are companies owned by close family members of the controlling party of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.*
- *Pan Union Agencies Pte. Ltd. and Pan Union Shipping Pte. Ltd. are companies that are directly or indirectly owned by Ms. Siana Anggraeni Surya, the Company's President Director.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Grup, dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya, terlibat transaksi dengan pihak berelasi. Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

The Group, in the regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties. The outstanding balances with related parties are as follows:

	Jumlah / Amount		Persentase dari total pendapatan konsolidasian yang asset dan liabilitas / Percentage to the respective total consolidated assets and liabilities		
	31/03/2014 US\$'000	31/12/2013 US\$'000	31/03/2014	31/12/2013	
Utang usaha:					Trade accounts payable:
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	3.603	3.603	0,19%	0,19%	Pan Union Agencies Pte. Ltd.
Thai Petra Transport Co. Ltd.	345	518	0,02%	0,03%	Thai Petra Transport Co. Ltd.
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	37	38	0,00%	0,00%	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Garuda Mahakam Pratama	5	19	0,00%	0,00%	PT Garuda Mahakam Pratama
Lain - lain	93	334	0,00%	0,02%	Others
Pinjaman:					Loans payable:
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	8.181	8.181	0,42%	0,42%	PT Bagusnusa Samudra Gemilang
Teekay BLT Corporation	-	13.800	0,00%	0,71%	Teekay BLT Corporation
Utang pihak berelasi:					Due to a related party:
PT Buana Listya Tama Tbk	89.095	89.309	4,59%	4,61%	PT Buana Listya Tama Tbk
Jumlah	101.359	115.802	5,22%	5,97%	Total

37. REKONSILIASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (PSAK) DAN STANDAR PELAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL (IFRS)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan standar akuntansi keuangan di Indonesia (PSAK). Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di SGX, Perusahaan juga akan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standard Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS).

Rekonsiliasi laporan posisi keuangan konsolidasian antara PSAK dengan IFRS adalah sebagai berikut:

37. RECONCILIATION OF INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). In connection with the listing of the Company's shares on the SGX, the Company also will issue consolidated financial statements prepared under International Financial Reporting Standard (IFRS).

Reconciliation of accounts with significant differences in the application of PSAK and IFRS is as follows:

	31/03/2014			
	PSAK US\$'000	Adjustments US\$'000	IFRS US\$'000	
LIABILITAS				LIABILITIES
Provisi imbalan pasca-kerja	3.478	(939)	2.539	Provision for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	17.024	235	17.259	Deferred tax liabilities
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Akumulasi keuntungan actuarial atas imbalan kerja	-	900	900	Cumulative actuarial gain on post-employment benefits
Saldo defisit	(1.462.176)	(196)	(1.462.372)	Deficit

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

	31/12/2013			
	PSAK US\$'000	Adjustments US\$'000	IFRS US\$'000	
LIABILITAS				LIABILITIES
Provisi imbalan pasca-kerja	3.478	(939)	2.539	Provision for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	17.024	235	17.259	Deferred tax liabilities
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Akumulasi keuntungan actuarial atas imbalan kerja	-	900	900	Cumulative actuarial gain on post-employment benefits
Saldo defisit	(1.424.776)	(196)	(1.424.972)	Deficit

Perbedaan material yang dicatat oleh grup untuk PSAK dan IFRS rekonsiliasi hanya berkaitan dengan akuntansi untuk imbalan pasca-kerja yang berlaku efektif 1 Januari 2013 untuk IFRS dan akan diadopsi oleh PSAK efektif 1 Januari 2015. Perubahan utama adalah sebagai berikut:

- Penghapusan pendekatan koridor dalam akuntansi untuk keuntungan dan kerugian actuarial dihapusbukukan.
- Keuntungan dan kerugian actuarial diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan pada ekuitas.

The material difference between PSAK and IFRS as applied to the Group pertains only to accounting for retirement benefits which became effective on January 1, 2013 for IFRS and will be adopted in PSAK effective January 1, 2015. The major differences are as follows:

- Removal of corridor approach in accounting for derecognized actuarial gains and losses.
- Actuarial gains and losses are to be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity/capital deficiency.

38. IKATAN YANG PENTING

- Grup, memiliki beberapa kontrak pengangkutan jangka pendek dengan pihak ketiga dengan nilai kontrak bervariasi sebesar US\$1,0 juta - US\$5,0 juta per tahun dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2014 - 2016.
- Sepanjang tahun 2012, Chembulk Trading II LLC, entitas anak, sebagai lessee, mengadakan tiga perjanjian sewa operasi kapal kimia dengan pihak ketiga senilai US\$2,0 juta - US\$6,0 juta per tahun, dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2014 dan 2016. Sampai dengan akhir periode pelaporan, ketiga sewa operasi kapal ini masih aktif.
- Pada bulan April 2008, Chembulk Tankers LLC, entitas anak, memperoleh fasilitas irrevocable Standby Letter of Credit (SBLC) dari ING Bank N.V., Singapura senilai US\$29,2 juta. SBLC ini dijamin dengan kapal MT Gas Bangka dan dana yang tersedia pada entitas anak di ING Bank dan akan menurun secara periodik sebesar US\$3,6 juta dan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2019. Fasilitas SBLC adalah sebesar US\$25,6 juta.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- The Group, has several short-term charter contracts with third parties with varying contract amounts ranging from US\$1.0 million - US\$5.0 million per year which will end in 2014 - 2016.
- In 2012, Chembulk Trading II LLC, a subsidiary, as a lessee, entered into three operating lease agreements for use of chemical vessels amounting to US\$2.0 million - US\$6.0 million which will end between 2014 and 2016. As of report date, all three operating leases are still active.
- In April 2008, Chembulk Tankers LLC, a subsidiary, obtained an irrevocable Standby Letter of Credit (SBLC) facility from ING Bank N.V., Singapore Branch amounting to US\$29.2 million. Such SBLC is secured by MT Gas Bangka and a subsidiary's available funds in ING bank (Note 5). This is reduced periodically by US\$3.6 million which will mature on January 19, 2019. The SBLC facility amounted to US\$25.6 million.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Sehubungan dengan PKPU, kesepakatan awal berdasarkan pada Rencana Perdamaian untuk fasilitas SBLC dirangkum sebagai berikut:

- Fasilitas SBLC sebesar US\$25,6 juta akan direstrukturisasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang disepakati secara terpisah antara Perusahaan dan ING Bank N.V., Cabang Singapura (ING).
- Fasilitas yang telah direstrukturisasi akan dijamin dengan jaminan yang terdiri (i) hak tanggungan peringkat pertama dan pengalihan peringkat pertama atas pendapatan dan asuransi Gas Bangka; (ii) seluruh kas yang ditahan dalam rekening jaminan kas dengan ING; dan (iii) seluruh kas yang ditahan dalam rekening penerimaan dengan ING dan jaminan lainnya yang disediakan kepada ING berdasarkan perjanjian fasilitas yang ada. Kas pada (ii) dan (iii) harus tidak dimasukkan dalam penghitungan kelebihan kas untuk tujuan prinsip *cash waterfall* dan *cash sweep* dalam Rencana Perdamaian.
- Penerimaan kapal entitas anak harus terus dibayarkan ke dalam rekening penerimaan yang dipegang bersama dengan ING dan tidak tunduk pada ketentuan *cash waterfall* dan *cash sweep* dalam Rencana atau dimasukkan dalam penghitungan kelebihan atau surplus kas untuk tujuan dari *cash waterfall* dan *cash sweep* dalam Rencana Perdamaian.
- Kelebihan penerimaan dari kapal anak perusahaan, setelah pembayaran (i) biaya-biaya manajer kapal (pada anggaran yang disetujui); (ii) komisi-komisi SBLC yang masih berjalan; (iii) biaya biaya operasional yang wajar (sebagaimana disetujui ING); (iv) premi-premi asuransi (termasuk pengembalian MII) akan digunakan untuk: (1) membayar komisi yang belum dibayarkan (termasuk gagal bayar) berdasarkan fasilitas ini; (2) menyediakan dana cadangan sampai maksimum setara dengan jumlah komisi yang akan dibayarkan berdasarkan fasilitas ini untuk 2 kuartal berikutnya; (3) menyediakan suatu cadangan survei pada suatu rekening survei terpisah (untuk dijaminkan kepada ING) untuk tujuan penyediaan dan memenuhi biaya-biaya untuk survei kapal berikutnya. Metode kalkulasi untuk cadangan survei dan kuartalan harus disetujui bersama; (4) meningkatkan kas yang dijamin sampai rasio jaminan setara dengan 1. Rasio jaminan adalah rasio dari jumlah kewajiban-kewajiban aktual dan kontinjensi kepada ING berdasarkan fasilitas ini terhadap jumlah (i) nilai dari kapal; dan (ii) seluruh jaminan kas baik

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Pursuant to the PKPU, the restructured terms under the Restructuring Plan for the SBLC facility are summarized below:

- *The SBLC facility of US\$25.6 million will be restructured in accordance with the terms to be separately agreed between the Company and ING Bank N.V., Singapore (ING).*
- *The restructured facility will be secured by securities which comprise of: (i) a first priority mortgage and first priority assignment of the earnings and insurance of Gas Bangka; (ii) all cash held in a cash collateral account with ING; and (iii) all cash held in an earnings account with ING and any other securities provided to ING under the existing facility agreement. Cash in (ii) and (iii) shall not be included in the calculation of excess cash for the purposes of the cash waterfall and cash sweep under the Restructuring Plan.*
- *Earnings of the subsidiary's vessel shall continue to be paid into the earnings account held with ING and shall not be subject to the cash waterfall and cash sweep provisions in the Plan nor included in the calculation of excess or surplus cash for the purposes of the cash waterfall and cash sweep under the Restructuring Plan.*
- *The excess earnings of the subsidiary vessel, after payments of (i) ship manager's costs (as per approved budget); (ii) on-going SBLC commissions; (iii) reasonable operating expenses (as approved by ING); (iv) insurance premiums (including reimbursement of MII) will be used to: (1) to pay unpaid commissions (including any default payments) under this facility; (2) the build-up of a cash buffer, up to a maximum equal to the amount of commission to be paid under this facility for the next 2 quarters; (3) the build-up of a survey reserve on a separate survey account (to be pledged to ING) for the purpose of meeting the costs for the next survey of subsidiary vessel. The calculation method for such survey reserve and quarterly build-up to be agreed upon; (4) to top up the cash collateral until the security ratio is equal to 1. The security ratio is the ratio of the outstanding total amount of ING's actual and contingent liability under this facility to the aggregate of (i) the value of the vessel; and (ii) all cash collateral in either the earning account, the cash collateral account or other accounts held by ING as security for this facility but*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

dalam rekening penerimaan, rekening jaminan kas atau rekeningrekening lainnya yang dipegang oleh ING sebagai jaminan dari fasilitas ini, tetapi tidak termasuk cadangan dana dan kas dalam rekening survei yang disebutkan di atas; dan seluruh kelebihan penerimaan, yang menyebabkan rasio jaminan menjadi lebih dari 1, akan diperbolehkan untuk digunakan oleh Perusahaan selama, dan sampai pada segera dilepaskannya kas, rasio jaminan tidak akan jatuh dibawah 1 dan tidak ada *event of default* telah terjadi atau berlanjut sejak tanggal restrukturisasi.

- d. Pada tanggal 22 September 2011, BULL mempunyai fasilitas pinjaman sebesar US\$50,0 million dari Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd. sebagai Structuring Agent, DBS Bank Limited sebagai Facility Agent, DBS Trustee Limited sebagai Offshore Security Agent, PT Bank DBS Indonesia sebagai Onshore Security Agent dan Perusahaan dan entitas anak dari BULL sebagai penjamin.

Perusahaan memiliki mayoritas atas modal saham BULL yang diterbitkan dan BULL memiliki seluruh modal saham yang diterbitkan kepada masing-masing penjamin (entitas anaknya) baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kepemilikan sahamnya di salah satu entitas anaknya. Masing-masing penjamin telah meminta pemberi pinjaman untuk memberikan pinjaman kepada BULL dan setuju untuk memberikan jaminan sehubungan dengan pinjaman tersebut. Selain itu, masing-masing penjamin telah menandatangani perjanjian untuk menyediakan, representasi, jaminan dan rasio sejalan dengan pemberi pinjaman.

Pada 2012, BULL gagal bayar atas pinjaman dan tidak memenuhi seluruh rasio keuangan yang telah ditentukan dengan perjanjian sebelumnya. Perusahaan bertindak sebagai penjamin, menjaminkan saham BULL, memberi kuasa kepada *Onshore Security Agent* untuk menjual saham yang dijaminkan tersebut kapan saja ketika *event of default* berlanjut.

Selanjutnya, BULL dan Perusahaan harus memastikan bahwa semua dividen, biaya dan distribusi lainnya yang dalam bentuk kas sehubungan dengan saham BULL dibayarkan ke akun dividend dari *Offshore*.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

excluding the cash buffer and cash in survey account mentioned above; and all excess earnings, which cause the security ratio to be more than 1, will be freely available to the Company as long as, and to the extent that immediately after release of the cash, the security ratio will not drop below 1 and no event of default has occurred or is continuing since the date of the restructuring.

- d. On September 22, 2011, BULL entered into a US\$50.0 million loan facility agreement with Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd. as the Structuring Agent, DBS Bank Limited as Facility Agent, DBS Trustee Limited as Offshore Security Agent, PT Bank DBS Indonesia as Onshore Security Agent and the Company and BULL's subsidiaries as its guarantors.

The Company owns a majority of the issued share capital of BULL and BULL owns the entire issued share capital of each of the guarantors (its subsidiaries) either directly or indirectly via its shareholding in one of its subsidiaries. Each of the guarantors has requested that the lenders make the loan available to BULL and agreed to provide a guarantee in respect of the loan. In addition, each of the guarantors has entered into this agreement, for the purpose of providing certain representations, warranties and covenants in favor of the lenders.

In 2012, BULL defaulted in the loan due to its failure to pay and non-compliance with the financial covenants set out in the facility agreement. The Company, acting as guarantor, pledged its BULL shares empowering the Onshore Security Agent to sell the pledged shares at any time when an event of default is continuing.

Further, BULL and the Company shall ensure that all dividend charges, fees or other distributions which are in the form of cash on or in respect of BULL's shares are paid into the offshore dividend account.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

39. LITIGASI

- a. Pada tanggal 26 Januari 2012, mengikuti wanprestasi *covenant* atas perjanjian pinjaman yang diberikan kepada salah satu entitas anak dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin, Perusahaan telah mengumumkan *debt standstill* atas seluruh pinjaman bank, obligasi, sewa dan perjanjian derivatif, dan kewajiban keuangan lainnya dari Grup, untuk memungkinkan Grup melakukan revaluasi atas posisi dan penyelenggaraan keuangannya. BULL dan krediturnya tidak termasuk kedalam *debt standstill*. Terkait dengan itu, beberapa kreditur Grup menyatakan Grup telah *events of default*. Pada tanggal 14 Juni 2012, Mandiri telah mengajukan permohonan Perusahaan berada dalam PKPU di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat.

- Proses PKPU di Indonesia

Pada tanggal 14 Maret 2013, Mayoritas kreditur separatis dan kreditur konkuren Perusahaan dituntut melakukan voting untuk persetujuan rencana restrukturisasi utang, sebagai bagian dari proses PKPU yang diawasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Rencana Perdamiaan disetujui oleh kreditur Perusahaan pada 14 Maret 2013 dan disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada 22 Maret 2013.

Pada tanggal 28 Maret 2013, enam pemegang obligasi dari Indonesia mengajukan banding ke Mahkamah Agung Republik Indonesia terhadap putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam ratifikasi Rencana Perdamiaan. Pada tanggal 25 Juli 2013, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan bahwa banding atas hasil PKPU oleh enam pemegang obligasi tersebut telah ditolak.

Pada tanggal 16 Juni 2014, Mahkamah Agung Indonesia mengeluarkan keputusan penolakan atas pembatalan hasil keputusan PKPU yang diajukan oleh enam orang pemegang utang obligasi dari Indonesia.

- Proses Chapter 11 di Amerika Serikat

Pada tanggal 14 Desember 2012, entitas Gramercy (pemegang obligasi mayoritas dari obligasi US\$ yang dijamin) mengajukan atas Proses Chapter 11 di Pengadilan Kepailitan di Amerika Serikat ("Pengadilan AS").

39. LITIGATIONS

- a. On January 26, 2012, following the covenant breach of an agreement covering a loan granted to one of the subsidiaries for which the Company is a guarantor, the Company declared a debt standstill on all of the Group's bank loans, bonds, lease and derivative agreements and other financial obligations, to enable the Group to review its financial position and arrangements. BULL and its creditors are excluded from the debt standstill. Accordingly, several of the Group's creditors declared events of default. On June 14, 2012, Mandiri filed a petition for PKPU proceedings against the Company in the Central Jakarta Commercial Court.

- PKPU proceedings in Indonesia

On March 14, 2013, the requisite majority of the secured and unsecured creditors of the Company voted to approve a plan put forward by the Company for the restructuring of its debts as part of the PKPU process overseen by the Central Jakarta Commercial Court. The Restructuring Plan was subsequently ratified by the Central Jakarta Commercial Court on March 22, 2013.

On March 28, 2013, six related Indonesian bondholders filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia ("Supreme Court") against the decision of the Central Jakarta Commercial Court in ratifying the Restructuring Plan. On July 25, 2013, the Supreme Court dismissed the PKPU appeal of the six Indonesian bondholders.

On June 16, 2014, the Supreme Court issued a judgment which set out the grounds for its rejection of the PKPU appeal filed by the six Indonesian bondholders.

- Chapter 11 proceedings in the United States

On December 14, 2012, Gramercy entities (major bondholder of the US\$ secured bonds) filed for Chapter 11 Proceedings in the US Bankruptcy Court ("US Court").

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pada tanggal 7 Maret 2013, Perusahaan mencapai kesepakatan dengan Gramercy sehubungan dengan Proses Chapter 11 yang secara akan dihentikan untuk waktu yang tidak ditentukan hingga keputusan final diberikan dalam Proses Chapter 15.

- Proses Chapter 15 di Amerika Serikat

Pada tanggal 26 Maret 2013, setelah ratifikasi Rencana Perdamaian Perusahaan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, Perusahaan mengajukan permohonan atas Chapter 15 dari Undang Undang Kepailitan Amerika Serikat untuk mengakui proses PKPU sebagai proses keputusan asing yang utama.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Pengadilan AS memberikan pengakuan atas proses PKPU di Indonesia sebagai proses keputusan asing yang utama. Pengakuan disertai dengan perintah penghentian semua proses litigasi dan pelaksanaan penegakan hukum terhadap Perusahaan di wilayah AS. Langkah berikutnya dalam proses Chapter 15 bagi Perusahaan adalah mengajukan permohonan untuk pelaksanaan Rencana Perdamaian di AS.

- Proses section 210 (10) di Singapura

Pada tanggal 13 September 2013, setelah ratifikasi Rencana Perdamaian Perusahaan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, Pengadilan Tinggi Singapura memberikan entitas anak tertentu dari Perusahaan (Entitas Anak yang Relevan) untuk mengumpulkan para kreditur untuk tujuan persetujuan skema pengaturan antara Entitas Anak yang Relevan dengan krediturnya.

Proposal dari Entitas Anak Yang Relevan terkait dengan masing-masing skema pembayaran utang adalah bagian dari implementasi inisiatif restrukturisasi yang tercantum dalam Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan disahkan oleh pengadilan di Indonesia dalam proses PKPU Perusahaan. Syarat-syarat yang diajukan kepada kreditur Entitas Anak Yang Relevan dalam skema pembayaran utang dibuat semirip mungkin dengan syarat-syarat yang diajukan kepada kreditur Perusahaan yang sama yang tertuang dalam Rencana Perdamaian. Skema pembayaran utang tidak berhubungan dengan pinjaman bank Perusahaan atau entitas anak, yang sedang direstrukturisasi secara terpisah.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

On March 7, 2013, the Company reached an agreement with Gramercy pursuant to which the Chapter 11 proceedings would be indefinitely stayed pending a final order being granted in Chapter 15 proceedings.

- *Chapter 15 proceedings in the United States*

On March 26, 2013, following the ratification of the Company's Restructuring Plan by the Central Jakarta Commercial Court, the Company filed a petition under Chapter 15 of the United States Bankruptcy Code to recognize the PKPU proceedings as foreign main proceedings.

On May 21, 2013, the US Court granted recognition of the Indonesian PKPU proceedings as foreign main proceedings. The order for recognition is accompanied by a permanent injunction on all litigation and enforcement proceedings against the Company within the US. The next step in the Chapter 15 process is for the Company to file an application seeking enforcement of the Restructuring Plan in the US.

- *Section 210 (10) proceedings in Singapore*

On September 13, 2013, following the ratification of the Company's Restructuring Plan by the Central Jakarta Commercial Court, the Singapore High Court granted certain subsidiaries of the Company ("Relevant Subsidiaries") to convene meetings of the creditors for the purposes of approving a scheme of arrangement between each Relevant Subsidiary and its creditors.

The Relevant Subsidiaries' proposals under their respective schemes of arrangement are part of the implementation of the restructuring initiatives set out in the Restructuring Plan proposed by the Company and approved by the Indonesian courts in the Company's PKPU process. The terms being proposed to each of the Relevant Subsidiaries' creditors under the schemes of arrangement mirror, insofar as possible, the terms proposed to similarly placed creditors of the Company under the Restructuring Plan. The schemes of arrangement do not concern any bank borrowings of the Company or its subsidiaries, which are being restructured separately.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- b. Pada tanggal 14 Desember 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman (Pinjaman) sebesar US\$13,0 juta dari Teekay Corporation (Teekay). Pinjaman ini dijamin dalam bentuk gadai saham, dengan alternatif, biaya modal yang setara atas 500 saham BLT LNG Tangguh Corporation (Saham) yang dimiliki oleh Diamond Pacific International Corporation (Perjanjian Jaminan).

Antara tanggal 22 Nopember 2011 dan tanggal 22 Februari 2012, Perusahaan tidak dapat memenuhi pembayaran cicilan pokok dan bunga sebesar US\$1,0 juta. Pada tanggal 23 Februari 2012, Teekay memberitahukan kepada Perusahaan bahwa kegagalan pembayaran tersebut merupakan *event of default* dan meminta pembayaran segera atas seluruh jumlah pinjaman sebesar US\$10,5 juta. Namun, Perusahaan tidak melakukan pembayaran dan pada tanggal 29 Februari 2012, Teekay mengajukan gugatan di Pengadilan Niaga Inggris (Pengadilan Inggris) melawan Perusahaan sehubungan dengan penagihan yang dipercepat atas jumlah pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 6 Juli 2012, Teekay memperoleh putusan di luar pengadilan atas jumlah penuh klaimnya berdasarkan perintah dari Bapak Justice Popplewell, tetapi keputusan ini tetap sepenuhnya tidak memuaskan dan *Events of Default* tetap berlaku dan tidak dapat diubah. Teekay selanjutnya mengambil langkah untuk melakukan eksekusi atas jaminan gadai saham berdasarkan *Second Priority Pledge*. Pada tanggal 10 Oktober 2012, Teekay Corporation memutuskan untuk mengganti semua karyawan perwakilan Grup atas Teekay BLT Corporation dengan karyawan dari Teekay Corporation dan pada 11 Oktober 2012, Teekay mengajukan petisi kepada Pengadilan Inggris untuk mencari Penjualan saham melalui arahan Pengadilan.

Oleh karena itu, Teekay berhak untuk mengeksekusi jaminan gadai saham/pembebanan berdasarkan Perjanjian Jaminan. Pada tanggal 11 Oktober 2012, Teekay mengklaim Saham dihargai tidak lebih dari sebesar US\$11,1 juta ditambah biaya tambahan untuk pengadilan sejak tanggal 6 Juli 2012, merupakan jumlah yang terutang kepada Teekay pada tanggal 10 Oktober 2012 (Nilai Saham) dan menginginkan penjualan Saham melalui arahan Pengadilan. Pada tanggal 26 November 2012, Perusahaan mengajukan Pembelaan, yang menolak Nilai Saham dan mengajukan penilaian yang berdasarkan arus kas diskontoan sebesar sekitar US\$52,4 juta. Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan mengajukan Pembelaan Tambahan, yang memperkuat penilaian tersebut.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- b. On December 14, 2005, the Company obtained a US\$13.0 million loan facility (Loan) from Teekay Corporation (Teekay). The Loan is secured in the form of an equitable mortgage, alternatively, an equitable charge over 500 shares in BLT LNG Tangguh Corporation (Shares) held by Diamond Pacific International Corporation (Security Agreement).

Between November 22, 2011 and February 22, 2012, the Company failed to meet outstanding interest and principal repayments amounting to a total of US\$1.0 million. On February 23, 2012, Teekay gave notice to the Company that the failure to pay the aforementioned amounts constituted an event of default and demanded the immediate repayment of the accelerated Loan amount of US\$10.5 million. However, no repayment was forthcoming and on February 29, 2012, Teekay commenced proceedings in the Commercial Court of England (English Court) against the Company to recover the accelerated loan amount.

On July 6, 2012, Teekay obtained a summary judgment in respect of the full amount of its claim by Order of Mr. Justice Popplewell. The judgment remains unsatisfied and the Events of Default set out above remain unremedied and unwaived. Teekay subsequently took steps to enforce its equitable mortgage/charge under the Second Priority Pledge. On October 10, 2012, Teekay Corporation passed a shareholders' resolution to replace all the representative officers of the Group in Teekay BLT Corporation with officers from Teekay Corporation and on October 11, 2012, Teekay filed a petition in the English Court to seek a Court-directed sale of the Shares.

Therefore, Teekay was entitled to enforce its equitable mortgage/charge under the Security Agreement. On October 11, 2012, Teekay, which is seeking a Court-directed sale of the Shares, claimed that the Shares are worth no more than US\$11.1 million including further costs of enforcement since July 6, 2012, which are owed to Teekay as at October 10, 2012 (Shares' Value). On November 26, 2012, the Company filed a Defense, denying the Shares' Value stating that, based on a discounted cash flow basis of valuation, the said Share's Value is approximately US\$52.4 million. On May 10, 2013, the Company filed an Amended Defense, reinforcing the valuation.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Pada tanggal 7 Februari 2013, Pengadilan Inggris memerintahkan untuk memeriksa klaim sebelum pengadilan memberi putusan antara tanggal 1 Desember 2013 dan 28 Februari 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2014, perjanjian penyelesaian telah disepakati antara Teekay dan Perusahaan.

- c. Pada tanggal 7 Maret 2013, Golden Pacific International & Holdings (s) Pte Ltd. (GPIH), pemilik kapal MT Golden Ambrosia, mengeluarkan Surat Permintaan kepada Grup untuk melakukan pembayaran utang sewa kapal yang tertunggak dan biaya tambahan sebesar US\$7,0 juta. Pada tanggal 14 Agustus 2013, GPIH menyelesaikan penyerahan penuh dokumen pendukung yang terkait dengan klaim adjudikasi oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan ini, hal tersebut diatas masih dalam proses adjudikasi dan manajemen belum dapat memperkirakan hasil akhir dari proses adjudikasi, namun, manajemen memperkirakan estimasi terbaik untuk menambahkan kewajiban.

Manajemen Grup menyatakan bahwa tidak ada kasus hukum lain yang sedang berjalan atau arbitrase yang dihadapi oleh Grup selain yang telah diungkapkan di atas tersebut.

40. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN

Pada tanggal 22 Maret 2013, Rencana Perdamaian telah diratifikasi melalui putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat atas perkara No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, dimana seluruh pihak wajib mematuhi serta melaksanakan kesepakatan dalam Rencana Perdamaian dan proses PKPU Perusahaan dinyatakan berakhir.

Sebelum Rencana Perdamaian diratifikasi, beberapa langkah-langkah restrukturisasi telah dilaksanakan seperti pemeliharaan bisnis, perbaikan manajemen kas, restrukturisasi armada termasuk renegotiasi harga sewa kapal, alokasi tonase, penjualan kapal-kapal tidak menguntungkan, manajemen kapal pihak ketiga, penjualan kapal tanker ethylene, rasionalisasi kantor, penghematan beban umum dan administrasi serta manajemen operasional kapal.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

On February 7, 2013, the English Court ordered for the trial of the claims before a Judge between December 1, 2013 and February 28, 2014.

On February 1, 2014, a settlement agreement was set out between Teekay and the Company.

- c. *On March 7, 2013, Golden Pacific International & Holding(s) Pte. Ltd. (GPIH), owner of the MT Golden Ambrosia vessel, issued a Letter of Demand to the Group to recover payment owed to it for outstanding charter hire and additional expenses, amounting to US\$7.0 million. On August 14, 2013, GPIH completed the full submission of supporting documents related to the claims for adjudication by the Company.*

As of this report date, the above matter is still under its adjudication process and management is not able to assess the final outcome of the adjudication process. However, the management believes it is more conservative to record a liability for the transaction and decided to accrue the obligation.

The Group's management represents that there are no other ongoing legal cases or arbitration insofar as they are aware which are faced by the Group in addition to those disclosed above.

40. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN

On March 22, 2013, the Company's Restructuring Plan was ratified by the decision of the Central Jakarta Commercial Court under Case No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, wherein all parties must abide by and perform the terms of the Restructuring Plan and the Company will be discharged from the PKPU proceedings.

Prior to the ratification of the Restructuring Plan, there were ongoing restructuring steps taken such as business preservation, cash management improvement, fleet restructuring including renegotiation of leases, tonnage allocation, sale of non-profitable vessels, appointment of third party ship management, sales of ethylene vessels, office rationalization, efficiency of general and administration expenses and the management of operational vessels.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Selanjutnya, Perusahaan dan MLA telah menyetujui untuk fasilitas modal kerja dalam jumlah tertentu, dimana sebagiannya merupakan pendanaan yang diperlukan selain dana dari hasil penjualan kapal agar langkah-langkah restrukturisasi dapat berjalan. Sehubungan dengan fasilitas modal kerja tersebut, kreditur MLA telah menyusun sejumlah persyaratan sebagai kondisi untuk memberikan fasilitas modal kerja antara lain menyediakan dana, jaminan, peninjauan atas struktur Grup, saham yang dijamin, perubahan manajemen, penjualan kapal-kapal tertentu, akuntan pengawas dan pengkajian implikasi pajak atas restrukturisasi.

Kreditur PKPU dalam Rencana Perdamaian diklasifikasikan (1) kreditur separatis, terdiri dari Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho dan MLOR; dan (2) kreditur konkuren, terdiri dari HSBC Bank USA (wali amanat wesel bayar), HSBC Hongkong Limited (wali amanat obligasi konversi), Bank CIMB Niaga Tbk (wali amanat obligasi), Gramercy Distressed Opportunity Fund (pemegang obligasi), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (pemegang obligasi) dan lain-lain. Mayoritas kreditur separatis dan kreditur konkuren telah menyetujui Rencana Perdamaian. Rencana Perdamaian yang disahkan menjelaskan, antara lain, mengenai:

- a. Rencana dikembangkan berdasarkan beberapa faktor kurang menguntungkan yang sedang dihadapi termasuk, antara lain:
 - kondisi pasar industri pelayaran yang masih terus melemah dan penuh tantangan;
 - krisis modal kerja dan adanya kebutuhan dana untuk mendanai langkah langkah restrukturisasi dari arus kas operasi;
 - restrukturisasi keuangan yang bersamaan dengan BULL, diajukannya petisi Chapter 11 oleh Gramercy terhadap Perusahaan di New York;
 - persyaratan hukum pelayaran dan implementasinya di berbagai yurisdiksi yang berbeda.
- b. Rencana dibuat berdasarkan analisa yang menyeluruh atas proyeksi pendapatan (dengan mempertimbangkan kinerja pada saat ini dan proyeksi pasar) dan dengan memperhatikan posisi masing-masing kreditur termasuk hak atas jaminan, pendapatan kapal, mata uang dan persyaratan yg ditentukan.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

Further, the Company agreed with the MLA for a working capital facility of a certain amount, part of which will provide the necessary funding other than funding derived from the sales proceeds of vessels to perform necessary restructuring initiatives. In connection with this working capital facility, the MLA Lenders have set out a number of requirements as a condition for providing the funds, the security, addressing the Group's structure, the secured shares, changes in management, sales of certain vessels, monitoring accountant and assessment of tax implications on restructuring.

PKPU creditors under the Restructuring Plan are classified as follows: (1) secured creditors, comprising of Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho and MLOR; and (2) unsecured creditors, comprising of HSBC Bank USA (trustee of notes payable), HSBC Hong Kong Limited (trustee of convertible bonds), Bank CIMB Niaga Tbk (trustee of bonds payable), Gramercy Distressed Opportunity Fund (Gramercy) (bondholders), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (bondholders) and others. The majority of secured and unsecured creditors have agreed to the Restructuring Plan. The ratified Restructuring Plan provides/prescribes, among others:

- a. *The Plan has been developed in the face of a number of adverse factors such as the following:*
 - *challenging and persistently poor shipping market conditions;*
 - *severe working capital crisis and the need to fund for restructuring initiatives from operating cash flows;*
 - *simultaneous financial restructuring of BULL, application of Chapter 11 petition by Gramercy against the Company in New York;*
 - *maritime law requirements and processes in different jurisdictions.*
- b. *The Plan is based upon a fundamental analysis of forecast earnings (taking into account current performance and market forecasts) and having regard to each creditors' relative positions including security rights, vessel earnings, currency and stipulated requirements.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- c. Rencana didasarkan pada beberapa asumsi penting seperti ketersediaan tambahan modal kerja, langkah-langkah restrukturisasi telah selesai dilaksanakan sehingga rencana dapat efektif, asumsi pertumbuhan pasar, penjualan sebagian aset dimasa yang akan datang, peremajaan kapal tanker kimia dan peningkatan jumlah armada melalui sewa jangka waktu tertentu.
- d. Kunci utama yang mendukung perbaikan kinerja pada proyeksi diatas adalah semakin membaiknya tarif angkutan dibandingkan dengan yang telah diekspektasikan dan/atau harga bahan bakar yang lebih rendah.
- e. Dengan dasar peningkatan asumsi EBITDA diatas tercapai, usulan untuk pembagian kelebihan kas kepada kreditur (untuk menurunkan utang), sambil mempertahankan kas yang secukupnya untuk belanja modal yang penting (untuk peremajaan armada) telah dikembangkan. *Cashflow waterfall* akan diimplementasikan berdasarkan urutan pembayaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Perdamaian.
- f. *Cash sweep* akan diimplementasikan setiap setengah tahun berdasarkan surplus kas setelah pembayaran yang dilakukan dalam *cashflow waterfall* dan fasilitas modal kerja telah dibayar lunas. *Cash sweep* memungkinkan dilakukannya tambahan pembayaran pokok terhadap sisa utang yang tertunggak (*in reverse order*) bagi para kreditur separatis dan kreditur konkuren dan alokasi belanja modal dengan dasar pro-rata sebagaimana tercantum dalam Rencana Perdamaian.
- g. Penilaian utama dari asumsi dan analisa tersebut mencakup; (i) kreditur separatis akan dilunasi lebih cepat pada tahun ke-6; (ii) kreditur konkuren akan dibayar secara substantial selama 10 tahun dimulai sejak tahun ke-3; (iii) cadangan belanja modal akan terus meningkat yang memungkinkan dilakukannya peremajaan armada yang dananya terutama dari dana cadangan dan (iv) tidak diperlukan adanya belanja modal yang material di tahun ke-1 sampai ke-5.
- h. Prinsip utama yang melandasi restrukturisasi atas utang Perusahaan yang diajukan adalah sebagai berikut:
 - Kreditur separatis akan menerima 100,0% dari pokok utang yang seluruhnya akan menggunakan mata uang US\$ atau Rp (sesuai keadaannya, kecuali untuk para kreditur MLA yang utangnya harus pada setiap saat tetap dinominasi dalam US\$) dengan periode pembayaran yang bervariasi sampai dengan 10 tahun sesuai dengan pendapatan kapal-kapal mereka.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- c. *The Plan relies on key assumptions such as the availability of additional working capital, the successful completion of restructuring initiatives, market growth assumption, future sale of assets, renewal of aging chemical tankers and increasing fleet size by time chartering.*
- d. *The key drivers of improved performance on the forecast are changing better than expected freight rates and/or lower bunker prices.*
- e. *On the basis that the improved EBITDA is achieved, a proposal for sharing of the surplus cash among the creditors (to amortize debt), while retaining sufficient cash for important capital expenditure initiatives (fleet replenishment) had been developed. A cash flow waterfall will be implemented based upon the payments to be made as stated in the Restructuring Plan.*
- f. *A cash sweep shall be implemented semi-annually with respect to surplus cash after payments on the cash flow waterfall are made and the working capital facility is fully paid. The cash sweep enables additional principal repayments to be applied to the outstanding balance (in reverse order) with respect to outstanding secured and unsecured creditors and allocation to a capital expenditures reserve on a pro-rata basis as stated in the Restructuring Plan.*
- g. *Key observations from such assumptions and analysis include; (i) secured creditors will be paid substantially quicker by Year 6; (ii) liabilities to unsecured creditors are amortized substantially over the 10-year period commencing Year 3; (iii) the capital expenditure reserve is expected to build up to allow fleet replenishment primarily from cash reserves; and (iv) no capital expenditure requirements in Years 1 to 5.*
- h. *The key principles underpinning the restructuring of the Company's debt are set out as follows:*
 - *Secured creditors will retain 100.0% of their principal debt which will all be denominated in US\$ or Rp (as the case may be except for the MLA Lenders whose debt shall at all times remain denominated in US\$) with repayments extended up to 10 years in line with the earnings of their vessels;*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Marjin suku bunga pinjaman tetap seperti fasilitas utang awal tetapi akan merefleksikan biaya dana US\$ atau Rp.
 - Perusahaan dan setiap kreditur separatis dengan kesepakatan kedua belah pihak dapat mengubah mata uang dari pokok utang mereka setiap saat;
 - Kreditur konkuren akan menerima 100,0% dari pokok utang dengan bullet repayment pada akhir tahun ke-10.
 - Suku bunga pinjaman akan meningkat dengan berjalannya waktu sesuai dengan proyeksi dan ketersediaan dana dan bunga pinjaman untuk utang berdenominasi Rp dan US\$ yang mencerminkan perbedaan atas mata uang yang wajar;
 - Para pemasok dagang akan menerima sampai dengan 80,0% dari jumlah tunggakan dengan pembayaran selama 5 tahun; dan
 - Perolehan dana baru sejumlah tertentu dalam periode 10 tahun.
- i. Jumlah yang tertunggak kepada masing-masing kreditur separatis dan konkuren yang berhak untuk melakukan voting atas rencana (Kreditur Restrukturisasi) untuk kepentingan PKPU ini ditentukan dengan merujuk kepada Daftar Piutang Tetap (Daftar Kreditur PKPU) yang telah dikonfirmasi oleh Hakim Pengawas pada tanggal 5 Desember 2012 atau Daftar Piutang Tetap setelahnya, atau yang diamandemen, atau yang direvisi dan telah dikonfirmasi oleh Hakim Pengawas (kecuali untuk beberapa kreditur sewa yang telah setuju atau akan setuju dengan Perusahaan untuk menentukan nilai tagihannya melalui pemeriksaan independen). Apabila terjadi ketidakcukupan kas untuk membayar kas untuk membayar cicilan per kuartal atas bunga atau pokok utang kepada kreditur separatis, kreditur separatis atas keputusannya sendiri dan dengan memberikan persetujuan tertulis kepada Perusahaan, dapat menyetujui untuk menambahkan jumlah cicilan tersebut pada cicilan per kuartal berikutnya selain dari meminta pembayaran segera.
- j. Ringkasan atas usulan pembayaran yang diajukan kepada kreditur konkuren adalah:
- Pembayaran bunga dapat dilaksanakan apabila tercapai *Loan To Value (LTV)* maksimum 100,0% atas fasilitas utang dari para kreditur MLA dimana LTV ditentukan berdasarkan nilai kapal yang dijaminkan kepada kreditur MLA (Test LTV); dan

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- *Interest rate margins will remain in accordance with original debt facilities but will reflect US\$ or Rp cost of the funds;*
 - *The Company and any of the secured creditors may, by mutual consent, convert the currency of their principal debt at any time;*
 - *Unsecured creditors will retain 100.0% of their principal debt, with a bullet repayment in Year 10;*
 - *Interest rates are increased over time in line with forecasts and available funds with interest rates for both Rp and US\$ denominated debt reflecting an appropriate currency differential;*
 - *Trade suppliers will receive payments up to 80.0% of the outstanding amounts over 5 years; and*
 - *Fund raising of a certain amount during the 10-year period.*
- i. *The outstanding amount to each of the secured and unsecured creditors voted on the Plan (the Plan Creditors) for the purposes of the PKPU is determined by reference to the Daftar Piutang Tetap (PKPU Creditor List) confirmed by the Supervisory Judge on December 5, 2012 or any subsequent, amended or revised Daftar Piutang Tetap confirmed by the Supervisory Judge (except for certain lease creditors who have agreed or will agree with the Company to have the value of their claim determined by an independent adjudicator). Where there is insufficient cash to pay a quarterly installment of interest or principal owing to a secured creditor, that secured creditor may, in its discretion, by notice in writing to the Company, agree to add the amount of that installment to the next quarterly installment rather than demand immediate payment.*
- j. *A summary of the revised proposed terms for unsecured creditors are as follows:*
- *Interest payments are subject to a maximum LTV (Loan To Value) of 100.0% on the MLA Lenders' loan facility whereby (Loan To Value) LTV is determined based on the value of the collateralized vessels mortgaged to the MLA Lenders ("LTV Test"); and*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- Kreditur konkuren tidak diperbolehkan untuk menyatakan *event of default* untuk setiap gagal bayar atas bunga yang terjadi sebelum 1 April 2017 atau sampai pada waktu dimana LTV dari para kreditur MLA mencapai 70,0% atau kurang, mana yang tercapai lebih dahulu.
 - Saham baru di Perusahaan akan dikeluarkan dan didistribusikan pro-rata diantara para kreditur konkuren. Total saham yang tersedia untuk para kreditur konkuren adalah 25,0% dari seluruh saham Perusahaan yang ditingkatkan dengan estimasi nilai wajar sebesar US\$23,3 juta atau 3.955.764.202 saham.
 - Ekuitas di Perusahaan setara dengan 316.461.136 saham atau estimasi nilai sebesar US\$1,9 juta akan diterbitkan kepada pemegang US\$48,9 juta *Guaranteed Convertible Bonds* US\$125 juta 12,0% *Guaranteed Convertible Bonds* atas hak konversi yang diberikan kepada pemegang obligasi.
- k. Setelah Rencana Perdamaian disahkan oleh Pengadilan Jakarta, Perusahaan akan mendapatkan pengakuan atas Rencana Perdamaian dan proses PKPU dalam Chapter 15 *Bankruptcy Code* di Amerika Serikat. Entitas anak yang telah mengajukan pendaftaran berdasarkan *section 210 (10)* dari *Companies Act* bermaksud untuk mempresentasikan skema penyelesaian berdasarkan *section 210* dari *Companies Act* untuk memberlakukan pokok dan kondisi yang terkait dengan Rencana Perdamaian yang terkait dengan entitas anak tersebut, sepanjang para kreditur MLA mendukung dilakukannya tindakan tersebut. Apabila diperlukan entitas anak yang terkait yang telah ditempatkan dalam skema penyelesaian berdasarkan *section 210* dari *Companies Act* bermaksud untuk memperoleh pengakuan atas skema tersebut berdasarkan Chapter 15 *Bankruptcy Code* di Amerika Serikat.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- *Unsecured creditors shall not be entitled to call an event of default for any non-payment of interest occurring at the earlier of April 1, 2017, or until such time as the LTV on the MLA Lenders' facility is 70.0% or less, whichever is earlier.*
 - *New equity in the Company will be issued and distributed pro-rata among all unsecured creditors. The total new equity available to unsecured creditors will be 25.0% of the enlarged share capital of BLT with estimated fair value of US\$23.3 million or 3,955,764,202 shares.*
 - *Equity in the Company equivalent to a total of 316,461,136 shares or estimated value of US\$1.9 million will be issued to the holders of the US\$48.9 million Guaranteed Convertible Bonds and US\$125 Million 12.0% Guaranteed Convertible Bonds for the conversion rights to be given up by the bond holders.*
- k. *Upon approval of the Restructuring Plan by the Court, the Company will obtain recognition of the Restructuring Plan and the PKPU process under Chapter 15 of the United States Bankruptcy Code. The subsidiaries of the Company which have taken out applications under Section 210 (10) of the Companies Act intend to present schemes of arrangement to give effect to the principal and relevant terms of this Restructuring Plan in respect of that particular subsidiary, provided that the MLA Lenders support this course of action. Where necessary, the Relevant Subsidiaries of the Company which successfully put in place schemes of arrangement under Section 210 of the Companies Act intend to obtain recognition of those schemes under Chapter 15 of the United States Bankruptcy Code.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- l. Perusahaan dan Kreditur Restrukturisasi sepakat untuk melaksanakan (atau mengusahakan untuk melaksanakan) seluruh tindakan atau hal-hal lebih lanjut lainnya, dan menandatangani dan menyerahkan (mengusahakan untuk menandatangani dan menyerahkan) atas dokumentasi lebih lanjut yang diwajibkan oleh perundang-undangan atau yang diperlukan untuk mengimplementasikan dan/atau melaksanakan Rencana Perdamaian dan transaksi-transaksi sebagaimana yang dijabarkan di dalamnya. Untuk lebih memperjelas, Para Kreditur MLA tidak dianggap sebagai kreditur Restrukturisasi dan akan menyepakati *term sheet* dan dokumentasi restrukturisasi final yang terpisah antara peminjam dan penjamin fasilitas MLA berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang konsisten dengan ketentuan dalam Rencana ini.

ING Bank N.V. tidak dianggap kreditur Rencana dan akan menandatangani *term sheet* terpisah dan dokumentasi restrukturisasi final dengan para pihak yang memiliki kewajiban dari SBLC berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang konsisten dengan ketentuan dalam Rencana Perdamaian ini, sedangkan MLOR merupakan kreditur Perusahaan, mereka tidak akan menerima pembayaran apapun berdasarkan Rencana Perdamaian dari Perusahaan dan/atau setiap entitas anak (kecuali untuk BULL dan entitas anaknya) berdasarkan Rencana Perdamaian ini pada saat pemenuhan transaksi yang terpisah sesuai dengan restrukturisasi BULL untuk penyelesaian tagihan mereka dan jaminan yang ada. Sepanjang kewajiban Perusahaan berdasarkan Rencana Perdamaian ini masih belum dipenuhi seluruhnya, Perusahaan berjanji bahwa tidak akan melakukan hal tertentu sebagaimana disebutkan dalam Rencana Perdamaian.

- m. Tanpa mengurangi hal-hal yang telah disampaikan sebelumnya, Perusahaan dan Kreditur Restrukturisasi (kecuali kreditur sewa, kreditur konkuren lainnya, kreditur dagang dan kreditur antar Perusahaan), sepakat untuk menandatangani dan menyerahkan (atau mengusahakan untuk menandatangani dan menyerahkan) dokumentasi sebagaimana diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan untuk mencatat, menambahkan dan/atau menyatakan kembali kondisi dan persyaratan yang mendasari setiap utang Perusahaan dan/atau entitas-entitas anaknya kepada masing-masing Kreditur Restrukturisasi dimana setiap kondisi dan persyaratan tersebut harus konsisten dengan dan tidak berbenturan dengan setiap ketentuan di dalam Rencana dan transaksi-transaksi yang tercantum di dalamnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada satu atau lebih kesepakatan sukarela atau *mandatory exchange offer* yang

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- l. The Company and the Plan Creditors agree to perform (or procure the performance of) all further acts and things, and execute and deliver (or procure the execution and delivery of) such further documents as may be required by law or as may be necessary to implement and/or give effect to the Restructuring Plan and the transactions contemplated thereby. For the avoidance of doubt, the MLA Lenders are not considered to be the Restructuring Plan Creditors. They will enter into a separate term sheet and definitive restructuring documentation with the borrower and guarantors of the MLA facility with terms and provisions that are consistent with the provisions of this Plan.

ING Bank N.V. is also not considered to a Plan Creditor. It will enter into a separate term sheet and definitive restructuring documentation with obligors of SBLC with terms and provisions that are consistent with the provisions of this Plan while MLOR, which is a creditor of the Company, will not receive any payments under the Restructuring Plan without the completion of a separate transaction pursuant to BULL'S restructuring to deal with their claims and security. For as long as the Company's obligations under this Restructuring Plan remain outstanding, the Company undertakes that it shall not do certain things as stipulated in the Restructuring Plan.

- m. Without prejudice to the foregoing, the Company and the Plan Creditors (except the Lease creditors, Other unsecured creditors, Trade creditors and Intercompany creditors, as those terms are used), may agree to execute and deliver (or procure the execution and delivery of) such documentation as may be necessary under relevant law to record, amend and/or restate the terms and conditions governing each of the debts owed by the Company and/or its subsidiaries to the relevant Plan Creditor such that those terms and conditions are consistent and do not conflict with any of the terms of the Plan and the transactions contemplated hereby, including without limitation one or more voluntary consent solicitations or mandatory exchange offers in accordance with applicable law, including, without limitation, the US\$Bonds term sheet and the documentation contemplated thereunder (the "Definitive Documentation"). An

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

diwajibkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk, tanpa terbatas term sheet Obligasi US\$ dan dokumentasi yang diatur dalam dokumen tersebut ("Dokumentasi Final"). Suatu *event of default* hanya dapat terjadi terhadap Rencana Perdamaian dan/atau Dokumentasi Final sebagai akibat dari pelanggaran pada ketentuan tambahan yang tercantum di Rencana Perdamaian itu sendiri dan bukan ketentuan tambahan yang tercantum di setiap dokumentasi Final (tidak termasuk untuk tujuan ketentuan ini, setiap dan seluruh Dokumentasi Final sehubungan dengan Obligasi US\$).

Perusahaan, entitas-entitas anak yang relevan dan para Pemegang Obligasi US\$ tengah dalam proses menandatangani term sheet sehubungan dengan Obligasi US\$ yang menjabarkan ketentuan-ketentuan tertentu dimana Perusahaan, entitas-entitas anak yang relevan dan para Pemegang Obligasi US\$ diharapkan untuk merestrukturisasi ketentuan-ketentuan dari utang (aktual dan kontinjen) Perusahaan dan entitas-entitas anak yang relevan kepada para Pemegang Obligasi US\$ berdasarkan Obligasi US\$ di luar proses PKPU melalui dokumentasi terpisah yang mengimplementasikan restrukturisasi dari utang aktual dan kontinjen Perusahaan dan entitas-entitas anak yang relevan kepada para Pemegang Obligasi US\$. Persyaratan dan ketentuan term sheet Obligasi US\$ akan konsisten dengan ketentuan dalam Rencana Perdamaian ini dan Perusahaan akan menandatangani term sheet Obligasi US\$ dan dokumentasi lainnya yang diatur dalam term sheet tersebut dan akan mengambil seluruh langkah langkah yang wajar yang diperlukan untuk membuat dokumentasi tersebut efektif secepatnya setelah Rencana Perdamaian ini disetujui. Rencana Perdamaian juga mengatur persyaratan dan kondisi yang harus dicantumkan dalam Dokumentasi Final.

- n. Perusahaan dan/atau entitas anaknya harus memenuhi kewajibannya berdasarkan Rencana sepanjang persetujuan dan pengesahan yang diperlukan telah didapatkan (dan belum pernah ditarik atau diubah) dari pihak yang berwenang atau badan pengawas yang berwenang apabila diperlukan, termasuk tetapi tidak terbatas pada SGX, BEI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), para pemegang saham Perusahaan atau BULL, setelah Rencana disahkan oleh Pengadilan Jakarta.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

event of default may only arise under the Restructuring Plan and/or Definitive Documentation as a result of a breach of the express terms of the Restructuring Plan itself and not additional terms set out in any Definitive Documentation (excluding for the purposes of this provision, any and all Definitive Documentation relating to the US\$ Bonds).

The Company, its relevant subsidiaries and the US\$ Bondholders are in the process of entering into a term sheet with respect to the US\$ Bonds, setting out certain terms on which the Company, its relevant subsidiaries and the US\$ Bondholders expect to restructure the terms of the indebtedness owed (actually or contingently) by the Company and its relevant subsidiaries to the US\$ Bondholders under the US\$ Bonds outside of the PKPU proceedings pursuant to the separate documents implementing the restructuring of the actual and contingent indebtedness of the Company and its relevant subsidiaries to the US\$ Bondholders. The terms and provisions of the US\$ Bonds term sheet will be consistent with the provisions of this Restructuring Plan and the Company undertakes to enter into the US\$ Bonds term sheet and any and all other documentation contemplated thereunder and to take all steps reasonably necessary to make such documentation effective as soon as practicable following the approval of this Restructuring Plan. The Restructuring Plan also governs requirements adhered to in the Definitive Documentation.

- n. *The Company and/or its subsidiaries shall be required to fulfill its obligations under this Agreement only insofar as such approvals and consents as may be necessary have been obtained (and have not been withdrawn or amended) from such regulatory or supervisory authorities as may be necessary, including without limitation the SGX, BEI, the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) or the shareholders of the Company or of BULL, subsequent to the Plan being approved by the Court.*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- o. Setelah Rencana Perdamaian disetujui oleh Kreditor Restrukturisasi dan Pengadilan Jakarta, setiap amandemen lanjutan terhadap Rencana Perdamaian akan tergantung dari persetujuan dari setidaknya 50,0% jumlah kreditor dan 66,7% nilai tagihan yang tertunggak dari kedua kelas kreditor (separatis dan konkuren) dari, Kreditor Restrukturisasi, pada saat tersebut, dimana Kreditor Restrukturisasi separatis dan konkuren melakukan voting, namun dengan memperhatikan ketentuan bahwa:
- Setiap amandemen yang menyangkut para Kreditor MLA, ING Bank N.V. sebagai Kreditor Restrukturisasi (kecuali dengan alasan dari para Kreditor MLA, ING Bank N.V.) membutuhkan persetujuan tertulis dari para Kreditor MLA atau ING Bank N.V.;
 - Selama terdapat jumlah tertunggak yang masih belum dibayarkan kepada para Kreditor MLA, setiap perubahan pada bagian tertentu dari Rencana membutuhkan persetujuan tertulis dari para Kreditor MLA;
 - Amandemen atau pengesampingan bagian tertentu dari Rencana atas hak atau kewajiban Bank SBLC, rekening-rekening penerimaan dari "Gas Bangka" atau setiap jaminan yang dimiliki oleh ING Bank N.V. untuk menjamin Fasilitas SBLC tidak dapat, selama masih ada kewajiban aktual atau kontinjen berdasarkan Fasilitas SBLC, dapat diberlakukan tanpa persetujuan dari ING Bank N.V.; dan
 - Tidak ada amandemen yang dilakukan terhadap ketentuan lainnya yang dapat mempengaruhi perjanjian-perjanjian dan dokumentasi lainnya yang telah disetujui Perusahaan dan Pemegang Obligasi US\$ tanpa persetujuan tertulis yang spesifik dari Pemegang Obligasi US\$.

41. PERISTIWA PENTING SETELAH PELAPORAN

- a. Pada tanggal 10 Juli 2014, Dewan Komisaris BLT mengangkat ketua Komite Audit yakni Bapak Antonius Joenoes Supit beserta anggotanya yakni Bapak Anthony Budiawan dan Bapak Rodion Wikanto.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- o. Upon the approval of the Restructuring Plan by the Plan Creditors and the Jakarta Court, any further amendment to the Restructuring Plan will be subject to approval by at least 50.0% in number and 66.7% in value of the aggregate outstanding debt of two classes (secured and unsecured) of Plan Creditors, at such time as such secured and unsecured Plan Creditors vote, provided, however, that:
- Any amendment purporting to include the MLA Lenders, ING Bank N.V. as a Plan Creditor (except by reason of the MLA Lenders, ING Bank N.V.) shall require the written consent of the MLA Lenders ING Bank N.V.;
 - For so long as any amount of indebtedness remains owing to the MLA Lenders, any amendment to certain sections in the Plan shall require the written consent of the MLA Lenders;
 - An amendment or waiver to certain sections in the Plan to the rights or obligations of the SBLC Bank, the earnings account of "Gas Bangka", the earnings of "Gas Bangka" or of any security held by ING Bank N.V. to secure the SBLC Facility may not, so long as any actual or contingent liability remains under the SBLC Facility, be effected without the consent of ING Bank N.V.; and
 - No amendment shall be made to the terms described in relation to the US\$ Bondholders or to any other term which would affect any such other agreements and documents as are agreed between the Company and the US\$ Bondholders without the specific written consent of the US\$ Bondholders.

41. EVENTS AFTER THE FINANCIAL REPORTING PERIOD

- a. On July 10, 2014, the Board of Commissioners appointed Mr. Antonius Joenoes Supit as Chairman and Mr. Anthony Budiawan and Mr. Rodion Wikanto as members of the Audit Committee.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk dan entitas anaknya
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk periode-periode yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

- b. Pada tanggal 20 Agustus 2014, diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berlian Laju Tanker IV Tahun 2009 ("Obligasi") yang memutuskan untuk mengadakan audit investigasi di dalam Perusahaan sehubungan dengan penggunaan dana obligasi pada tahun 2009. Pada tanggal pelaporan, masalah diatas masih dalam tahapan awal dan manajemen belum dapat memperkirakan dampak akhir dari proses tersebut pada saat ini.
- c. Selama bulan Februari sampai Agustus 2014, kreditur grup MLA yang masih ada saat ini telah menjual utangnya kepada *hedge funds* tertentu. Pada tanggal pelaporan, para kreditur MLA terdiri atas Spruce Investors Limited, SC Lowry Primary Investent Ltd., Bank of America N.A., York Global Finance BDH. LLC., sebagai kreditur mayoritas dan lima *hedge funds* lainnya (secara individu <5%) sebagai kreditur minoritas.
- d. Pada bulan Oktober 2014, Grup menjual kapalnya MT Gas Jawa, MT Bramani, dan MT Gas Sumatera, sebesar US\$6,6 juta. Hasil dari penjualan digunakan untuk di offset dengan utang Mandiri sesuai dengan Rencana Perdamaian.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk and its subsidiaries
Notes to the consolidated financial statements
As of March 31, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
and for the periods ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)

- b. *On August 20, 2014, a General Meeting of Bondholders ("RUPO") for Obligasi Berlian Laju Tanker IV Tahun 2009 ("Bond") was held to pass a decision to request for the conduct of an investigative audit on the Company in relation to the use of the bonds proceeds in 2009. As at reporting date, the above matter is still in its preliminary stage and management is unable to determine the final outcome of the process at this point in time.*
- c. *Between February and August 2014, the existing MLA group of bank lenders sold all their debts to certain hedge funds. As of the reporting date, the MLA Lenders consist mainly of Spruce Investors Limited, SC Lowry Primary Investments Ltd., Bank of America N.A., York Global Finance BDH, LLC as majority lenders and 5 other hedge funds (individually <5%) as minority lenders.*
- d. *In October 2014, Group sold their vessels MT Gas Jawa, MT Bramani, and MT Gas Sumatera, amounting US\$6.6 million. The sale proceeds were be used to offset the Mandiri loan in accordance with the Restructuring Plan.*
